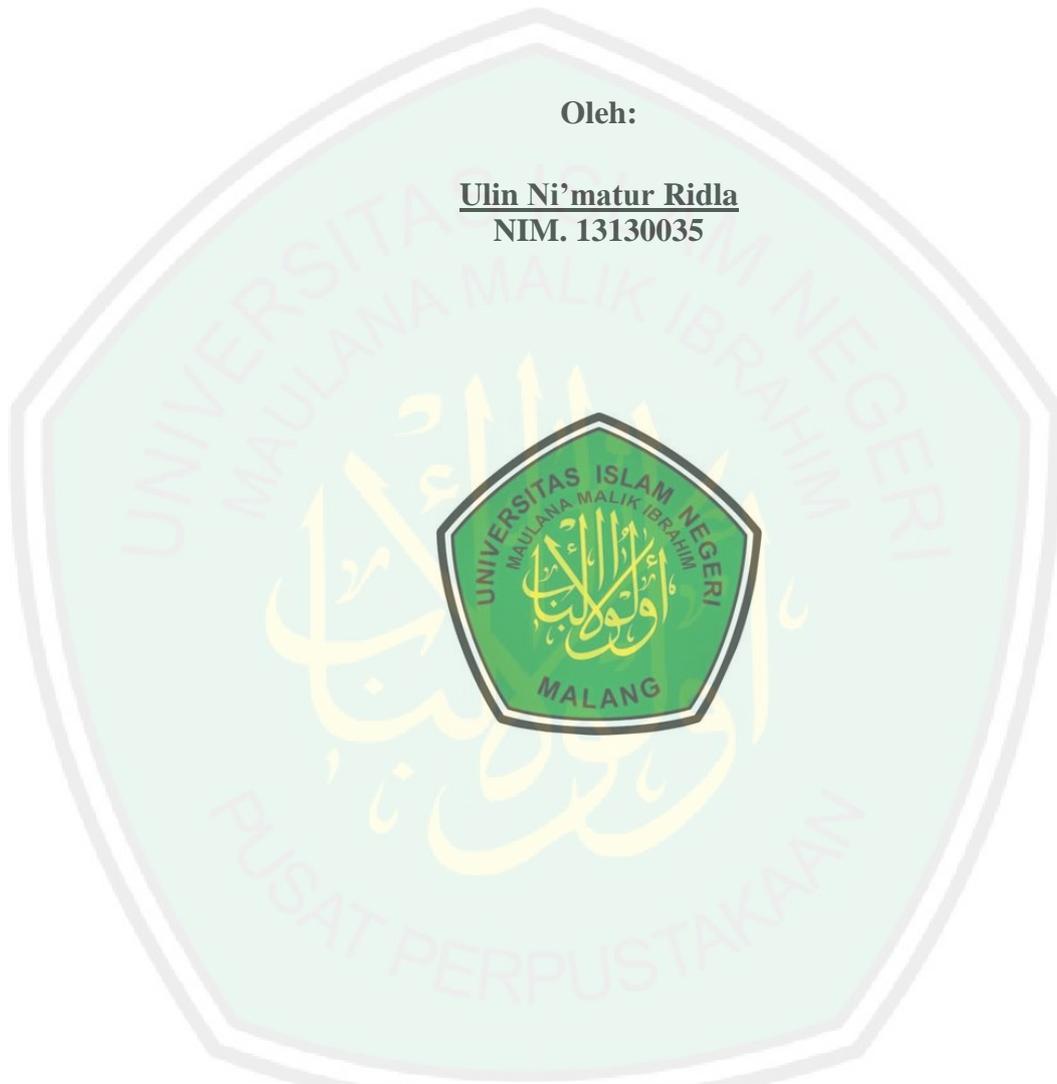


**ANALISIS TEKS BUKU SISWA IPS KELAS VII KURIKULUM 2013**

**SKRIPSI**

Oleh:

Ulin Ni'matur Ridla  
NIM. 13130035



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
MEI, 2017

**ANALISIS TEKS BUKU SISWA IPS KELAS VII KURIKULUM 2013**

**SKRIPSI**

Oleh:

Ulin Ni'matur Ridla  
NIM. 13130035



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
MEI, 2017

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS TEKS BUKU SISWA IPS KELAS VII KURIKULUM 2013**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Ulin Ni'matur Ridla**

**NIM. 13130035**

Telah Diperiksa dan Disetujui

Untuk Diuji Pada Tanggal April 2017

Oleh:

Dosen Pembimbing

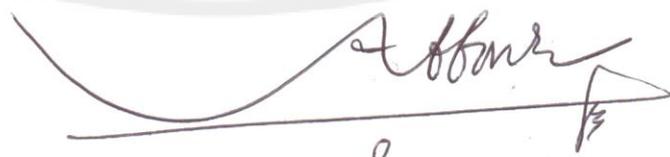


**Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag**

**NIP.197503102003121004**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**Dr. H. Abdul Basith, M.Si**

**NIP. 197610022003121003**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**ANALISIS TEKS BUKU SISWA IPS KELAS VII KURIKULUM 2013**

**SKRIPSI**

dipersiapkan dan disusun oleh

Ulin Ni'matur Ridla (13130035)

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 29 Mei 2017 dan dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

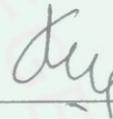
Ketua Sidang  
Ulfah Mahayani, M.PP  
NIP.197906022015032001

Sekretaris Sidang  
Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag  
NIP.197503102003121004

Pembimbing  
Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag  
NIP.197503102003121004

Penguji Utama  
Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak  
NIP.196903032000031002

Tanda Tangan



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP. 196504031998031002

## MOTTO

**Dalam kesulitan yang dihadapi selalu ada hikmah yang besar.**

**Tetap semangat dan pantang menyerah!!!**



Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ulin Ni'matur Ridla

Lamp. : 6 (Enam) Eksemplar

Yang terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang  
Di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Ulin Ni'matur Ridla

NIM : 13130035

Jurusan : P.IPS

Judul Skripsi : *Analisis Teks Buku Siswa IPS Kelas VII Kurikulum 2013*

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklum adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag  
NIP.197503102003121004

#### SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 18 April 2017



Ulin Ni'matur Ridla

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji bagi Allah atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul "*Analisis Teks Buku Siswa IPS Kelas VII Kurikulum 2013*" telah terselesaikan dengan baik

Dengan terselesaikannya skripsi ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si. selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Abdul Bashith, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Huhammad M. In'am Esha, Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran, serta memberikan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Kakakku tersayang, yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap teman-teman seperjuangan P.IPS angkatan 2013 khususnya kelas A yang telah memberikan motivasi dan informasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Keluarga PPP. Al-Hikmah Al-Fathimiyyah terutama teman-teman kamar L khususnya (Laha, Kak Mila, Dek Ninda, Mbak Zia, Dek Faiq, Dek Miftah, Dek Alfi, Dek Dwi, FiFin, Dek Ririn, Dek Iza, Dek Ayu) yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini, bersama kalian hidup ini menjadi lebih berwarna.
8. Sahabat-sahabatku khususnya (Achsikul, Kak Happy dan Mbak Aniswatul), yang telah memberikan bantuan, dukungan, perhatian dan do'anya sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik .

9. Serta semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut membantu dan memotivasi hingga terselesainya skripsi ini.

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah dan tercatat sebagai amal shalih.

Karya ini kami haturkan kepada segenap pembaca. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca guna perbaikan kesempurnaan dalam kajian studi lebih lanjut. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridla Allah. Amin.

Malang, 18 April 2017

Penulis,

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Sujud syukur Kepada ALLah SWT, Dzat yang memberikan nikmat tiada henti kepada setiap umat-Nya...

Syukur Alhamdulillah atas terselesainya karya ini,

Karya ini saya persembahkan kepada:

Bapak Ibuku tercinta, Nur Salim dan Siti Zulaikah beliau adalah sosok orang tua terhebat yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi dan doa yang senantiasa menemani disetiap hari-hariku. Untuk adikku tersayang Dewi Safinatul Jannah, yang memberikan motivasi kepadaku, belajarlah yang rajin agar tercapai cita-citamu.

## PEDOMAN TRANSLITERISASI ARAB LATIN

Pada prinsipnya transliterasi huruf Arab ke Indonesia yang digunakan dalam penulisan ini mengacu pada pedoman transliterasi Arab-Latin hasil keputusan bersama Menteri Agama R.I. dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. tahun 1987, Nomor: 0543 b/U/1987, sebagai berikut:

### A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = ũ

### C. Vokal Diftong

أو = aw

أَي = ay

أُو = ũ

إِي = î

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian .....	10
Tabel 2.1 Klasifikasi Isi Bahan Ajar Dalam Ranah Pengetahuan .....	16
Tabel 2.2 Dimensi IPS Dalam Kehidupan Manusia.....	48
Tabel 3.1 Instrumen Penilaian Kelayakan Isi/Materi .....	53
Tabel 3.2 Instrumen Penilaian Kelayakan Teknik Penyajian.....	54
Tabel 3.3 Instrumen Penilaian Kelayakan Kebahasaan .....	55
Tabel 3.4 Instrumen Penilaian Kelayakan Kegrafikan.....	56
Tabel 3.5 Prosentase Kelayakan Buku Teks Oleh BSNP .....	59
Tabel 4.1 Kategori Skor Ajakan Untuk Menghayati Ajaran Agama Yang Dianutnya .....	61
Tabel 4.2 Kategori Skor Ajakan Untuk Mengamalkan Ajaran Agama Yang Dianutnya .....	62
Tabel 4.3 Kategori Skor Kecakapan Sosial .....	63
Tabel 4.4 Kategori Skor Kecakapan Personal .....	64
Tabel 4.5 Kategori Skor Kelengkapan Materi.....	65
Tabel 4.6 Kategori Skor Keluasan Materi .....	66
Tabel 4.7 Kategori Skor Kedalaman Materi .....	66
Tabel 4.8 Kategori Skor Keakuratan Fakta .....	67
Tabel 4.9 Kategori Skor Keakuratan Konsep/Definisi.....	68
Tabel 4.10 Kategori Skor Keakuratan Prinsip.....	68
Tabel 4.11 Kategori Skor Keakuratan Prosedur.....	68
Tabel 4.12 Kategori Skor Keakuratan Contoh .....	68
Tabel 4.13 Kategori Skor Keakuratan Soal .....	69
Tabel 4.14 Kategori Skor Kesesuaian Dengan Perkembangan Ilmu .....	70
Tabel 4.15 Kategori Skor Keterkinian/Ketermasaan Fitur (Contoh-Contoh) ...	70
Tabel 4.16 Kategori Skor Contoh-Contoh Konkret Dari Lingkungan Lokal/Nasional/Regional/Internasional.....	71
Tabel 4.17 Kategori Skor Ketaatan Terhadap HAKI .....	71
Tabel 4.18 Kategori Skor Bebas SARA, Pornografi Dan Bias (Gender, Wilayah Dan Profesi) .....	72

Tabel 4.19 Kategori Skor Cakupan Keterampilan .....	73
Tabel 4.20 Kategori Skor Cakupan Keterampilan .....	73
Tabel 4.21 Kategori Skor Karakteristik Kegiatan 5M .....	74
Tabel 4.22 Kategori Skor Konsistensi Sistematika Sajian Dalam Bab .....	75
Tabel 4.23 Kategori Skor Kelogisan Penyajian .....	75
Tabel 4.24 Kategori Skor Keruntutan Penyajian.....	76
Tabel 4.25 Kategori Skor Kesesuaian Dan Ketepatan Ilustrasi Dengan Materi ... .....	77
Tabel 4.26 Kategori Skor <i>Advance Organizer</i> Pada Awal Bab .....	77
Tabel 4.27 Kategori Skor Peta Konsep Pada Setiap Awal Bab Dan Rangkuman Pada Setiap Akhir Bab .....	78
Tabel 4.28 Kategori Skor Soal Latihan Pada Setiap Akhir Bab .....	78
Tabel 4.29 Kategori Skor Rujukan/ Sumber Acuan Termasa Untuk Teks, Tabel, Gambar, Dan Lampiran.....	79
Tabel 4.30 Kategori Skor Penomoran Dan Penaaman Tabel, Gambar Dan Lampiran .....	79
Tabel 4.31 Kategori Skor Keterlibatan Aktif Peserta Didik .....	80
Tabel 4.32 Kategori Skor Komunikasi Interaktif.....	81
Tabel 4.33 Kategori Skor Pendekatan Ilmiah/Saintifik.....	81
Tabel 4.34 Kategori Skor Variasi Dalam Penyajian .....	82
Tabel 4.35 Kategori Skor Keterpaduan Dalam Pembelajaran.....	82
Tabel 4.36 Kategori Skor Pendahuluan.....	83
Tabel 4.37 Kategori Skor Daftar Isi .....	83
Tabel 4.38 Kategori Skor Glosarium .....	84
Tabel 4.39 Kategori Skor Daftar Pustaka.....	84
Tabel 4.40 Kategori Skor Indeks.....	85
Tabel 4.41 Kategori Skor Kesesuaian Dengan Tingkat Perkembangan Berpikir Peserta Didik .....	86
Tabel 4.42 Kategori Skor Keseuaian Dengan Tingkat Perkembangan Sosial- Emosional Peserta Didik .....	86
Tabel 4.43 Kategori Skor Keterpahaman Peserta Didik Terhadap Pesan .....	87

Tabel 4.44 Kategori Skor Kemampuan Memotivasi Peserta Didik .....	88
Tabel 4.45 Kategori Skor Kemampuan Mendorong Peserta Didik Untuk Berpikir Kritis.....	88
Tabel 4.46 Kategori Skor Ketepatan Struktur Kalimat .....	89
Tabel 4.47 Kategori Skor Kebakuan Istilah .....	90
Tabel 4.48 Kategori Skor Ketertautan/Keterkaitan Antarbab/Subbab/Kalimat/Alinea .....	90
Tabel 4.49 Kategori Skor Keutuhan Makna Didalam Bab/Subbab/Alinea.....	91
Tabel 4.50 Kategori Skor Ketepatan Tata Bahasa .....	92
Tabel 4.51 Kategori Skor Konsistensi Penggunaan Istilah .....	93
Tabel 4.52 Kategori Skor Konsistensi Penggunaan Simbol/Lambang .....	93
Tabel 4.53 Kategori Skor Penulisan Nama Ilmiah/Asing .....	94
Tabel 4.54 Kategori Skor Ukuran Buku.....	94
Tabel 4.55 Kategori Skor Desain Kulit Buku .....	95
Tabel 4.56 Kategori Skor Desain Isi Buku.....	96
Tabel 4.57 Analisis butir ajakan untuk menghayati ajaran agama yang dianutnya .....	96
Tabel 4.58 Analisis butir ajakan untuk mengamalkan ajaran agama yang dianutnya .....	97
Tabel 4.59 Analisis butir kecakapan personal.....	98
Tabel 4.60 Analisis butir kecakapan sosial .....	99
Tabel 4.61 Analisis butir kelengkapan materi.....	100
Tabel 4.62 Analisis butir keluasan materi .....	101
Tabel 4.63 Analisis butir kedalaman materi.....	101
Tabel 4.64 Analisis butir Akurasi Fakta.....	102
Tabel 4.65 Analisis butir konsep/definisi.....	103
Tabel 4.66 Analisis butir akurasi prosedur/metode.....	103
Tabel 4.67 Analisis butir akurasi prinsip.....	104
Tabel 4.68 Analisis butir akurasi contoh.....	104
Tabel 4.69 Analisis butir akurasi soal .....	105
Tabel 4.70 Analisis kesesuaian dengan perkembangan ilmu .....	106

Tabel 4.71 Analisis Butir keterkinian/ketermasaan fitur (contoh-contoh).....	106
Tabel 4.72 Analisis butir Contoh-contoh konkrit dari lingkungan lokal/nasional/regional/internasional.....	107
Tabel 4.73 Analisis butir Ketaatan terhadap Haki .....	108
Tabel 4.74 Analisis butir bebas dari SARA, pornografi dan bias (gender wilayah dan profesi) .....	108
Tabel 4.75 Analisis Butir Cakupan Keterampilan.....	109
Tabel 4.76 Analisis Butir Akurasi Kegiatan .....	110
Tabel 4.77 Analisis butir Karakteristik kegiatan 5M .....	110
Tabel 4.78 Analisis butir konsistensi sistematika sajian dalam bab.....	111
Tabel 4.79 Analisis butir kelogisan penyajian .....	111
Tabel 4.80 Analisis butir Keruntutan Penyajian .....	112
Tabel 4.81 Analisis butir kesesuaian dan ketepatan ilustrasi dengan materi ..	112
Tabel 4.82 Analisis butir <i>advance organizer</i> (pembangkit motivasi belajar) pada awal bab .....	113
Tabel 4.83 Analisis butir contoh-contoh soal pada setiap akhir bab.....	113
Tabel 4.84 Analisis Butir peta konsep pada setiap awal bab dan rangkuman pada setiap akhir bab .....	114
Tabel 4.85 Analisis butir rujukan/sumber acuan termasa untuk teks, tabel, gambar, dan lampiran.....	114
Tabel 4.86 Analisis butir ketepatan dan penamaan tabel, gambar dan lampiran .. .....	115
Tabel 4.87 Analisis butir keterlibatan aktif peserta didik dan berpusat pada peserta didik .....	116
Tabel 4.88 Analisis butir komunikasi interaktif .....	116
Tabel 4.89 Analisis butir pendekatan ilmiah/saintifik.....	117
Tabel 4.90 Analisis butir variasi dalam penyajian .....	118
Tabel 4.91 Analisis butir keterpaduan dalam pembelajaran .....	118
Tabel 4.92 Analisis komponen kelengkapan penyajian .....	119
Tabel 4.93 Analisis Butir kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik.....	119

Tabel 4.94 butir kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial-emosional peserta didik .....	120
Tabel 4.95 Analisis butir keterpahaman peserta didik terhadap isi pesan.....	121
Tabel 4.96 Analisis butir kemampuan memotivasi peserta didik .....	121
Tabel 4.97 Analisis butir kemampuan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis.....	122
Tabel 4.98 Analisis butir Ketepatan struktur kalimat.....	122
Tabel 4.99 Analisis butir kebakuan istilah .....	123
Tabel 4.100 Analisis butir ketertautan antarbab/sub-bab/kalimat/alinea .....	123
Tabel 4.101 Analisis butir keutuhan makna didalam bab/subbab/alinea .....	124
Tabel 4.102 Analisis Butir ketepatan tata bahasa Indonesia .....	124
Tabel 4.103 Analisis konsistensi penggunaan istilah .....	125
Tabel 4.104 Analisis butir penggunaan simbol/lambang .....	126
Tabel 4.105 Analisis butir ketepatan penulisan nama ilmiah/asing .....	126
Tabel 4.106 Analisis butir kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO .....	127
Tabel 4.107 Analisis butir tampilan unsur tata letak pada kaver depan, punggung dan belakang memiliki kesatuan ( <i>unity</i> ).....	127
Tabel 4.108 Analisis butir kontras yang baik .....	127
Tabel 4.109 Analisis butir ukuran judul buku proporsional dibandingkan dengan ukuran buku .....	128
Tabel 4.110 Analisis butir jenis huruf .....	128
Tabel 4.111 Analisis butir ilustrasi isi buku.....	128
Tabel 4.112 Analisis penempatan ilustrasi.....	128
Tabel 4.113 Analisis butir penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan gambar .....	129
Tabel 4.114 Analisis butir penggunaan jenis huruf.....	129
Tabel 4.115 Analisis butir ilustrasi dalam menggambarkan materi .....	129
Tabel 5.1 Prosentase Hasil Penskoran Seluruh Aspek Dalam Satu Buku.....	164

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Diagram butir 1 pada dimensi sikap spritual .....	130
Gambar 5.2 Diagram butir 2 pada dimensi sikap spritual .....	131
Gambar 5.3 Diagram butir 1 pada dimensi sikap sosial .....	132
Gambar 5.4 Diagram butir 1 pada dimensi sikap sosial .....	132
Gambar 5.5 Diagram butir 1 pada dimensi pengetahuan .....	134
Gambar 5.6 Diagram butir 2 pada dimensi pengetahuan .....	135
Gambar 5.7 Diagram butir 3 pada dimensi pengetahuan .....	136
Gambar 5.8 Diagram butir 4 pada dimensi pengetahuan .....	137
Gambar 5.9 Diagram butir 5 pada dimensi pengetahuan .....	138
Gambar 5.10 Diagram butir 6 pada dimensi pengetahuan .....	139
Gambar 5.11 Diagram butir 7 pada dimensi pengetahuan .....	140
Gambar 5.12 Diagram butir 8 pada dimensi pengetahuan .....	141
Gambar 5.13 Diagram butir 9 pada dimensi pengetahuan .....	142
Gambar 5.14 Diagram butir 10 pada dimensi pengetahuan .....	143
Gambar 5.15 Diagram butir 14 pada dimensi pengetahuan .....	144
Gambar 5.16 Diagram butir 1 pada dimensi keterampilan .....	145
Gambar 5.17 Diagram butir 2 pada dimensi pengetahuan .....	146
Gambar 5.18 Diagram butir 3 pada dimensi pengetahuan .....	147
Gambar 5.19 Diagram komponen teknik penyajian .....	148
Gambar 5.20 Diagram komponen pendukung penyajian materi .....	148
Gambar 5.21 Diagram komponen penyajian pembelajaran .....	149
Gambar 5.22 Diagram komponen kelengkapan penyajian .....	149
Gambar 5.23 Diagram komponen kelengkapan penyajian .....	150
Gambar 5.24 Diagram butir 2 komponen penyajian pembelajaran .....	151
Gambar 5.25 Diagram butir 1 komponen keterbacaan pesan .....	152
Gambar 5.26 Diagram butir 1 komponen kemampuan memotivasi peserta didik .....	153
Gambar 5.27 Diagram butir 2 komponen kemampuan memotivasi peserta didik .....	154
.....	154

Gambar 5.28 Diagram butir 1 komponen ketepatan struktur kalimat.....	155
Gambar 5.29 Diagram butir 1 komponen ketepatan struktur kalimat.....	155
Gambar 5.30 Diagram butir 1 komponen koherensi dan keruntutan alur pikir ....	157
.....	157
Gambar 5.31 Diagram butir 2 komponen koherensi dan keruntutan alur pikir ....	157
.....	157
Gambar 5.32 Diagram butir 1 komponen Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia .....	158
Gambar 5.33 Diagram butir 1 komponen penggunaan istilah dan simbol/lambang .....	159
Gambar 5.34 Diagram butir 2 komponen penggunaan istilah dan simbol/lambang .....	160
Gambar 5.35 Diagram butir 3 komponen penggunaan istilah dan simbol/lambang .....	161
Gambar 5.36 Diagram komponen desain isi buku .....	162
Gambar 5.37 Diagram komponen desain isi buku .....	163

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Hasil Total Prosentase Penskoran Kelayakan Isi

Lampiran 2 Transkrip Hasil Total Prosentase Penskoran Kelayakan Penyajian

Lampiran 3 Transkrip Hasil Total Prosentase Penskoran Kelayakan Kebahasaan

Lampiran 4 Transkrip Hasil Total Prosentase Penskoran Kelayakan Kegrafikan

Lampiran 5 Buku Teks Siswa IPS Kelas VII Kurikulum 2013 (Cover dan Identitas Buku)

Lampiran 6 Bukti Konsultasi

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>TRANSLITERISASI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Orisinalitas Penelitian .....	5
F. Definisi Istilah.....	12
G. Sistematika Pembahasan .....	13
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Bahan Ajar.....	15
1. Pengetahuan .....	16
2. Sikap.....	17
3. Keterampilan .....	18
B. Buku Teks Pelajaran.....	18
1. Pengertian Buku Teks Pelajaran .....	18
2. Pentingnya Buku Teks Pelajaran Bagi Kegiatan Pembelajaran .....	19
C. Penilaian Buku Teks Pelajaran.....	20

1. Penilaian kelayakan Isi .....	20
2. Penilaian Kelayakan Penyajian .....	30
3. Penilaian Kelayakan Kebahasaan.....	35
4. Penilaian Kefrafikan .....	40
D. Ilmu Pengetahuan Sosial .....	42
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial .....	42
2. Tujuan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.....	44
3. Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial .....	47

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	50
B. Kehadiran Peneliti .....	50
C. Objek Penelitian .....	51
D. Data dan Sumber Data.....	52
E. Teknik Pengumpulan Data .....	52
F. Instrumen Penelitian.....	53
G. Analisis Data .....	57
H. Pengecekan Hasil Temuan .....	59
I. Prosedur Penelitian.....	60

### **BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Penskoran .....	61
1. Deskripsi Kategori Penskoran Kelayakan Isi.....	61
2. Deskripsi Kategori Penskoran Kelayakan Penyajian .....	74
3. Deskripsi Kategori Penskoran Kelayakan Kebahasaan .....	85
4. Deskripsi Kategori Penskoran Kelayakan Kefrafikan.....	94
B. Hasil temuan analisis buku teks IPS kelas VII kurikulum 2013 .....	96
1. Analisis Kelayakan Isi Buku Teks IPS Kelas VII Kurikulum 2013 .....	96
2. Analisis Kelayakan Penyajian Buku Teks IPS Kelas VII Kurikulum 2013 .....	111
3. Analisi Kelayakan Kebahasaan Buku Teks IPS Kelas VII Kurikulum 2013 .....	119
4. Analisis Kelayakan Kefrafikan Buku Teks IPS Kelas VII Kurikulum 2013 .....	127

### **BAB V PEMBAHASAN**

A. Kategorisasi Penilaian Berdasarkan Komponen Pada Masing-Masing Aspek Penilaian.....	130
1. Aspek Penilaian Kelayakan Isi.....	130
2. Aspek Penilaian Kelayakan Penyajian .....	147
3. Aspek Penilaian Kelayakan Kebahasaan .....	150
4. Aspek Penilaian Kelayakan Kefrafikan.....	161

B. Kategorisasi Penilaian Berdasarkan Keseluruhan Aspek Penilaian dalam Satu Buku .....	163
C. Kelemahan dan Saran Perbaikan.....	164

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	167
B. Saran.....	169

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	171
-----------------------------	-----



## ABSTRAK

Ulin Ni'matur Ridla, 2017. *Analisis Teks Buku Siswa IPS Kelas VII Kurikulum 2013*. Skripsi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag.

---

Buku teks memiliki peranan penting dalam pembelajaran, oleh karena itu buku teks harus memiliki kriteria kelayakan dari segi isi, bahasa, penyajian dan kegrafikan (topografi) yang sesuai dengan standar BSNP. Akan tetapi realita dilapangan terdapat buku teks yang mengalami permasalahan konten.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menjelaskan tingkat kelayakan isi materi. (2) menjelaskan tingkat kelayakan penyajian. (3) menjelaskan tingkat kelayakan kebahasaan. (4) menjelaskan tingkat kelayakan kegrafikan (topografi) pada Teks Buku Siswa IPS kelas VII kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 Terbitan Kemendikbud menurut standar BSNP.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis konten. Instrumen kunci adalah peneliti sendiri, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi. Data dianalisis dengan cara: (1) mempersiapkan buku teks siswa IPS Kelas VII Kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud edisi revisi 2016 (2) membuat kriteria penskoran pada aspek kelayakan ismateri, penyajian, kebahasaan dan kegrafikan yang akan dianalisis sesuai dengan standar yang ditetapkan BSNP (3) proses analisis teks berdasarkan pada standar/kategori yang telah ditetapkan (4) menghitung prosentase skor dari tiap aspek dengan teknik skoring, dengan rumus yang telah ditentukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis buku teks siswa IPS kelas VII Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (1) Dari aspek kelayakan isi, secara umum buku teks ini sudah sesuai dengan indikator penilaian kelayakan isi, karena memenuhi kesesuaian dengan KI dan KD pada kurikulum mata pelajaran yang berkaitan, keakuratan dan kedalaman materi. Sehingga dengan demikian diperoleh prosentase 74,99% atau masuk kategori layak. (2) Dari Aspek kelayakan penyajian, secara umum buku teks ini sudah sesuai dengan indikator penilaian kelayakan penyajian, karena memenuhi kesesuaian dengan teknik penyajian, kelengkapan pendukung penyajian dan penyajian pembelajarannya pun juga melibatkan keaktifan siswa. Hanya saja pada penyajian aktivitas individu dan aktivitas kelompok masih kurang efektif, sebab setelah sajian aktivitas individu dan kelompok disajikan materi yang merupakan jawaban dari soal pada aktivitas tersebut. Sehingga dengan demikian diperoleh prosentase sebanyak 94,73% atau masuk kategori sangat layak. (3) Dari Aspek kelayakan kebahasaan, secara umum buku teks ini sudah sesuai dengan indikator penilaian kelayakan kebahasaan, karena secara keseluruhan bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan tingkat intelektual siswa, hanya saja pada awal bab terdapat materi yang kurang sesuai dengan tingkat intelektual siswa sehingga harus ada penjelasan dari guru. penggunaan tanda baca masih kurang tepat, karena terdapat beberapa kalimat yang tidak ada spasi antar kalimat, tidak ada spasi setelah tanda baca titik dan terdapat beberapa penulisan kata yang tidak sesuai

dengan EYD. Sehingga dengan demikian diperoleh prosentase kelayakan 82,42% atau masuk kategori sangat layak. (4) Dari aspek kelayakan topografi, secara umum buku teks ini sudah sesuai dengan indikator penilaian kelayakan kegrafikan, karena ukuran buku sudah sesuai dengan standar ISO, desain kulit buku yang menarik dan tidak menggunakan jenis huruf yang berlebih, serta desain isi buku yang harmonis letaknya, akan tetapi untuk penyajian ilustrasi gambar tampilannya masih kurang jelas. Sehingga dengan demikian diperoleh prosentase sebanyak 95% atau masuk kategori skor sangat layak. Dengan demikian, secara keseluruhan diperoleh prosentase 87,71% sehingga buku ini masuk kategori sangat layak untuk dijadikan buku pedoman belajar bagi siswa.

*Kata Kunci: Kelayakan Isi, Kelayakan Penyajian, Kelayakan Bahasa, kelayakan penyajian, Buku Teks Siswa*



## ABSTRACT

Ulin Ni'matur Ridla, 2017. *The Analysis of Social Science (IPS) Students' Textbook Grade VII 2013 Curriculum*. Thesis Department of Social Science Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching Training. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag.

---

Textbooks have an important role in learning process, therefore textbooks should have eligibility criteria in terms of content, language, presentation and topography in accordance with BSNP standards. However, in the reliability, there are textbooks that experience content issues.

This study aims to: (1) explain the feasibility level of content. (2) explain the feasibility level of the presentation. (3) explain the level of language feasibility. (4) explaining the level of eligibility of topography in IPS Student Textbook Grade VII curriculum 2013 Edition of Revision 2016 Publication of *Kemendikbud* (Ministry of Education and Culture) according to BSNP standard.

This research employs qualitative research with content analysis approach. The key instrument is the researcher herself, and the data collection technique used is documentation study. Data were analyzed by: (1) preparing textbook of IPS Student Textbook Grade VII curriculum 2013 Revised Edition 2016 Publication of *Kemendikbud* (2) making criteria of scoring on feasibility aspect of content, presentation, linguistics and topography which will be analyzed in accordance with standard set by BSNP (3) The process of text analysis based on predefined standards / categories (4) calculates the percentage of scores from each aspect with the scoring technique, with the formula indicated.

The results of this study indicate that the textbook analysis of IPS Student Textbook Grade VII curriculum 2013 published by the Ministry of Education and Culture. (1) From the content feasibility aspect, in general, this textbook is in accordance with the content feasibility assessment indicator, as it meets the conformity with the KI and KD on the relevant subject curriculum, the accuracy and depth of the material. Thus, the percentage is obtained 74.99% or in the appropriate category. (2) From the aspect of feasibility of presentation, in general, this textbook is in accordance with indicators of feasibility assessment of presentation, because it meets conformity with the presentation technique, the comprehensiveness of the presentation and presentation of learning also involves student activeness. Nevertheless, in the presentation of individual activities and group activities are still less effective, because after the presentation of individual and group activities, it presents the material that is the answer of the problem on the activity. Accordingly, the percentage which is obtained as much as 94.73% included in the category of feasible. (3) From the aspect of language feasibility, in

general, this textbook is in accordance with the indicators of language feasibility assessment, because the overall language used is in accordance with the level of students intellectuality, only at the beginning of the chapter there is material that is less in accordance with the level of students intellectuality, thus, there must be a further explanation from the teacher. The use of punctuation is still less precise, because there are several sentences that have no spaces between sentences, no spaces after the punctuation and there are some words that do not match with the EYD (Indonesian Orthography Standard). As a result, it is obtained the feasibility of 82.42% or included in the category of very feasible.<sup>4</sup>) In terms of topographic eligibility, the textbook is generally in accordance with the indicators of feasibility assessment of topography, because the size of the book is in accordance with ISO standards, the design of the book cover is interesting and do not use excessive fonts, as well as the design of the contents of the book is satisfying lies, nevertheless for the presentation of the illustration of the image is still less clear appearance. So that the percentage obtained as much as 95% or included in the category score of very feasible. Thus, the overall percentage of 87.71% obtained, therefore this book encompassed into the category of very feasible to be used as a learning guide for students.

*Keywords: Content Feasibility, Presentation Feasibility, Language Feasibility, Topography Feasibility, Student Textbook*

## ملستخلص البحث

أولين نعمة الرضى. ٢٠١٧. تحليل كتاب تلاميذ المدرسي للعلوم الاجتماعية على المنهج ٢٠١٣ في الفصل السابع. بحث الجامعي في قسم تعليم العلوم الإجتماعية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. المشرف: الدكتور محمد إنعام ايشا الماجستير.

الكتاب المدرسي دور مهم في التعلم، لذلك الكتاب المدرسي يجب أن يكون معايير الملاءمة من ناحية المحتوى واللغة والتقديم والتضاريس التي تناسب بوكالة معايير التربية الوطنية. ولكن في واقع الميدان هناك مشكلات بمحتوى الكاتب المدرسي. وأهداف هذا البحث (١) لوصف ملاءمة المحتوى (٢) لوصف ملاءمة التقديم (٣) لوصف ملاءمة اللغة (٤) لوصف ملاءمة التضاريس في كتاب التلاميذ المدرسي للعلوم الاجتماعية على المنهج ٢٠١٣ في الفصل السابع من الطبعة المنقحة عام ٢٠١٦ وزارة التعليم والثقافة وفقا لمعايير التربية الوطنية. هذا البحث هو البحث الوصفي النوعي بتقريب تحليل الجدول. بألة الرئيسة هي الباحثة نفسها، وطريقة جمع البيانات يستخدم دراسات الوثائقية وطريقة تحليل البيانات (١) إعداد كتاب تلاميذ المدرسي للعلوم الإجتماعية في الفصل السابع على منهج ٢٠١٣ مجلد وزارة التعليم والثقافة من الطبعة المنقحة عام ٢٠١٦ (٢) تكوين معايير النتيجة على ملاءمة المحتوى والتقديم واللغة والتضاريس التي تحلل بنسبة معيار الذي قد ثابت هيئة معايير التربية الوطنية (٣) عملية تحليل الكتاب على المعيار المقرر (٤) حساب النتيجة النسبة المئوية من جميع الجوانب بطريقة النتيجة والزمير المحدود. وتدل نتائج البحث أن كتاب تلاميذ المدرسي للعلوم الاجتماعية على المنهج ٢٠١٣ في الفصل السابع من وزارة التعليم والثقافة. (١) من ناحية المحتوى يكون هذا الكتاب المدرسي مناسباً بمؤشرات تقييم المحتوى لأنه يشمل الكفاءة الأساسية والكفاءة الرأسية في منهج المادة المتعلقة بها وإضافة إلى ذلك تكون مواد الدرس دقيقة. ولذا، تكون محتوى هذا الكتاب مناسبة أو على نسبة ٧٤.٩٩٪. (٢) ومن ناحية التقديم يعتبر هذا الكتاب المدرسي مناسباً بمؤشرات تقييم ملاءمة العرض لأن عرضه كان مناسباً بطريقة العرض وأكتماله وتعليمه التي تحتاج إلى فعالية التلميذ. ولكن من ناحية التقديم أنشطة التلميذ الفردية والجماعية تعتبر مضيعة للوقت لأن هناك أجوبة الأسئلة لأنشطة التلميذ الفردية

والجماعية حتى تكون تلك أنشطة التلميذ نادرة ما تفعل. ولذا، يكون عرض المواد لهذا الكتاب مناسبة جدا أو على نسبة ٧٤.٩٩٪. (٣) من ناحية اللغة المستخدمة يعتبر هذا الكتاب المدرسي مناسباً بمؤشرات تقويم ملاءمة اللغة لأن اللغة المستخدمة فيه مناسبة بمستوى الفكري للتلاميذ إلا في بداية الفصل ولذا وجب على المعلم أن يبين المواد. وإضافة إلى ذلك هناك علامات الترقيم غير مناسبة على سبيل المثال عدم وجود مساحة بين الجمل وبدون مسافات بعد نقطة وكتابة الكلمات التي لاتناسب ب EYD. ولذا، تكون اللغة المستخدمة مناسبة جدا أو على نسبة ٤٢.٨٢٪. (٤) ومن ناحية التضاريس يعتبر هذا الكتاب المدرسي مناسباً بمؤشرات تقويم ملاءمة التضاريس لأن حجم الكتاب وفقا للمعايير ISO. ويكون غلاف الكتاب جذابا لأنه لا يستخدم أنواع الحرف المختلفة رغم أن الصور فيه غير واضح. ولذا، يكون تضاريس الكتاب مناسبة جدا أو على نسبة ٩٥٪. ولذا النسبة الإجمالية تبلغ ٧١.٨٧٪ على أنها مناسبة جدا ليصبح هذا الكتاب المدرسي كتابا دليلا للتلاميذ.

الكلمات الرئيسة: ملاءمة المحتوى والتقديم واللغة وكتاب التلاميذ المدرسي

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Buku teks memiliki peranan penting dalam pembelajaran. Menurut Nasution (1987) buku teks pelajaran adalah bahan pengajaran yang paling banyak digunakan di antara semua bahan pengajaran lainnya.<sup>1</sup> Bagi siswa buku teks merupakan sarana belajar mandiri, sedangkan bagi guru buku teks merupakan salah satu bahan ajar yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian keberadaan buku teks erat hubungannya dengan pembelajaran, sehingga buku teks perlu mengalami pengembangan baik dari segi isi, bahasa dan kurikuler.<sup>2</sup>

Menurut Depdiknas kriteria buku yang baik adalah buku yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan secara menarik dilengkapi dengan gambar dan keterangan-keterangannya, isi buku juga menggambarkan sesuatu yang sesuai dengan ide penulisannya. Buku pelajaran berisi tentang ilmu pengetahuan yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk belajar, buku fiksi akan berisi tentang fikiran-fikiran fiksi si penulis, dan seterusnya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Andi Prastowo. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. (Jogjakarta; Diva Press, 2015) hlm 165

<sup>2</sup>Wahyu wardani, *Analisis Teks Buku Sekolah Elektronik (BSE)IPS Terpadu Kelas VII SMP/MtsTerbitan Depdiknas Pada Kompetensi Dasar Mendiskripsikan Gejala Atmosfer Dan Hidrosfer Serta Pengaruhnya Bagi Kehidupan*, Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Geografi(Malang: Universitas Negeri Malang, 2010)

<sup>3</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: Depdiknas, 2008)

Realita yang ada dalam dunia pendidikan di Indonesia ada buku teks yang mengalami permasalahan konten. Hal tersebut terjadi pada buku pelajaran Olahraga dan Kesehatan yang berisi konten tidak layak untuk kelas V SD di Pasaman, Sumbar.

Beredarnya buku pelajaran olahraga dan kesehatan yang berisi konten tidak layak untuk kelas V SD di Pasaman, Sumbar, ditanggapi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Menurut Kepala Pusat penelitian dan Pengembangan Prof. Nizam, isi buku tersebut lebih kepada edukasi kesehatan produksi. Meskipun belum melihat secara mendetail isi buku tersebut, beliau mengatakan bahwa kemungkinan buku tersebut merupakan buku KTSP (Kurikulum 2006) yang lama karena mata pelajaran penjaskes dalam K 13 bersifat tematik, kemudian Prof Nizam menambahkan buku teks KTSP hasil penilaian 2005 seharusnya sudah direview Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Untuk diketahui buku olahraga dan kesehatan yang berisi konten tidak layak untuk anak-anak kelas V SD ditemukan di Pasaman, Sumbar. Buku karangan Dadan Heryana dan Giri Verianti yang diterbitkan Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2010 buku tersebut pertama kali diterbitkan Acarya Media Utama. Kemudian hak ciptanya dialihkan ke Kementerian Pendidikan Nasional. Kemudian, diterbitkan kembali oleh Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2010. Buku setebal 144 halaman tersebut berjudul Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Di dalam buku olahraga dan kesehatan tersebut ditemukan pertanyaan yang tidak semestinya dijawab murid SD. Pada Bab 5 di buku tersebut tepatnya dari halaman 55 sampai 61 ada pertanyaan yang tak seharusnya ada dalam buku yang dikonsumsi murid SD.<sup>4</sup>

**Berdasarkan permasalahan di atas dapat diketahui bahwa buku yang terindikasi mempunyai masalah konten tersebut merupakan buku kurikulum KTSP.** Seperti yang kita ketahui sejak tahun 2013 pemerintah telah menetapkan kurikulum 2013 sebagai kurikulum yang di pakai oleh pendidikan di Indonesia, pada kurikulum ini buku teks pelajaran ada dua yang digunakan dalam pembelajaran yakni buku siswa dan buku guru.

---

<sup>4</sup>JPPN (Jawa Pos National Network) 2016, *Heboh Isi Buku Kelas V SD Begini Tanggapan Kemendikbud* (<http://www.jpnn.com>, diakses pada tanggal 25/10/2016 pukul 21:00 wib)

Merujuk dari berita diatas, beredarnya buku KTSP di tengah pelaksanaan kurikulum 2013 merupakan salah satu bukti bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 belum maksimal,<sup>5</sup> dalam hal ini nampaknya pemerintah kecolongan dalam pengawasan buku teks pelajaran hal tersebut dikarenakan kurangnya ketelitian dalam mereview buku-buku yang diterbitkan oleh penerbit sehingga buku yang tidak layak untuk siswa bisa lolos seleksi dan beredar dipasaran. Dengan demikian perlu adanya analisis teks buku pelajaran agar buku yang digunakan sesuai dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Banyaknya buku teks pelajaran yang beredar khususnya buku teks pelajaran IPS tentunya menimbulkan dampak positif dan dampak negatif bagi penggunaannya. Dampak positifnya adalah buku yang beredar dapat terjangkau oleh semua kalangan sedangkan dampak negatifnya adalah banyaknya pilihan yang ditawarkan seringkali membingungkan pengguna untuk memilih buku yang sesuai dengan kebutuhan karena antara buku satu dengan buku yang lain terjadi perbedaan konsep. Oleh karena itu Kepala sekolah dan guru diminta untuk senantiasa cermat dalam memilih dan memanfaatkan buku yang digunakan dalam pembelajaran.<sup>6</sup>

Salah satu buku teks yang beredar digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah yang akan menjadi fokus penelitian adalah Teks Buku Siswa IPS kelas VII kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 Terbitan Depdiknas. Buku tersebut disusun dan ditelaah berdasarkan Standar yang ditetapkan oleh Badan

---

<sup>5</sup> Ibid.,

<sup>6</sup> Purwanto, *kajian teks buku sekolah elektronik (BSE) geografi kelas xii SMA/MA pada kompetensi dasar menjelaskan pemanfaatan citra penginderaan jauh*. Jurnal inspirasi pendidikan , Universitas Kanjuruhan Malang, Vol 1, No 1 (2012) januari 2012

Standar Nasional Pendidikan. Meskipun demikian, penelitian lebih mendalam masih perlu dilakukan, untuk mengetahui apakah isi buku ini sudah memenuhi kriteria buku yang baik ataukah belum. Mengingat buku ini mempunyai cakupan yang luas yaitu semua sekolah pada jenjang SMP/MTs di Seluruh Indonesia.

#### B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana kesesuaian materi pada Teks Buku Siswa IPS kelas VII kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 Terbitan Depdiknas menurut standar BSNP?
2. Bagaimana kesesuaian kelayakan penyajian pada Teks Buku Siswa IPS kelas VII kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 Terbitan Depdiknas menurut standar BSNP ?
3. Bagaimana kesesuaian kegrafikan pada Teks Buku Siswa IPS kelas VII kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 Terbitan Depdiknas menurut standar BSNP?
4. Bagaimana kesesuaian kebahasaan pada Teks Buku Siswa IPS kelas VII kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 Terbitan Depdiknas menurut standar BSNP?

#### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan tingkat kesesuaian materi pada Teks Buku Siswa IPS kelas VII kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 Terbitan Depdiknas menurut standar BSNP

2. Untuk menjelaskan tingkat kesesuaian kelayakan penyajian pada Teks Teks Buku Siswa IPS kelas VII kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 Terbitan Depdiknas menurut standar BSNP
3. Untuk menjelaskan tingkat kesesuaian kegrafikan Teks Buku Siswa IPS kelas VII kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 Terbitan Depdiknas menurut standar BSNP
4. Untuk menjelaskan tingkat kesesuaian kebahasaan pada Teks Buku Siswa IPS kelas VII kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 Terbitan Depdiknas menurut standar BSNP

#### D. Manfaat Penelitian

1. Guru dapat menggunakannya sebagai bahan pertimbangan dalam memilih buku teks pelajaran IPS SMP/MTs dalam proses pembelajaran
2. Sebagai sumber informasi dan referensi dalam analisis Buku teks IPS Terpadu khususnya untuk jenjang pendidikan SMP/MTs
3. Memberikan masukan kepada para penulis dan penerbit tentang kelebihan dan kekurangan buku teks IPS kelas VII Kurikulum 2013
4. Sebagai bahan evaluasi bagi pengarang/penerbit yang telah diterbitkan sebelumnya dan menjadi bahan pertimbangan melakukan revisi untuk penerbitan selanjutnya.

#### E. Orisinalitas penelitian

Orisinalitas penelitian ini merupakan acuan yang dijadikan penulis untuk membedakan antara penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian terdahulu sehingga dapat diketahui perbedaannya. Dalam hal ini penulis

mengangkat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki tema yang sama, penelitian tersebut diantaranya:

Penelitian yang pertama yaitu Skripsi yang ditulis oleh Qismaeni Maula Nisa mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Tahun 2015 Menyimpulkan bahwa hasil analisis pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebagai berikut: (1) Kelayakan pada dimensi spiritual adalah sebesar 45,83% atau pada kategori kurang layak. (2) Kelayakan pada dimensi sosial adalah sebesar 100% atau pada kategori sangat layak. (3) Kelayakan pada dimensi pengetahuan adalah sebesar 87,50% atau pada kategori sangat layak. (4) Kelayakan pada dimensi keterampilan adalah sebesar 83,33% atau pada kategori sangat layak.<sup>7</sup>

Persamaan penelitian Qismaeni dengan penelitian ini adalah menggunakan buku teks siswa kurikulum 2013. Selanjutnya untuk perbedaan penelitian Qismaeni dengan penelitian ini adalah jenjang pendidikannya, pada penelitian Qismaeni jenjang pendidikannya SD/MI sedangkan pada penelitian ini adalah SMP/MTs.

Penelitian Yang kedua yaitu Skripsi yang ditulis oleh Rifa Irwan Sani mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang tahun 2011 menggunakan 2 buku teks pelajaran yang dijadikan sebagai sampel

---

<sup>7</sup>Qismaeni Nisa, *Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Tahun 2015

untuk menganalisis buku teks. Untuk mempermudah penelitian ini dalam membedakan buku yang diteliti buku teks diberikan kode dengan huruf kapital. Buku A untuk buku terbitan Pustaka Indah dan buku B untuk terbitan Tiga Serangkai. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan: (1) kedua buku sesuai dengan kurikulum, (2) tingkat keterbacaan kedua buku masih perlu disesuaikan dengan peserta didik kelas VII, (3) penyajian kedua buku sudah sesuai, (4) kedua buku terdapat penggalan wacana yang salah sehingga perlu diperbaiki, (5) dari segi kegrafikkan kedua buku sudah sesuai dengan standar BSNP.<sup>8</sup>

Meskipun sama-sama menganalisis buku teks pelajaran IPS kelas VII SMP/Mts, namun penelitian ini tetap mempunyai perbedaan, Perbedaan antara Skripsi Rifa Irfan Sani dengan penelitian ini terletak pada kurikulum yang digunakan pada masing-masing buku tersebut sehingga untuk menganalisisnya juga mengalami perbedaan. Skripsi Rifa Irfan Sani menganalisis kesesuaian buku teks pelajaran menggunakan kurikulum KTSP sedangkan pada penelitian ini analisis buku teks menggunakan Kurikulum 2013.

Penelitian yang ketiga yaitu Skripsi yang ditulis oleh Wahyu Wardani mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang tahun 2010 hasil penelitian menyimpulkan bahwa kesesuaian *BSE IPS terpadu kelas VII SMP/MTs Terbitan Depdiknas Pada Kompetensi Dasar Mendiskripsikan Gejala Atmosfer Dan Hidrosfer Serta Pengaruhnya Bagi Kehidupan* dari segi Kesesuaian isi dengan kompetensi

---

<sup>8</sup>Rifa Irwan Sani. 2011. *Analisis Buku Teks Pelajaran IPS Terpadu (Sejarah) Pada SMP Negeri Kelas VII di Kabupaten Kudus*. Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang.

dasar masih kurang karena masih ada beberapa materi yang tidak sesuai dengan indikator. Ketidaksesuaian tersebut diakibatkan beberapa hal antara lain, *aside that overwhelm the purpose* (lepas dari tujuan), *understate presentation of important information* (indikator yang kurang penjelasan materinya), dan *not close at a problematic discussion* (kurangnya penyajian masalah diskusi).<sup>9</sup>

Meskipun sama-sama menganalisis buku teks pelajaran IPS kelas VII SMP/Mts, namun penelitian ini tetap mempunyai perbedaan. Perbedaan antara skripsi Wahyu Wardani dengan penelitian ini adalah pada skripsi Wahyu Wardani hanya Fokus pada satu kompetensi dasar saja pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VII SMP/MTs KTSP, sedangkan pada penelitian ini mencakup seluruh Kompetensi Dasar pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII SMP/MTs Kurikulum 2013.

Penelitian yang keempat yaitu Skripsi yang ditulis oleh Ika Yusmium mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Tahun 2015, menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa buku yang dianalisis memenuhi kriteria sangat baik (96 %). Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa buku siswa *Ilmu Pengetahuan Alam* terbitan Kemendikbud sudah memenuhi standar buku teks kategori “sangat baik”. Terdapat perbedaan dalam penelitian ini yaitu buku teks yang menjadi objek penelitian. Skripsi Ika Yusium menggunakan

---

<sup>9</sup>Wahyu Wardani, *Analisis Teks Buku Sekolah Elektronik (BSE) IPS Terpadu Kelas VII SMP/Mts Terbitan Depdiknas Pada Kompetensi Dasar Mendiskripsikan Gejala Atmosfer Dan Hidrosfer Serta Pengaruhnya Bagi Kehidupan*, Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Geografi (Malang: Universitas Negeri Malang, 2010)

buku teks IPA kelas VII SMP/MTs Kurikulum 2013 sebagai subjek analisisnya, sedangkan pada penelitian ini menggunakan buku teks IPS Terpadu kelas VII SMP/MTs Kurikulum 2013.<sup>10</sup>

Penelitian yang kelima yaitu Skripsi yang ditulis Rina Nurdiana Imamah mahasiswa jurusan MIPA UIN Surabaya ini Subjek penelitiannya adalah buku teks Matematika kelas VII Kurikulum 2013 yang analisis oleh empat guru SMPN 5 Surabaya dan dua dosen jurusan Pendidikan Matematika dan IPA (PMIPA). Fokus penelitian ini adalah kelayakan buku teks matematika kelas VII Kurikulum 2013 ditinjau pada aspek kelayakan materi/isi, penyajian, dan bahasa menurut BSNP. Sumber data utama dalam penelitian ini berupa hasil analisis kelayakan buku teks matematika kelas VII Kurikulum 2013 dalam aspek materi/isi, penyajian dan bahasa menurut BSNP dari responden melalui kuesioner. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa buku tek matematika kelas VII Kurikulum 2013 sudah memenuhi standar buku teks kategori “baik”.<sup>11</sup>

Meskipun sama-sama menganalisis buku teks kurikulum 2013 namun terdapat perbedaan antara pada penelitian Rina Nurdiana Imamah dengan penelitian ini adalah subjek yang digunakan. Skripsi Rina Nurdiana Imamah menggunakan subjek buku teks Matematika Kelas VII Kurikulum 2013,

---

<sup>10</sup>Ika Yusium, *Analisis Buku Teks Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTS Kurikulum 2013*. Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Tahun 2015.

<sup>11</sup>Rina Nurdiana Imamah, *Analisis Buku Teks Siswa Matematika Kelas VII Kurikulum 2013*. Jurusan Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2014

sedangkan pada penelitian ini Menggunakan buku teks IPS Kelas VII Kurikulum 2013.

Tabel 1.1

## Orisinalitas Penelitian

No.	Nama peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/Tesis/jurnal/dll.), Penerbit, dan tahun Terbit	Persamaan	Perbedaan
1.	Qismaeni Nisa, <i>Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.</i> Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Tahun 2015	Persamaan penelitian Qismaeni dengan penelitian ini adalah menggunakan buku teks siswa kurikulum 2013	perbedaan penelitian Qismeni dengan penelitian ini adalah jenjang pendidikannya, pada penelitian Qismaeni jenjang pendidikannya SD/MI sedangkan pada penelitian ini adalah SMP/MTs.
2.	Wahyu Wardani, <i>Analisis Teks Buku Sekolah Elektronik (BSE) IPS Terpadu Kelas VII SMP/Mts Terbitan Depdiknas Pada Kompetensi Dasar Mendiskripsikan Gejala Atmosfer Dan Hidrosfer Serta Pengaruhnya Bagi Kehidupan.</i> Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Geografi (Malang: Universitas Negeri Malang, 2010)	Sama-sama menganalisis buku teks mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII	Perbedaan antara skripsi Wahyu Wardani dengan penelitian ini adalah pada skripsi Wahyu Wardani hanya Fokus pada satu kompetensi dasar saja pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VII SMP/MTs KTSP,

			sedangkan pada penelitian ini mencakup seluruh Kompetensi Dasar pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII SMP/MTs Kurikulum 2013.
3	Rifa Irwan Sani. 2011. <i>Analisis Buku Teks Pelajaran IPS Terpadu (Sejarah) Pada SMP Negeri Kelas VII di Kabupaten Kudus</i> . Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang.	Sama-sama menganalisis buku teks mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII	Rifa Irfan Sani menganalisis kesesuaian buku teks pelajaran menggunakan kurikulum KTSP sedangkan pada penelitian ini analisis buku teks menggunakan Kurikulum 2013.
4	Ika Yusium, <i>Analisis Buku Teks Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTS Kurikulum 2013</i> . Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Tahun 2015.	Sama-sama menggunakan buku teks siswa kurikulum 2013	Skripsi Ika Yusium menggunakan buku teks IPA kelas VII SMP/MTs Kurikulum 2013 sebagai subjek analisisnya, sedangkan pada penelitian ini menggunakan buku teks IPS Terpadu kelas VII SMP/MTs Kurikulum 2013.

5	Rina Nurdiana Imamah, <i>Analisis Buku Teks Siswa Matematika Kelas VII Kurikulum 2013</i> . Jurusan Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2014	Sama-sama menggunakan buku teks siswa kurikulum 2013	Skripsi Rina Nurdiana Imamah menggunakan subjek buku teks Matematika Kelas VII Kurikulum 2013, sedangkan pada penelitian ini Menggunakan buku teks IPS Kelas VII Kurikulum 2013.
---	--	--	--

Penelitian ini merupakan penelitian yang mempunyai kesamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian diatas, akan tetapi pada penelitian ini peneliti menggunakan objek buku teks siswa IPS Kelas VII Kurikulum 2013 yang mencakup seluruh bab pada buku tersebut.

#### F. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kerancuan penafsiran istilah yang digunakan, peneliti memberi definisi sebagai berikut.

1. Analisis buku merupakan penyelidikan terhadap buku teks pelajaran yang digunakan oleh guru dan siswa untuk mengetahui apakah buku yang digunakan dalam pembelajaran layak atau tidak. Dalam penelitian ini fokus analisis peneliti adalah kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, kelayakan penyajian, kelayakan kegrafikan dan kesesuaian kebahasaan dengan KBBI.

2. Buku siswa merupakan buku teks pelajaran yang disusun berdasarkan kurikulum 2013 dan ditujukan khusus untuk siswa agar siswa dapat belajar secara mandiri.
3. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan pengetahuan sosial dasar yang dikembangkan dari ilmu-ilmu sosial pada pendidikan tingkat dasar dan menengah.
4. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran.
5. Kesesuaian materi merupakan kesesuaian materi pembelajaran dalam suatu buku teks pelajaran dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada kurikulum yang berlaku
6. Kesesuaian penyajian materi merupakan kesesuaian urutan penyajian dalam buku teks pelajaran dengan alur berpikir deduktif atau induktif.
7. Kesesuaian kegrafikan merupakan kesesuaian bentuk fisik buku yang meliputi ukuran buku, desain kulit buku, desain isi buku menurut standar BSNP.
8. Kesesuaian bahasa merupakan kesesuaian bahasa yang digunakan dalam suatu buku teks pelajaran dengan tingkat perkembangan siswa.

#### G. Sistematika pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman proposal penelitian ini, maka sistematika pembahasan disajikan sebagai berikut:

- BAB I** : Pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruanglingkup penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.
- BAB II** : Kajian pustaka yang meliputi: bahan ajar, buku teks pelajaran, penilaian buku teks pelajaran, dan ilmu pengetahuan sosial
- BAB III** : Metode penelitian meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan prosedur penelitian.
- BAB IV** : Laporan hasil penelitian yaitu berupa hasil analisis teks buku Siswa IPS SMP kelas VII Kurikulum 2013.
- BAB V** : Pembahasan hasil penelitian.
- BAB VI** : Kesimpulan dan saran

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Bahan Ajar

Menurut National Centre For Competency Based Training sebagaimana dikutip Andi Prastowo dalam buku Panduan kreatif membuat Bahan ajar inovatif, bahan ajar adalah segala bentuk bahan baik berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Selanjutnya ahli lain mengatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar.<sup>12</sup> Pengertian ini menjelaskan bahwa bahan ajar merupakan bahan yang harus dimiliki siswa dan guru dalam proses pembelajaran agar tercipta suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.

Menurut Mendiknas bahan ajar terdiri dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Kompetensi (SK), dan Kompetensi Dasar (KD) pada standar isi yang harus dipelajari oleh siswa dalam rangka mencapai kompetensi yang telah ditentukan.<sup>13</sup> Dengan demikian isi pokok bahan ajar meliputi tiga macam yakni pengetahuan yang meliputi fakta, konsep, prinsip dan

<sup>12</sup> Andi Prastowo, *op.cit.*, hlm 16-17

<sup>13</sup> Bambang Sutedjo, *Pengembangan Bahan Ajar*, (pengembangan materi ajar LPP Maret 2008)

prosedur, kemudian sikap serta keterampilan. Berikut ini akan dijelaskan pengertian dari ketiga isi pokok bahan ajar:

### 1. Pengetahuan

Seringkali, kita sulit membedakan pengertian antara fakta, konsep, prinsip dan prosedur, oleh karena itu perhatikan tabel dibawah ini agar dapat dengan mudah memahami perbedaannya:

Tabel 2.1

Klasifikasi isi bahan ajar dalam ranah pengetahuan<sup>14</sup>

No	Jenis	Pengertian	Contoh
1	Fakta	Segala sesuatu yang berwujud kenyataan dan kebenaran meliputi, nama-nama objek, peristiwa sejarah, lambang, nama tempat, nama orang, nama bagian atau komponen suatu benda dan sebagainya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RI merdeka pada 17 Agustus 1945</li> <li>• Satu tahun ada 12 bulan</li> <li>• Ibu Kota Propinsi Jawa Timur adalah Surabaya</li> </ul>
2	Konsep	Segala sesuatu yang berwujud pengertian yang timbul dari hasil pemikiran, meliputi definisi, pengertian, ciri khusus, hakikat, inti/ isi, dan sebagainya	Hukum adalah peraturan yang harus dipatuhi, apabila dilanggar maka pelakunya akan dikenakan sanksi berupa denda dan pidana
3	Prinsip	Hal-hal utama, pokok yang meliputi dalil, rumus, adagium, postulat, paradigma, teorema, serta hubungan antar konsep yang menggambarkan implikasi sebab akibat.	Hukum Gossen 1 jika pemuasan terhadap suatu benda terus menerus dilakukan maka kenikmatannya akan berkurang dan pada akhirnya akan mengalami suatu kejenuhan.
4	Prosedur	Langkah-langkah sistematis	Langkah-langkah

<sup>14</sup> Andi Prastowo, *op.cit.*, hlm 44-45

		atau berurutan dalam mengerjakan suatu aktivitas dan kronologi suatu sistem.	membuat bahan ajar: 1) Analisis kebutuhan bahan ajar 2) Analisis sumber belajar 3) Memilih dan menentukan bahan ajar
--	--	--	---

## 2. Sikap

Sikap atau nilai merupakan bahan ajar untuk membelajarkan pada peserta didik tentang sikap ilmiah yang harus dimiliki oleh peserta didik, adapun sikap ilmiah tersebut antara lain:

- a. Nilai-nilai kebersamaan, mampu bekerja berkelompok dengan orang lain yang berbeda suku, agama, dan strata sosial;
- b. Nilai kejujuran, mampu jujur dalam melaksanakan observasi, eksperimen, tidak memanipulasi data hasil pengamatannya;
- c. Nilai kasih sayang, tak membedakan orang lain yang mempunyai karakter sama dan kemampuan sosial ekonomi yang berbeda semua sama-sama makhluk Tuhan;
- d. Tolong menolong, mau membantu orang lain yang membutuhkan tanpa meminta dan mengharapkan imbalan apapun;
- e. Semangat dan minat belajar, mempunyai semangat, minat, dan rasa ingin tahu;
- f. Semangat bekerja, mempunyai rasa untuk bekerja keras, belajar dengan giat;

- g. Mau menerima pendapat orang lain bersikap legowo, mau di kritik, menyadari kesalahannya sehingga saran dari teman /orang lain dapat diterima dan tidak sakit hati.<sup>15</sup>

### 3. Keterampilan

Keterampilan merupakan bahan ajar yang berhubungan dengan kemampuan mengembangkan ide, memilih, menggunakan bahan, menggunakan peralatan, dan teknik kerja. Ditinjau dari level terampilnya seseorang, aspek keterampilan dapat dibedakan menjadi gerak awal, semi rutin, dan rutin (terampil). Keterampilan perlu disesuaikan dengan kebutuhan siswa/peserta didik dengan memperhatikan aspek bakat, minat, dan harapan siswa yang bertujuan agar siswa mampu mencapai penguasaan keterampilan bekerja (*pre-vocational skill*) yang secara integral ditunjang oleh keterampilan hidup (*life skill*).<sup>16</sup>

## B. Buku Teks Pelajaran

### 1. Pengertian Buku Teks Pelajaran

Menurut Permendiknas Nomor 2 Tahun 2008, buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka meningkatkan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan

<sup>15</sup>Bambang Sutedjo, *op.cit.*, hlm 3-4

<sup>16</sup>Bambang Sutedjo, *op.cit.*, hlm. 3

kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.<sup>17</sup>

Buku teks pelajaran pada umumnya merupakan bahan ajar hasil seorang pengarang atau tim yang disusun berdasarkan kurikulum atau tafsiran kurikulum yang berlaku. Biasanya, buku teks pelajaran merupakan salah satu pendekatan tentang implementasi kurikulum, dan karena itu ada kemungkinan terdapat berbagai macam buku teks pelajaran tentang satu bidang studi tertentu.<sup>18</sup>

## 2. Pentingnya Buku Teks Pelajaran Bagi Kegiatan Pembelajaran

Hingga saat ini, buku teks masih menjadi bahan ajar yang paling utama. Hal ini terbukti dengan digungkannya buku teks pelajaran diberbagai institusi pendidikan dari jenjang yang paling dasar hingga jenjang yang paling tinggi. Dengan demikian keberadaan buku teks pelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran yang berlangsung di berbagai institusi pendidikan kita saat ini.

Untuk lebih memahami mengenai arti penting dari bahan ajar ini, berikut ini dijelaskan tentang fungsi dan tujuan buku teks pelajaran.

### a. Fungsi buku teks pelajaran:

- 1) Sebagai bahan referensi atau bahan rujukan oleh peserta didik,
- 2) Sebagai bahan evaluasi,

<sup>17</sup> B.P Sitepu, *Penulisan Buku Teks pelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hlm17

<sup>18</sup> Prastowo, Andi, *op.cit.*, hlm 167

- 3) Sebagai alat bantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum,
  - 4) Sebagai salah satu penentu metode atau teknik pengajaran yang akan digunakan pendidik
  - 5) Sebagai sarana untuk peningkatan karier dan jabatan
- b. Tujuan buku teks pelajaran
- 1) Memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran,
  - 2) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru dan
  - 3) Menyediakan materi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.<sup>19</sup>

### C. Penilaian Buku Teks Pelajaran

#### 1. Penilaian Kelayakan Isi

Menurut Pusat Perbukuan Depdiknas sebagaimana dikutip Rina Nurdiana Imamah dalam skripsi yang berjudul Analisis Buku Teks Siswa Matematika Kelas VII Kurikulum 2013, Pada aspek materi/isi, empat subkomponen dengan indikator masing-masing yang harus diperhatikan. Empat subkomponen pada aspek materi, yaitu (1) Dimensi sikap spiritual (KI-1); (2) Dimensi sikap sosial (KI-2); (3) Dimensi pengetahuan (KI-3); dan (4) Dimensi keterampilan (KI-4).<sup>20</sup>

##### a. Dimensi sikap spiritual (KI-1)

<sup>19</sup> Prastowo Andi, *op.cit.*, hlm. 169-170

<sup>20</sup> Rina Nurdiana Imamah, *op.cit.*, Hlm 28-33

Pada subkomponen dimensi sikap spiritual akan dijelaskan dalam bentuk butir-butir yang sesuai dengan kompetensi inti pertama yaitu menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. Adapun uraian butir-butir tersebut adalah sebagai berikut<sup>21</sup> :

- 1) Ajakan untuk menghayati agama yang dianutnya
  - a) Uraian, contoh, dan latihan pada tiap bab yang disajikan dapat membuka wawasan peserta didik untuk mengenal materi matematika yang dipelajari dapat membangkitkan rasa syukur peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa.<sup>22</sup>
  - b) Ajakan untuk menghayati agama harus tersurat dalam buku misalnya pada akhir bab atau pada bagian tertentu dari buku, berupa refleksi atau penugasan.<sup>23</sup>
- 2) Ajakan untuk mengamalkan agama yang dianutnya

Ajakan untuk mengamalkan agama harus tersurat dalam buku pada tiap bab misalnya berupa keterkaitan antara materi dengan keimanan sehingga siswa akan tergerak untuk mengamalkan aspek agama yang dianutnya. Sebagai contoh, ajakan berdoa sebelum mengerjakan suatu kegiatan, berlaku jujur dalam bertindak.<sup>24</sup>

#### b. Dimensi sikap sosial (KI-2)

---

<sup>21</sup>Ibid..

<sup>22</sup>Ibid..

<sup>23</sup>Ibid..

<sup>24</sup>Ibid..

Pada subkomponen dimensi sikap sosial akan dijelaskan dalam bentuk butir-butir yang sesuai dengan kompetensi inti kedua yaitu menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Adapun uraian butir-butir tersebut adalah sebagai berikut:<sup>25</sup>

1) Kecakapan personal

Pada setiap bab materi yang disajikan minimal terdapat kalimat megajak peserta didik mengenal kelebihan dan kekurangan, serta mengembangkan diri sendiri sebagai pribadi mandiri, manusia dan makhluk ciptaan Tuhan yang jujur, memiliki rasa ingin tahu, objek, teliti, cermat, tekun, kritis dan inovatif.<sup>26</sup>

2) Kecakapan sosial

Pada setiap bab terdapat kalimat yang membangkitkan aspek sikap sosial (kerja sama, kesediaan membantu, kepedulian, empati, toleransi, bertanggung jawab, terbuka dsb).<sup>27</sup>

c. Dimensi pengetahuan (KI-3)

Pada subkomponen dimensi pengetahuan akan dijelaskan dalam bentuk butir-butir yang sesuai dengan kompetensi inti ketiga yaitu

<sup>25</sup>Ibid., hlm. 28-29

<sup>26</sup>Ibid.. hlm. 29

<sup>27</sup>Ibid..

memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. Pada dimensi pengetahuan, terdapat empat subkomponen yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut:<sup>28</sup>

1) Cakupan materi

Pada subkomponen cakupan materi, diperinci menjadi tiga butir, yaitu sebagai berikut:

a) Kelengkapan Materi mencakup

(1) Materi yang disajikan mencakup semua materi yang sesuai dengan setiap Kompetensi Dasar (KD) dalam Kompetensi Inti 3 (KI-3).

(2) Dalam setiap bab harus ada pendekatan saintifik dalam menyajikan materi yang bersifat pengetahuan, artinya uraian (soal, kasus), latihan atau contoh-contoh yang disajikan memotivasi peserta didik untuk melakukan kegiatan mengamati (mengamati fakta sosial), menanya (membuat pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan, berfikir divergen), mengumpulkan informasi (mencoba, mengaitkan teorema), mengasosiasi (memperluas konsep, membuktikan) dan mengomunikasikan

---

<sup>28</sup>Ibid., hlm. 29

(menyimpulkan dan mengaitkan dengan konsep lain serta menyampaikan kepada teman/guru baik secara tertulis maupun lisan).

(3) Materi yang disajikan tidak boleh bersifat memberi tahu siswa, tetapi siswa sendiri mencari tahu melalui aktivitas.<sup>29</sup>

b) Keluasan materi mencakup:

(1) Materi IPS SMP/MTs yang disajikan minimal memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya Kompetensi Dasar (KD) pada Kompetensi Inti 3 (KI-3).

(2) Keluasan materi dalam batas yang wajar untuk peserta didik. Sebagai contoh adanya penambahan soal-soal non rutin atau penemuan kembali teori oleh siswa sendiri.<sup>30</sup>

c) Kedalaman materi, Setiap bab memuat dimensi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognisi dan pemecahan masalah yang mendukung pencapaian KD pada KI-3. Materi mencakup, objek

---

<sup>29</sup>Ibid., hlm. 29-30

<sup>30</sup>Ibid..

langsung IPS (fakta, konsep, prinsip, *skill*) dan objek tidak langsung (pemecahan masalah).<sup>31</sup>

## 2) Keakuratan materi

Pada subkomponen keakuratan materi, diperinci menjadi enam butir, yaitu sebagai berikut:

- a) Keakuratan fakta/lambang/symbol, Semua simbol yang dituliskan dalam buku harus akurat, lambang-lambang tertentu harus sesuai dengan kesepakatan secara internasional
- b) Keakuratan konsep/definisi, konsep dan definisi yang disajikan dalam buku harus akurat
- c) Keakuratan prinsip, Setiap prinsip yang disajikan dalam buku harus akurat.
- d) Keakuratan prosedur, Setiap Prosedur yang disajikan dalam buku harus akurat.
- e) Keakuratan contoh, Contoh yang dituliskan dalam buku harus akurat baik dari sisi prosedur, kesesuaian dengan materi maupun konsep-konsep yang digunakan dalam contoh tersebut
- f) Keakuratan soal, Soal yang disajikan dalam tiap bab harus sesuai dengan materi, tingkat kesulitannya bervariasi dan

---

<sup>31</sup>Ibid..

harus ada soal yang bersifat menantang (problem). Semua soal yang disajikan harus realistis dan akurat.<sup>32</sup>

### 3) Kemutakhiran & Kontekstual

#### a) Kesesuaian dengan perkembangan ilmu

Materi yang disajikan *up to date*, sesuai dengan perkembangan keilmuan biologi terkini. Uraian, contoh, dan latihan mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber yang sesuai

#### b) Keterkinian/ketermasaan fitur (contoh-contoh)

Uraian, contoh, dan latihan yang disajikan relevan dan menarik, serta mencerminkan peristiwa, kejadian atau kondisi terkini/termasa (*up to date*)

#### c) Contoh-contoh konkret dari lingkungan lokal/nasional/regional/internasional

Uraian, contoh, dan latihan yang disajikan dapat berasal dari lingkungan terdekat peserta didik di Indonesia, atau Asia Tenggara, atau dunia. Juga memberikan apresiasi terhadap pakar penemu/perintis dalam perkembangan ilmu ekonomi dengan memuat foto dan hasil temuannya

### 4) Ketaatan pada hukum dan perundang-undangan

Pada subkomponen ketaatan pada hukum dan perundang-undangan, diperinci menjadi dua butir, yaitu sebagai berikut:

<sup>32</sup>Ibid., hlm. 30-32

a) Ketaatan terhadap HAKI yang meliputi:

(1) Materi/isi dan kalimat yang terdapat dalam buku merupakan karya asli (original) atau bukan tiruan dan tidak menjiplak karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya.

(2) Bagian-bagian yang bukan karya penulis harus dikutip atau dirujuk dengan menggunakan kaidah pengutipan yang sesuai dengan ketentuan keilmuan.<sup>33</sup>

b) Bebas SARA, PORNOGRAFI dan BIAS (gender, wilayah dan profesi) yang meliputi:

(1) Materi/isi, bahasa, dan/atau gambar/ilustrasi yang terdapat di dalam buku tidak menimbulkan masalah suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA).

(2) Materi/isi, bahasa, dan/atau gambar/ilustrasi yang terdapat di dalam buku tidak mengandung PORNOGRAFI.

(3) Materi/isi dan bahasa dan/atau gambar dalam buku tidak mengungkap atau menyajikan sesuatu yang mendiskriminasi, membiaskan, dan mendiskreditkan

---

<sup>33</sup>Ibid., hlm. 31-32

jenis kelamin laki-laki atau perempuan (gender), wilayah atau daerah, maupun profesi dll.<sup>34</sup>

d. Dimensi keterampilan (KI-4)

Pada subkomponen dimensi keterampilan sesuai dengan kompetensi inti keempat yaitu memahami Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Pada dimensi keterampilan, terdapat tiga butir yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut.<sup>35</sup>

a) Cakupan keterampilan

Materi dan kegiatan yang disajikan dapat mengembangkan semua aspek keterampilan yang mendukung pencapaian semua Kompetensi Dasar (KD) dalam Kompetensi Inti 4 (KI-4). Pada setiap bab harus ada salah satu penerapan model pembelajaran berbasis masalah, berbasis proyek, diskoveri/inkuiri atau *cooperative learning*. Khusus yang berbasis proyek harus ada pada tiap bab.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup>Ibid., hlm. 32

<sup>35</sup>Ibid..

<sup>36</sup>Ibid..

b) Akurasi kegiatan

- 1) Kegiatan yang disajikan dalam setiap bab sesuai dengan tuntutan KD dalam KI-4<sup>37</sup>
- 2) Dalam setiap bab harus ada kegiatan berupa proyek atau pemecahan masalah atau menemukan yang memerlukan prosedur yang akurat dan strategi penyelesaian yang mungkin bersifat divergen (metakognisi). Harus ada kalimat yang jelas dan mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan tersebut.<sup>38</sup>
- 3) Kegiatan dapat dilaksanakan.<sup>39</sup>

c) Karakteristik kegiatan mengacu pada pendekatan saintifik

Uraian (soal, kasus), latihan atau contoh-contoh yang disajikan memotivasi peserta didik untuk melakukan kegiatan mengamati (mengamati fakta matematika), menanya (membuat pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan, berfikir divergen), mengumpulkan informasi (mencoba, mengaitkan teorema), mengasosiasi (memperluas konsep, membuktikan) dan mengomunikasikan (menyimpulkan dan mengaitkan dengan konsep lain serta menyampaikan kepada teman/guru baik secara tertulis maupun lisan).<sup>40</sup>

---

<sup>37</sup>Ibid..

<sup>38</sup>Ibid..

<sup>39</sup>Ibid..

<sup>40</sup>Ibid..

## 2. Penilaian Kelayakan Penyajian

Pada aspek penyajian, empat subkomponen dengan indikator masing-masing yang harus diperhatikan. Empat subkomponen pada aspek penyajian materi, yaitu (1) Teknik penyajian; (2) Pendukung penyajian materi; (3) Penyajian pembelajaran; dan (4) Kelengkapan penyajian.

### a. Teknik penyajian

Pada subkomponen teknik penyajian, terdapat tiga butir yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut

#### 1) Konsistensi sistematika sajian dalam bab

Sistematika penyajian dalam setiap bab taat asas, memiliki pendahuluan, isi dan penutup

#### 2) Kelogisan penyajian

Penyajian sesuai dengan alur berpikir deduktif (umum ke khusus) atau induktif (khusus ke umum).

#### 3) Keruntutan penyajian

Penyajian materi dari yang mudah ke sukar, dari yang konkret ke abstrak, dan dari yang sederhana ke yang kompleks, dari hal-hal yang sudah dikenal ke hal-hal yang belum dikenal.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Ibid., hlm 33-34

b. Pendukung penyajian materi

Pada subkomponen teknik penyajian, terdapat tiga butir yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

1) Kesesuaian dan ketepatan ilustrasi

- a) Terdapat gambar, ilustrasi atau kalimat-kalimat kunci yang memudahkan peserta didik memahami butir-butir penting yang disajikan dalam setiap bab
- b) Ada kesesuaian dan ketepatan penggunaan ilustrasi dengan materi dalam bab

2) *Advance organizer* (pembangkit motivasi belajar) pada awal bab

Penjelasan singkat sebelum memulai bab baru untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik<sup>42</sup>

3) Peta konsep pada setiap awal bab dan rangkuman pada setiap akhir bab

- a) Di awal setiap bab ada peta konsep berupa gambaran dua dimensi mengenai keterkaitan antar konsep yang dijelaskan dalam bab tersebut
- b) Pada setiap akhir bab diberikan rangkuman atau ringkasan yang merupakan konsep kunci bab yang bersangkutan, dinyatakan dengan kalimat ringkas dan

---

<sup>42</sup> Ibid., hlm 34

jelas, memudahkan peserta didik memahami keseluruhan isi bab

- 4) Soal latihan pada setiap akhir bab.<sup>43</sup>
  - a) Pada setiap akhir bab diberikan soal-soal latihan yang mendukung pencapaian KD dan KI serta Standar Kompetensi Lulusan (SKL).
  - b) Pada setiap bab terdapat soal latihan yang menuntut siswa untuk berpikir tingkat tinggi (menganalisis, mensintesis, mengevaluasi dan mencipta).
  - c) Pada setiap bab terdapat soal yang memerlukan asumsi yang dibuat oleh siswa sendiri sebelum menyelesaikannya.
  - d) Pada setiap bab terdapat soal yang menuntut siswa untuk mencari tahu lebih jauh melalui Teknologi Informasi Komputer (TIK).
- 5) Rujukan/sumber acuan termasa untuk teks, tabel, gambar, dan lampiran Setiap tabel, gambar, lampiran diberi nomor, nama, atau judul sesuai dengan yang disebut dalam teks. Teks, tabel, gambar, dan lampiran yang diambil dari sumber lain harus disertai dengan rujukan/sumber acuan

---

<sup>43</sup> Ibid.,

- 6) Ketepatan penomoran dan penamaan tabel, gambar, dan lampiran Penomoran dan penamaan pada tabel, gambar, dan lampiran urut dan sesuai dengan yang tertulis pada teks<sup>44</sup>

c. Penyajian pembelajaran

Pada subkomponen penyajian pembelajaran, terdapat empat butir yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Keterlibatan aktif peserta didik dan berpusat pada peserta didik
  - a) Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif yang memotivasi peserta didik terlibat secara mental dan emosional, sehingga menimbulkan sikap kritis dan kreatif siswa.
  - b) Penyajian materi menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran.<sup>45</sup>
- 2) Komunikasi interaktif

Penyajian materi bersifat dialogis yang memungkinkan peserta didik seolah-olah berkomunikasi dengan penulis buku.<sup>46</sup>

3) Pendekatan ilmiah/saintifik

Penyajian materi merangsang peserta didik untuk melakukan kegiatan yang bersifat ilmiah/saintifik meliputi mengamati (mengamati fakta matematika), menanya

<sup>44</sup> Ibid., hlm 34-35

<sup>45</sup> Ibid., hlm 35

<sup>46</sup> Ibid.,

(membuat pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan, berfikir divergen), mengumpulkan informasi (mencoba, mengaitkan teorema), mengasosiasi (memperluas konsep, membuktikan) dan mengomunikasikan (menyimpulkan dan mengaitkan dengan konsep lain serta menyampaikan kepada teman/guru baik secara tertulis maupun lisan). Untuk memenuhi hal tersebut maka, dalam buku terdapat contoh kegiatan merencanakan dan menyelesaikan suatu proyek atau memecahkan masalah atau menemukan kembali teori, dan sebagainya.<sup>47</sup>

4) Variasi dalam penyajian

Penyajian sarat dengan nuansa kreativitas sehingga tidak membosankan siswa. Terdapat materi/masalah yang jika asumsinya dirubah maka penyelesaiannya pun berubah (penyelesaian masalah diserahkan kepada siswa).<sup>48</sup>

5) Keterpaduan dalam pembelajaran

Penyajian mencakup keterkaitan antara sosiologi dengan ekonomi, geografi dan sejarah, serta dengan aspek-aspek sosial kemasyarakatan dan teknologi.

d. Kelengkapan penyajian

Pada subkomponen kelengkapan penyajian, terdapat lima butir yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>47</sup> Ibid., hlm 35-36

<sup>48</sup> Ibid., hlm 36

## 1) Pendahuluan

a) Ada kata pengantar yang berisi peruntukan untuk siapa buku tersebut

b) Ada uraian isi buku dan cara penggunaannya di awal buku

c) Ada gambaran mengenai ruang lingkup masing-masing bab yang disajikan dalam buku dan bagaimana mempelajarinya

## 2) Daftar isi

Memuat judul bab dan subbab, daftar tabel dan gambar.

## 3) Glosarium

Glosarium berupa istilah-istilah penting dalam teks dengan penjelasan arti istilah tersebut, yang disusun secara alfabetis.

## 4) Daftar pustaka

Daftar buku yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam penulisan buku tersebut yang diawali dengan nama pengarang (yang disusun secara alfabetis), tahun terbitan, judul buku, tempat, dan nama penerbit

## 5) Indeks

Ada indeks kata kunci/subjek yang merupakan daftar kata penting yang diikuti dengan nomor halaman kemunculan.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Ibid., hlm 36-37

### 3. Penilaian Kelayakan Kebahasaan

Pada aspek komponen kebahasaan, tujuh subkomponen dengan indikator masing-masing yang harus diperhatikan. Empat subkomponen pada aspek materi, yaitu (1) Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik; (2) Keterbacaan; (3) Kemampuan memotivasi; (4) Kelugasan; (5) Koherensi dan keruntutan alur pikir; (6) Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia; dan (7) Penggunaan istilah dan simbol/lambang.<sup>50</sup>

#### a. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik

Pada subkomponen kesesuaian dengan perkembangan peserta didik, terdapat dua butir yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

##### 1) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik

Bahasa yang digunakan, baik untuk menjelaskan konsep maupun ilustrasi aplikasi konsep, menggambarkan contoh konkret (yang dapat dijumpai oleh peserta didik) sampai dengan contoh abstrak (yang secara imajinatif dapat dibayangkan peserta didik).

##### 2) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional peserta didik

---

<sup>50</sup> Ibid., hlm 37

Bahasa yang digunakan sesuai dengan kematangan sosial emosional peserta didik dengan ilustrasi yang menggambarkan konsep-konsep mulai dari lingkungan terdekat (lokal) sampai dengan lingkungan global.<sup>51</sup>

b. Keterbacaan

Pada subkomponen keterbacaan, terdapat satu butir yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

1) Keterpahaman peserta didik terhadap pesan

Pesan (materi ajar) disajikan dengan bahasa yang menarik, mudah dipahami, dan tidak menimbulkan multi tafsir.<sup>52</sup>

c. Kemampuan memotivasi

Pada subkomponen kemampuan memotivasi, terdapat dua butir yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

1) Kemampuan memotivasi peserta didik

Bahasa yang digunakan menumbuhkan rasa senang ketika peserta didik membacanya dan mendorong mereka untuk mempelajari buku tersebut secara tuntas

2) Kemampuan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis

---

<sup>51</sup> Ibid.,

<sup>52</sup> Ibid., hlm 38

Penyajian materi bersifat mendorong peserta didik untuk senantiasa berpikir kritis mengenai uraian, latihan, dan contoh yang diberikan.<sup>53</sup>

d. Kelugasan

Pada subkomponen kelugasan, terdapat dua butir yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

1) Ketepatan struktur kalimat

Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan yang disampaikan dan mengikuti tata kalimat yang benar dalam Bahasa Indonesia.

2) Kebakuan istilah

Istilah yang digunakan sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia dan/atau istilah matematika yang telah disepakati.<sup>54</sup>

e. Koherensi dan keruntutan alur pikir

Pada subkomponen koherensi dan keruntutan alur pikir, terdapat dua butir yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

1) Ketertautan antarbab/subbab/kalimat/alinea

Penyampaian pesan atau materi antara satu bab dengan bab lain, antara bab dengan subbab dalam bab,

---

<sup>53</sup> Ibid.,

<sup>54</sup> Ibid.,

antarsubbab, dan antarkalimat dalam satu alinea yang berdekatan mencerminkan keruntutan dan keterkaitan isi.

2) Keutuhan makna dalam bab/subbab/alinea

Pesan atau materi yang disajikan dalam satu bab harus mencerminkan kesatuan tema, kesatuan subtema dalam subbab, dan kesatuan pokok pikiran dalam satu alinea.<sup>55</sup>

f. Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia

Pada subkomponen kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia, terdapat dua butir yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

1) Ketepatan tatabahasa

Tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan ejaan mengacu pada kaidah tatabahasa Indonesia.

g. Penggunaan istilah dan simbol/lambang

Pada subkomponen penggunaan istilah dan simbol/lambang, terdapat tiga butir yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

1) Konsistensi penggunaan istilah

Penggunaan istilah yang menggambarkan suatu konsep, prinsip, asas, atau sejenisnya harus konsisten antarbagian dalam buku.

---

<sup>55</sup> Ibid., hlm 38-39

## 2) Konsistensi penggunaan simbol/lambang

Penggunaan simbol/lambang yang menggambarkan suatu konsep, prinsip, asas, atau sejenisnya harus konsisten antar bagian dalam buku.<sup>56</sup>

## 3) Ketepatan penulisan nama ilmiah/asing

Penulisan nama ilmiah/asing dengan benar/tepat.

## 4. Penilaian Kelayakan Kegrafikan

Dalam hal kelayakan kegrafikan, ada tiga indikator yang harus diperhatikan dalam buku teks, yaitu ukuran buku, desain kulit buku dan desain isi buku.

### a. Ukuran Buku

Menurut standar ISO, ukuran buku teks adalah A4 (210 x 297 mm), A5 (148 x 210 mm) dan B5 (176 x 250 mm), dan toleransi perbedaan ukuran antara 0-20 mm. Selain itu pemilihan ukuran buku juga disesuaikan dengan materi isi buku pada setiap bidang studi, hal ini akan mempengaruhi tata letak dan bagian isi dan jumlah halaman buku.

### b. Desain kulit buku

Desain kulit buku diantaranya diarahkan dengan indikator sebagai berikut,

- 1) Memperhatikan tata letak, adanya kesesuaian tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) dan ukuran unsur tata

---

<sup>56</sup> Ibid., hlm 39

letak (tipografi) dan unsur pendukung lainnya seperti kotak, lingkaran, dan elemen dekoratif lainnya secara proporsional dengan ukuran buku.

- 2) Tipografi kulit buku, huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca, ukuran judul buku lebih proporsional dan dominan dibandingkan (ukuran buku, nama pengarang, dan penertbit), selanjutnya warna judul buku kontras dengan latar belakang.
- 3) Ilustrasi, Ilustrasi dapat menggambarkan isi/materi ajar, Ilustrasi mampu mengungkap karakter obyek dan Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita.

c. Desain isi buku

- 1) Pencerminan isi buku, menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek. Objek ditampilkan sesuai dengan bentuk, warna dan ukuran sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran maupun pengertian pada siswa. Selanjutnya penempatan unsur tata letak (judul, subjudul, kata pengantar, daftar ilustrasi, ilustrasi, dll) pada setiap halaman mengikuti pola, tata letak dan irama yang telah ditentukan. Kemudian susunan teks pada akhir paragraf terpisah dengan jelas, dapat berupa jarak ataupun dengan inden dan jumlah baris minimal tiga baris pada paragraf akhir susunan teks yang terpisah dengan halaman berikutnya.

- 2) Keharmonisan tata letak, penempatan unsur tata letak pada bidang cetak secara proporsional berpengaruh pada susunan tata letak halaman yang mengacu pada prinsip dua halaman terbuka (halaman genap dan halaman ganjil yang saling bersebalahan ketika buku terbuka)
- 3) Daya pemahaman tata letak, penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, dan angka halaman agar pemahaman siswa tidak terhambat.
- 4) Tipografi isi buku, tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf, jenis huruf disesuaikan dengan materi bidang studi dan lebar susunan teks antara 45-75 karakter (sekitar 5-11 kata).
- 5) Ilustrasi isi, mampu mengungkapkan makna/arti dari objek, ditampilkan secara serasi dengan unsur materi/isi buku dan menampilkan ilustrasi dari berbagai sudut pandang tidak hanya ditampilkan tampak depan serta mampu divisualisasikan secara dinamis yang dapat menambah kedalaman pemahaman dan pengertian siswa.<sup>57</sup>

#### D. Ilmu Pengetahuan sosial

##### 1. Pengertian ilmu pengetahuan sosial

Istilah “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)”, merupakan nama mata pelajaran ditingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi. Di Negara lain nama “IPS” dikenal dengan

---

<sup>57</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-dasar Pemahaman, penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010) hlm 297-305

sebutan *social studies* yang merupakan istilah hasil kesepakatan dari ahli atau pakar kita di Indonesia dalam Seminar Nasional tentang *Civic Education* tahun 1972 di Tawangmangu, Solo. Ips sebagaimana mata pelajaran di ersekolahan, pertama kali digunakan dalam kurikulum 1975.<sup>58</sup>

Namun, penegrtian IPS ditingkat persekolahan itu sendiri mempunyai perbedaan makna, disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuha peserta didik khususnya antarai IPS untuk SD dengan IPS untuk SMP dan IPS untuk SMA. Pengertian disetiap sekolah tersebut ada yang berarti nama pelajaran yang berdiri sendiri, ada yang berarti gabungan dari sejumlah mata pelajaran atau disiplin ilmu, dan yang berarti program pengajaran.<sup>59</sup>

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial. IPS merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu-ilmu sosial: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat dan psikologi sosial.<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup>Sapriya. *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) hlm 19

<sup>59</sup>Ibid., hlm 20

<sup>60</sup>Trianto. 2010. *Model pembelajaran terpadu konsep, strategi, dan implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi aksara h.171

Geografi, sejarah, dan antropologi merupakan disiplin ilmu yang memiliki keterpaduan yang tinggi. Pembelajaran geografi memberikan kebulatan wawasan yang berkenaan dengan wilayah-wilayah, sedangkan sejarah memberikan wawasan berkenaan dengan peristiwa-peristiwa dari berbagai periode. Antropologi meliputi studi-studi komparatif yang berkenaan dengan nilai-nilai, kepercayaan, struktur sosial, aktivitas-aktivitas ekonomi, organisasi politik, ekspresi-ekspresi dan spiritual, teknologi, dan benda-benda budaya dari budaya-budaya terpilih. Ilmu politik dan ekonomi tergolong ke dalam ilmu-ilmu tentang kebijakan yang berkenaan dengan pembuatan keputusan. Sosiologi dan psikologi sosial merupakan ilmu-ilmu tentang perilaku seperti konsep peran, kelompok, institusi, proses interaksi dan kontrol sosial. Secara intensif konsep-konsep seperti ini digunakan ilmu-ilmu sosial dan studi-studi sosial.<sup>61</sup>

## 2. Tujuan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan pengertian dan tujuan dari pendidikan IPS, tampaknya dibutuhkan suatu pola pembelajaran yang mampu menjembatani tercapainya tujuan tersebut.

---

<sup>61</sup> Ibid h.171-172

Kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai model, metode dan strategi pembelajaran senantiasa terus ditingkatkan, agar pembelajaran IPS benar-benar mampu mengondisikan upaya pembekalan kemampuan dan keterampilan dasar bagi mahasiswa untuk menjadi manusia dan warga negara yang baik. Hal ini dikarenakan pengondisian iklim belajar merupakan aspek penting bagi tercapainya tujuan pendidikan.<sup>62</sup>

Selanjutnya dalam Islam tujuan pendidikan sosial menurut Menurut Muhammad Fadil al-jamili menjelaskan bahwa tujuan pendidikan sosial adalah:

a. Kesatuan sosial

Pendidikan sosial bertujuan untuk membentuk kesatuan sosial<sup>63</sup>. Hal tersebut seperti pada ayat berikut:

فَلَكُمْ مِّنْ بَصْفَتِنِ بِصُؤْفَسْتَعْلَمُونَ مَا أَصْحَابُ الصِّرَاطِ السَّوِيِّ وَمَنِ اهْتَدَىٰ ۝ ١٣٥

*Artinya: “Sesungguhnya (agama Tauhid) ini adalah agama kamu semua; agama yang satu dan Aku adalah Tuhanmu, maka sembahlah Aku.”(QS. Al-Anbiya’ : 92)<sup>64</sup>*

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa semua umat manusia berasal dari satu umat dan satu keturunan yaitu keturunan Adam dan Hawa.<sup>65</sup>

<sup>62</sup> Ibid h.174

<sup>63</sup> Pendidikan dalam prespektif Islam (<http://perahujagad.blogspot.co.id>, diakses pada tanggal 2/12/2016 pukul 21:27 wib)

<sup>64</sup> R.H. A Soenarjo, S.H., Al-Qur’an Dan Terjemhannya, Yayasan Penyelenggara Penerjemahan Al-Qur’an, Departemen Agama RI, Jakarta, 1989, hlm. 507

b. Persatuan dan soladaritas

Manusia diciptakan dengan beraneka ragam budaya, suku bangsa dan bahasa sehingga sangat memungkinkan terjadinya perpecahan. Oleh karena itu persatuan dan solidaritas harus terus dikembangkan dan diperkuat<sup>66</sup>. Seperti dalam ayat alqur'an berikut ini:

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرُّوا أَوْ أَذْكُرُوا وَانْعَمْنَا عَلَىٰ كَمَا ذُكِّرْتُمْ عَادًا فَالَّذِينَ يَفُلُّوهُ  
كُفْرًا صَبَّحْتُم مِّنْ عَمِيَّةٍ إِخْوَانًا أَذْكُرْتُمْ عَلَّ شَفَا حُفْرَ مَمَّا لَنَارٍ فَأَنْذَرْتُمْ كَمَا كَذَّبْتُمْ بِاللَّهِ لَكُمْ آيَاتٍ  
مَّا لَكُمْ تَهْتَدُونَ ١٠٣

*Artinya: Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk. (QS. Ali Imron : 103)<sup>67</sup>*

Salah satu cara untuk meperkuat persatuan dan solidaritas adalah dengan memberikan pendidikan sosial bagi setiap individu supaya mereka sadar akan posisinya di dalam masyarakat banyak.

<sup>65</sup>Pendidikan dalam prespektif Islam, *loc.cit*

<sup>66</sup>Pendidikan dalam prespektif Islam, *loc.cit*

<sup>67</sup>R.H. A Soenarjo, S.H.,*op.cit* hlm. 93

Karena salah satu kekuatan tanpa persatuan, suatu agama atau negara tidak akan bertahan terus dan berkembang dengan baik dan bahkan akan hancur.<sup>68</sup>

### 3. Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Karakteristik mata pembelajaran IPS berbeda dengan disiplin ilmu lain yang bersifat monolitik. Ilmu Pengetahuan sosial merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Rumusan IPS berdasarkan realitas dan fenomena sosial melalui pendekatan interdisipliner.<sup>69</sup> Adapun karakteristik dari mata pelajaran IPS adalah sebagai berikut<sup>70</sup>:

- a. Ilmu pengetahuan sosial merupakan gabungan unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan, agama.
- b. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik (tema) tertentu.
- c. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.
- d. Standar kompetensi dan kompetensi dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip

<sup>68</sup> Pendidikan dalam perspektif Islam, *loc.cit*

<sup>69</sup> Ibid., hlm 174

<sup>70</sup> Ibid., hlm 174-175

sebab akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar survive seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan dan jaminan keamanan.

Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS menggunakan tiga dimensi dalam mengkaji dan memahami fenomena sosial serta kehidupan manusia secara keseluruhan. Ketiga dimensi tersebut disajikan pada tabel:

Tabel 2.2  
Dimensi IPS dalam Kehidupan Manusia

Dimensi dalam kehidupan manusia	Ruang	Waktu	Nilai/norma
Area dan substansi pembelajaran	Alam sebagai tempat penyedia potensi sumber daya	Alam kehidupan yang selalu berproses, masa lalu, saat ini dan yang akan datang	Kaidah atau aturan yang menjadi perekat dan penjamin keharmonisan kehidupan manusia
Contoh: kompetensi dasar yang dikembangkan	Adaptasi spasial dan eksploratif	Berpikir kronologis, prospektif antisipatif	Konsisten dengan aturan yang disepakati dan kaidah alamiah masing-masing disiplin ilmu
Alternatif penyajian dalam mata pelajaran	Geografi	Sejarah	Ekonomi, sosiologi/ antropologi

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan dari segi materi, penyajian, kegrafikan dan bahasa pada teks buku siswa yang akan dipaparkan secara alami apa adanya tanpa penambahan ataupun pengurangan. Hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Kirk dan Miller yang mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.<sup>71</sup>

Selanjutnya jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian konten analisis atau kajian isi. Menurut Holsti (1996 dalam Guba dan Lincoln, 1981: 240) sebagaimana dikutip Lexy J. Moleong dalam metodologi penelitian kualitatif, kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis.<sup>72</sup> Dengan demikian penelitian ini dilakukan dengan menganalisis secara sistematis dan objektif

---

<sup>71</sup>Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 62

<sup>72</sup>Moleong, *Metedologi penelitian kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) hlm.220

buku teks siswa IPS Kelas VII baik dari segi isi, penyajian, kebahasaan dan kegrafikan.

#### B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagaimana ciri penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, dengan demikian peneliti kualitatif adalah instrumen utama yang semestinya memiliki kapasitas intelektual yang tinggi ini terkait dengan kapasitas berpikir reflektif dan rasional yang digunakan saat perancangan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian.<sup>73</sup> Memang seorang peneliti dapat di bantu dengan peralatan seperti perekam suara atau perekam gambar dan peralatan canggih lainnya, namun keberadaanya sebagai orang yang dapat memahami makna secara mendalam tak tergantikan oleh alat apapun.<sup>74</sup> Oleh karena itu kehadiran peneliti adalah mutlak

#### C. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Buku Teks Siswa IPS kelas VII kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 Terbitan Depdiknas. Adapun identitas bukut tersebut adalah sebagai berikut:

Judul Buku : Ilmu Pengetahuan Sosial

Penulis : Iwan Setiawan, Dedi, Suciati, dan A. Mushlih.

<sup>73</sup> Djam'an satori dan Aan komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta, 2014) hlm 69

<sup>74</sup> Putra Nusa. *Penelitian Kulitatif IPS*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) hlm 92

Penelaah : Baha` Uddin, Ari Sapto, Epon Ningrum, Rosa Diniari, Regina Niken Wilantari, Nirdukita Ratnawati, Ratna Saraswati, dan Arie Sujito.

Penyelia Terbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud

Cetakan : Cetakan Ke-3, 2016 (edisi revisi)

Penerbit : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tebal Buku : 314 hlm

Ukuran Buku : 25 cm

Selanjutnya buku tersebut dipilih karena buku tersebut adalah buku teks pelajaran yang diterbitkan oleh Kemendikbud dan merupakan buku wajib yang harus dimiliki siswa untuk mendukung proses belajar mengajar. Selain itu buku tersebut dijual dengan harga yang ekonomis sehingga terjangkau oleh semua kalangan masyarakat.

#### D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>75</sup> Dengan demikian, pada penelitian ini data dan sumber data yang digunakan adalah Buku Teks Siswa IPS Kelas VII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 Terbitan Depdiknas

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan metode studi dokumentasi. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan

---

<sup>75</sup> Moleong, *op.cithlm.* 157

data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.<sup>76</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian selanjutnya dokumentasi tersebut digunakan untuk melakukan pensekoran pada setiap sub aspek yang diteliti.

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penilaian. Instrumen penilaian yang digunakan adalah instrumen penilaian buku teks IPS menurut standar BSNP dari Pusat Perbukuan Depdiknas.

##### 1. Kelayakan isi

Tabel 3.1

Instrumen Penilaian Kelayakan Isi/Materi

Komponen	Butir	Nilai	Alasan penilaian
A. Dimensi sikap spiritual KI-1	1. Ajakan untuk menghayati agama yang dianutnya		
	2. Ajakan untuk mengamalkan agama yang dianutnya		
B. Dimensi sikap sosial KI-2	3. Kecakapan personal		
	4. Kecakapan sosial		
C. Dimensi pengetahuan KI 3			
1. Cakupan materi	5. Kelengkapan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran		
	6. Keluasan materi sesuai KI 3 dan KD nya		
	7. Kedalaman materi		

<sup>76</sup> Djam'an satori dkk, *op.cit.*, hlm 149.

	sesuai KI 3 dan KD nya		
2. Akurasi materi	8. Akurasi fakta		
	9. Akurasi konsep/definisi		
	10. Akurasi prosedur/metode		
	11. Akurasi prinsip		
	12. Akurasi contoh		
	13. Akurasi soal		
3. Kemutakhiran dan kontekstual	14. kesesuaian dengan perkembangan ilmu		
	15. keterkinian/ketermasaan fitur (contoh-contoh)		
	16. contoh-contoh konkrit dari lingkungan lokal/nasional/regional/internasional		
4. Ketaatan pada hukum dan perundang-undangan	17. Ketaatan terhadap HAKI		
	Bebas dari SARA, pornografi dan bias (gender, wilayah dan profesi)		
D. Dimensi keterampilan (KI-4)	18. Cakupan keterampilan		
	19. Akurasi kegiatan		
	20. Karakteristik kegiatan (5M)		

2. Kelayakan teknik penyajian

Tabel 3.2

Instrumen Penilaian Kelayakan Teknik Penyajian

Komponen	Butir	Nilai	Alasan penilaian
A. Teknik Penyajian	1. Konsistensi Sistematika sajian dalam bab		
	2. Kelogisan penyajian		
	3. Keruntutan penyajian		
B. Pendukung	4. Kesesuaian dan		

Penyajian Materi	ketepatan ilustrasi dengan materi		
	5. Advance organizer (pembangkit motivasi belajar) pada awal bab		
	6. Contoh-contoh soal latihan pada setiap akhir bab		
	7. Peta konsep pada setiap awal bab dan rangkuman pada setiap akhir bab		
	8. Rujukan/ sumber acuan termasa untuk teks, tabel, gambar, dan lampiran		
	9. Ketetapan penomoran dan penanaman tabel, gambar, dan lampiran		
C. Penyajian Pembelajaran	10. Keterlibatan aktif peserta didik dan berpusat pada peserta didik		
	11. Komunikasi interaktif		
	12. Pendekatan ilmiah		
	13. Variasi dalam penyajian		
	14. Keterpaduan dalam pembelajaran		
D. Kelengkapan Penyajian	15. Pendahuluan		
	16. Daftar isi		
	17. Glosarium		
	18. Daftar pustaka		
	19. Indeks		

## 3. Kelayakan kebahasaan

Tabel 3.3

## Instrumen Penilaian Kelayakan Kebahasaan

Komponen	Butir	Nilai	Alasan penilaian
A. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	1. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan		

	berpikir peserta didik		
	2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial-emosional peserta didik		
B. Keterbacaan	3. Keterpahaman peserta didik terhadap pesan		
C. Kemampuan memotivasi	4. Kemampuan memotivasi peserta didik		
	5. Kemampuan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis		
D. Kelugasan	6. Ketepatan struktur kalimat		
	7. kebakuan istilah		
E. koherensi dan keruntutan alur pikir	8. keterkaitan antarbab/sub-bab/kalimat/alinea		
	9. keutuhan makna didalam bab/sub bab/alinea		
F. kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia	10. ketetapan tata bahasa		
	11. ketetapan Ejaan		
	12. Konsistensi penggunaan istilah		
G. Penggunaan istilah dan simbol/lambang	13. Konsistensi penggunaan simbol/lambang		
	14. Ketetapan penulisan nama ilmiah/ asing		

## 4. Kelayakan kegrafikan

Tabel 3.4

## Instrumen Penilaian Kelayakan Kegrafikan

Komponen	Butir	Nilai	Alasan penilaian
A. Ukuran Buku	1. Kesesuaian ukuran buku dengan standar		

	ISO		
B. Desain kulit buku	2. Tampilan unsur tata letak pada kaver depan, punggung dan belakang memiliki kesatuan ( <i>unity</i> )		
	3. Memiliki kekontrasan yang baik		
	4. Ukuran judul buku proporsional dibandingkan dengan ukuran buku		
	5. Tidak menggunakan lebih dari dua jenis huruf		
	6. Ilustrasi mampu menggambarkan isi materi buku.		
C. Desain Isi Buku	7. Penempatan ilustrasi sebagai hiasan latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman.		
	8. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman materi isi buku.		
	9. Tidak menggunakan lebih dari dua jenis huruf		
	10. Ilustrasi Menggambarkan materi secara jelas		

### G. Analisis Data

Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan/ tatanan bentuk sesuai yang

diurai itu tampak dengan jelas karenanya bisa secara lebih jernih dimengerti duduk perkaranya.<sup>77</sup>

Adapun tahapan analisis dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti mempersiapkan buku teks siswa IPS Kelas VII Kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud edisi revisi 2016
2. Peneliti membuat kriteria penskoran pada aspek kelayakan isi materi, kebahasaan, penyajian dan kegrafikan untuk masing-masing bab yang akan dianalisis sesuai yang ditetapkan BSNP.
3. Proses analisis teks berdasarkan pada standar/kategori yang telah ditetapkan.
4. Menghitung prosentase skor dari tiap aspek dengan teknik skoring, dengan rumus:

$$P\% = \frac{\sum q}{\sum r} \times 100 \%$$

Keterangan:

P% = prosentase yang diperoleh tiap aspek yang diamati

$\sum q$  = jumlah skor yang diperoleh tiap aspek yang diamati

$\sum r$  = jumlah skor maksimal tiap aspek yang diamati.<sup>78</sup>

Setelah dilakukan tahap analisis diatas, selanjutnya untuk menentukan tingkat kelayakan buku teks maka dapat digunakan prosentase kelayakan buku teks yang dibuat oleh BSNP.<sup>79</sup>

<sup>77</sup> Djam'an satori dkk, *op.cit.*, hlm 200

<sup>78</sup> Manarul Lubab. *Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2014* (skripsi). Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo 2015 hlm. 12

Tabel 3.5

## Prosentase Kelayakan Buku Teks Oleh BSNP

Interval	Kriteria
80% -100%	Sangat Layak
60% -79,9%	Layak
50% - 49,9%	Cukup Layak
<49,9 %	Kurang Layak

## H. Pengecekan keabsahaan Temuan

Pengecekan keabsahaan Temuan merupakan hal yang wajib dilakukan oleh seorang peneliti karena dengan ini peneliti dapat melakukan cek dan ricek serta kroscek pada prosedur penelitian yang sudah ditempuh, serta telaah substansi penelitian.<sup>80</sup>

Pada penelitian ini pengecekan keabsahaan data menggunakan teknik triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan sumber dengan berbagai cara, cara tersebut diantaranya adalah:

1. Melakukan perbandingan dengan penelitian terdahulu yang sejenis
2. Melakukan kroscek hasil penelitian dengan guru mata pelajaran IPS
3. Melakukan kroscek hasil penelitian dengan Dosen Pembimbing.

## I. Prosedur Penelitian

Pada bagian ini prosedur yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap penelitian pra lapangan

<sup>79</sup>Shofiyatun Nisak. *Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Ajar dan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekeri Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas Tujuh (VII) Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* (Skripsi). Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

<sup>80</sup>Djam'an satori dan Aan komariyah, *op.cit.*, hlm 100

Pada tahap ini peneliti melakukan telaah terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan permasalahan buku ajar yang digunakan siswa, kemudian dilanjutkan dengan penulisan latar belakang yang akan diangkat dalam penelitian berdasarkan permasalahan tersebut. Selanjutnya peneliti juga mencari berita-berita seputar buku teks yang digunakan siswa disekolah, selain itu peneliti juga perlu melakukan studi terhadap penelitian terdahulu yang jenis untuk mengetahui originalitas temuannya. Setelah itu peneliti dapat melakukan desain penelitian yang akan dilakukan.

## 2. Tahap penelitian

Tahap ini merupakan bagian inti dari kegiatan penelitian, pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dari sumber-sumber yang relevan. Selanjutnya data tersebut dianalisis dan kemudian dilakukan pengecekan terhadap keabsahannya

## 3. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari kegiatan penelitian, pada tahap ini peneliti melakukan penulisan hasil temuan berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan, kemudian data tersebut disimpulkan.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

#### A. Deskripsi Kategori Penskoran

##### 1. Deskripsi kategori penskoran kelayakan isi

Pada analisis aspek kelayakan isi terdapat beberapa komponen penilaian yang harus diperhatikan. berikut akan dijelaskan komponen penilaian kelayakan isi.

##### a. Komponen Dimensi sikap spiritual KI-1

Pada komponen ini merupakan komponen yang menilai kesesuaian materi yang ada dengan dimensi sikap spiritual (KI-1), yang mencakup butir penilaian ajakan untuk menghayati ajaran agama yang dianutnya dan ajakan untuk mengamalkan agama yang dianutnya.

##### 1) Butir penilaian ajakan untuk menghayati ajaran agama yang dianutnya

Tabel 4.1

Kategori skor ajakan untuk menghayati ajaran agama yang dianutnya.

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika materi yang disajikan tidak sesuai dengan dimensi sikap spiritual KI-1 (tidak terdapat uraian, contoh, dan latihan yang membuka wawasan peserta didik untuk membangkitkan rasa syukur kepada Tuhan YME
2	Kurang memenuhi	Jika materi yang disajikan kurang sesuai dengan dimensi sikap spiritual KI-1 (kurang terdapat uraian, contoh, dan

		latihan yang membuka wawasan peserta didik untuk membangkitkan rasa syukur kepada Tuhan YME)
3	Memenuhi	Jika materi yang disajikan sesuai dengan dimensi sikap spiritual KI-1 (terdapat contoh, dan latihan yang membuka wawasan peserta didik untuk membangkitkan rasa syukur kepada Tuhan YME)
4	Sangat memenuhi	Jika materi yang disajikan melebihi kebutuhan dimensi sikap spiritual KI (banyak terdapat uraian, contoh, dan latihan yang membuka wawasan peserta didik untuk membangkitkan rasa syukur kepada Tuhan YME)

- 2) Butir penilaian ajakan untuk mengamalkan agama yang dianutnya.

Tabel 4.2

Kategori skor ajakan untuk mengamalkan agama yang dianutnya

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika materi yang disajikan tidak sesuai dengan dimensi sikap spiritual KI-1 (tidak terdapat uraian, contoh, untuk mengamalkan ajaran agama seperti berdoa sebelum melakukan kegiatan, dll)
2	Kurang memenuhi	Jika materi yang disajikan kurang sesuai dengan dimensi sikap spiritual KI-1 (kurang terdapat uraian, contoh, untuk mengamalkan ajaran agama seperti berdoa sebelum melakukan kegiatan, dll)
3	Memenuhi	Jika materi yang disajikan sesuai dengan dimensi sikap spiritual KI-1 (terdapat uraian, contoh, untuk mengamalkan ajaran agama seperti berdoa sebelum melakukan kegiatan, dll)
4	Sangat memenuhi	Jika materi yang disajikan melebihi kebutuhan dimensi sikap spiritual KI-1 (banyak terdapat uraian, contoh untuk mengamalkan ajaran agama seperti berdoa sebelum melakukan kegiatan, dll)

b. Komponen Dimensi sikap sosial KI-2

Komponen ini merupakan komponen yang menilai kesesuaian materi dengan dimensi sikap sosial KI-2, yang meliputi butir penilaian kecakapan sosial dan kecakapan personal.

1) Butir penilaian kecakapan sosial

Tabel 4.3

Kategori skor kecakapan sosial

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika materi yang disajikan tidak sesuai dengan dimensi sikap sosial KI-2 (tidak terdapat kalimat yang mengajak peserta didik mengenal kelebihan dan kekurangan, serta mengembangkan diri sendiri sebagai pribadi mandiri, manusia dan makhluk ciptaan Tuhan yang jujur, memiliki rasa ingin tahu, objek, teliti, cermat, tekun, kritis dan inovatif)
2	Kurang memenuhi	Jika materi yang disajikan kurang sesuai dengan dimensi sikap sosial KI-2 (kurang terdapat kalimat yang mengajak peserta didik mengenal kelebihan dan kekurangan, serta mengembangkan diri sendiri sebagai pribadi mandiri, manusia dan makhluk ciptaan Tuhan yang jujur, memiliki rasa ingin tahu, objek, teliti, cermat, tekun, kritis dan inovatif)
3	Memenuhi	Jika materi yang disajikan sesuai dengan sikap sosial KI-2 (terdapat kalimat yang mengajak peserta didik mengenal kelebihan dan kekurangan, serta mengembangkan diri sendiri sebagai pribadi mandiri, manusia dan makhluk ciptaan Tuhan yang jujur, memiliki rasa ingin tahu, objek, teliti, cermat, tekun, kritis dan inovatif)
4	Sangat memenuhi	Jika materi yang disajikan memelbihi kebutuhan dimensi sikap sosial KI-2 (banyak terdapat kalimat yang mengajak peserta didik mengenal kelebihan dan kekurangan, serta mengembangkan diri

		sendiri sebagai pribadi mandiri, manusia dan makhluk ciptaan Tuhan yang jujur, memiliki rasa ingin tahu, objek, teliti, cermat, tekun, kritis dan inovatif)
--	--	---

2) Butir penilaian kecakapan personal

Tabel 4.4

Kategori skor kecakapan personal

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika materi yang disajikan tidak sesuai dengan dimensi sikap sosial KI-2 (tidak terdapat kalimat yang membangkitkan kerja sama, kesediaan membantu, kepedulian, empati, toleransi, bertanggung jawab, terbuka dsb).
2	Kurang memenuhi	Jika materi yang disajikan kurang sesuai dengan dimensi sikap sosial KI-2 (kurang terdapat kalimat yang membangkitkan kerja sama, kesediaan membantu, kepedulian, empati, toleransi, bertanggung jawab, terbuka dsb)
3	Memenuhi	Jika materi yang disajikan sesuai dengan dimensi sikap sosial KI-2 (terdapat kalimat yang membangkitkan kerja sama, kesediaan membantu, kepedulian, empati, toleransi, bertanggung jawab, terbuka dsb)
4	Sangat memenuhi	Jika materi yang disajikan melebihi kebutuhan dimensi sikap sosial KI-2 (banyak terdapat kalimat yang membangkitkan kerja sama, kesediaan membantu, kepedulian, empati, toleransi, bertanggung jawab, terbuka dsb)

c. Komponen Dimensi pengetahuan KI-3

Komponen ini merupakan komponen yang menilai kesesuaian materi dengan dimensi pengetahuan, pada komponen ini terdapat beberapa subkomponen penilaian yang meliputi cakupan materi, akurasi materi, kemutakhiran dan kontekstual serta ketaatan pada

hukum dan perundang-undangan. Dalam setiap subkomponen penilaian terdapat butir-butir penilaian yang harus diperhatikan, diantaranya sebagai berikut:

1) Subkomponen cakupan materi

Subkomponen penilaian ini merupakan subkomponen yang menilai apakah materi dalam buku teks sudah mencakup KD dalam KI-3 atau belum. Dalam hal terdapat beberapa butir penilaian yang meliputi kelengkapan materi, keluasan materi dengan KI-3 dan KD nya dan kedalaman materi sesuai KI-3 dan KD nya.

a) Butir penilaian kelengkapan materi

Tabel 4.5

Kategori skor kelengkapan materi

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika materi yang disajikan tidak mencakup kebutuhan KD dalam KI-3.
2	Kurang memenuhi	Jika materi yang disajikan kurang mencakup kebutuhan KD dalam KI-3.
3	Memenuhi	Jika materi yang disajikan mencakup kebutuhan KD dalam KI-3.
4	Sangat memenuhi	Jika materi yang disajikan melebihi cakupan kebutuhan KD dalam KI-3.

b) Butir penilaian keluasan materi

Tabel 4.6

Kategori skor keluasan materi

Skor	Status	Keterangan
------	--------	------------

1	Tidak memenuhi	Jika materi yang disajikan tidak memuat materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD dalam KI-3
2	Kurang memenuhi	Jika materi yang disajikan kurang memuat materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD dalam KI-3
3	Memenuhi	Jika materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD dalam KI-3
4	Sangat memenuhi	Jika materi yang disajikan melebihi muatan materi yang dibutuhkan pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD dalam KI-3

c) Butir penilaian kedalaman materi

Tabel 4.7

Kategori skor kedalaman materi

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika materi yang disajikan tidak memuat dimensi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognisi dan pemecahan masalah yang mendukung pencapaian KD pada KI-3.
2	Kurang memenuhi	Jika materi yang disajikan kurang memuat dimensi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognisi dan pemecahan masalah yang mendukung pencapaian KD pada KI-3.
3	Memenuhi	Jika materi yang disajikan memuat dimensi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognisi dan pemecahan masalah yang mendukung pencapaian KD pada KI-3.

4	Sangat Memenuhi	Jika materi yang disajikan melebihi muatan yang dibutuhkan dimensi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognisi dan pemecahan masalah yang mendukung pencapaian KD pada KI-3.
---	-----------------	--

## 2) Subkomponen akurasi materi

Subkomponen penilaian ini merupakan subkomponen yang menilai keakuratan materi dalam buku teks. Dalam hal terdapat beberapa butir penilaian yang meliputi akurasi materi, keakuratan fakta, keakuratan konsep/definisi. Keakuratan prinsip, keakuratan prosedur, keakuratan contoh, dan keakuratan prosedur.

### a) Butir penilaian keakuratan fakta

Tabel 4.8

Kategori skor keakuratan fakta

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Terdapat lebih dari 4 kesalahan dalam penulisan fakta
2	Kurang memenuhi	Terdapat 3-4 kesalahan penulisan fakta.
3	Cukup Memenuhi	Terdapat 1-2 kesalahan penulisan fakta.
4	Sangat Memenuhi	Tidak terdapat sama sekali kesalahan penulisan fakta.

### b) Butir Kakuratan konsep/definisi

Tabel 4.9

Kategori skor keakuratan konsep/definisi

Skor	Status	Keterangan
------	--------	------------

1	Tidak memenuhi	Terdapat lebih dari 4 kesalahan dalam penulisan konsep/definisi.
2	Kurang memenuhi	Terdapat 3-4 kesalahan penulisan konsep/definisi.
3	Cukup Memenuhi	Terdapat 1-2 kesalahan penulisan konsep/definisi
4	Sangat Memenuhi	Tidak terdapat kesalahan penulisan konsep/definisi

## c) Butir penilaian keakuratan prinsip

Tabel 4.10

## Kategori skor keakuratan prinsip

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Terdapat lebih dari 4 kesalahan dalam penulisan prinsip.
2	Kurang memenuhi	Terdapat 3-4 kesalahan penulisan prinsip.
3	Cukup Memenuhi	Terdapat 1-2 kesalahan penulisan prinsip.
4	Memenuhi	Tidak terdapat kesalahan penulisan prinsip.

## d) Butir penilaian keakuratan prosedur

Tabel 4.11

## Kategori skor keakuratan prosedur

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Terdapat lebih dari 4 kesalahan dalam penulisan prosedur.
2	Kurang memenuhi	Terdapat 3-4 kesalahan penulisan prosedur
3	Cukup Memenuhi	Terdapat 1-2 kesalahan penulisan prosedur.
4	Memenuhi	Tidak terdapat kesalahan penulisan prosedur.

## e) Butir penilaian keakuratan contoh

Tabel 4.12

## Kategori skor keakuratan contoh

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Terdapat lebih dari 4 kesalahan dalam penulisan contoh.
2	Kurang memenuhi	Terdapat 3-4 kesalahan penulisan contoh.
3	Cukup Memenuhi	Terdapat 1-2 kesalahan penulisan prinsip.
4	Memenuhi	Tidak terdapat kesalahan penulisan contoh.

## f) Butir penilaian keakuratan soal

Tabel 4.13

## Kategori skor keakuratan soal

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika soalyang disajikan dalam materi tidak akurat (tidak sesuai dengan KD pada KI 3)
2	Kurang memenuhi	Jika soalyang disajikan dalam materi kurang akurat (terdapat 3-4 soal yang tidak sesuai dengan KD KI 3)
3	Memenuhi	Jika soalyang disajikan dalam materi akurat (terdapat 1-2 soal yang tidak sesuai dengan KD KI 3)
4	Sangat Memenuhi	Jika soal yang disajikan dalam materi sangat akurat (semua soal sesuai dengan KD pada KI 3)

## 3) Subkomponen kemutakhiran dan konstektual

Subkomponen penilaian ini merupakan subkomponen yang menilai kemutakhiran dan konstektual materi dalam buku teks. Dalam hal terdapat beberapa butir penilaian yang meliputi kesesuaian dengan perkembangan ilmu, keterkinian/ketermasaan fitur (contoh-contoh) dan contoh-contoh konkret dari lingkungan lokal/nasional/regional/internasional.

## a) Butir penilaian kesesuaian dengan perkembangan ilmu

Tabel 4.14

Kategori skor kesesuaian dengan perkembangan ilmu

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika materi yang disajikan tidak sesuai dengan perkembangan keilmuan
2	Kurang memenuhi	Jika materi yang disajikan kurang sesuai dengan perkembangan keilmuan
3	Memenuhi	Jika materi yang disajikan sesuai dengan perkembangan keilmuan
4	Sangat Memenuhi	Jika materi yang disajikan sangat sesuai dengan perkembangan keilmuan (materi yang disajikan sesuai dengan perkembangan ilmu dalam kurun waktu 5 tahun)

## b) Butir penilaian keterkinian/ketermasaan fitur (contoh-contoh)

Tabel 4.15

Kategori skor keterkinian/ketermasaan fitur (contoh-contoh)

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika uraian, contoh dan latihan yang disajikan sesuai dengan kondisi dalam kurun waktu lebih dari 20 tahun
2	Kurang memenuhi	Jika uraian, contoh dan latihan yang disajikan sesuai kondisi dalam kurun waktu 20 tahun
3	Memenuhi	Jika uraian, contoh dan latihan yang disajikan sesuai kondisi dalam kurun waktu 10 tahun
4	Sangat Memenuhi	Jika uraian, contoh dan latihan yang disajikan sesuai kondisi dalam kurun waktu 5 tahun

- c) Butir penilaian contoh-contoh konkret dari lingkungan lokal/nasional/regional/internasional

Tabel 4.16

Kategori skor contoh-contoh konkret dari lingkungan lokal/nasional/regional/internasional

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika uraian, latihan dan contoh tidak berasal dari lingkungan lokal/nasional/regional/internasional
2	Kurang memenuhi	Jika uraian, latihan dan contoh yang berasal dari lingkungan lokal/nasional
3	Memenuhi	Jika uraian latihan, dan contoh berasal dari lingkungan lokal/nasional/regional
4	Sangat Memenuhi	Jika uraian, latihan dan contoh konkret berasal dari lingkungan lokal/nasional/regional/internasional

- 4) Subkomponen ketaatan pada hukum dan perundang-undangan

Subkomponen penilaian ini merupakan subkomponen yang menilai ketaatan pada hukum dan perundang-undangan pada materi dalam buku teks. Dalam hal terdapat beberapa butir penilaian yang meliputi ketaatan terhadap HAKI dan bebas SARA, pornografi serta bias (gender, wilayah dan profesi)

- a) Butir penilaian ketaatan terhadap HAKI

Tabel 4.17

Kategori skor ketaatan terhadap HAKI

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika uraian, contoh dan latihan tidak taat terhadap HAKI
2	Kurang	Jika uraian, contoh dan latihan kurang

	memenuhi	taat terhadap HAKI
3	Memenuhi	Jika uraian, contoh dan latihan taat terhadap HAKI
4	Sangat Memenuhi	Jika uraian, contoh dan latihan sangat taat terhadap HAKI

- b) Butir penilaian bebas SARA, pornografi dan bias (gender, wilayah dan profesi)

Tabel 4.18

Kategori skor bebas SARA, pornografi dan bias (gender, wilayah dan profesi)

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika uraian, contoh dan latihan memuat unsur SARA, pornografi serta bias (gender, wilayah dan profesi)
2	Kurang memenuhi	Jika uraian, contoh dan latihan memuat unsur SARA, pornografi serta bias (gender, wilayah dan profesi)
3	Memenuhi	Jika uraian, contoh dan latihan memuat unsur SARA, pornografi serta bias (gender, wilayah dan profesi)
4	Sangat Memenuhi	Jika uraian, contoh dan latihan tidak memuat unsur SARA, pornografi serta bias (gender, wilayah dan profesi)

- d. Komponen Dimensi keterampilan KI-4

Komponen ini merupakan komponen yang menilai kesesuaian materi dengan dimensi keterampilan, yang meliputi butir penilaian cakupan keterampilan, akurasi kegiatan dan karakteristik kegiatan 5M.

- 1) Butir penilaian cakupan keterampilan

Tabel 4.19

## Kategori skor cakupan keterampilan

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika materi dan kegiatan tidak mencakup dimensi keterampilan pada KD dalam KI-4 (tidak terdapat penerapan model pembelajaran berbasis masalah, berbasis proyek, diskoveri/inkuiri, atau <i>cooperative learning</i> )
2	Kurang memenuhi	Jika materi dan kegiatan kurang mencakup dimensi keterampilan pada KD dalam KI-4 (kurang terdapat penerapan model pembelajaran berbasis masalah, berbasis proyek, diskoveri/inkuiri, atau <i>cooperative learning</i> )
3	Memenuhi	Jika materi dan kegiatan mencakup dimensi keterampilan pada KD dalam KI-4 (terdapat penerapan model pembelajaran berbasis masalah, berbasis proyek, diskoveri/inkuiri, atau <i>cooperative learning</i> )
4	Memenuhi	Jika materi dan kegiatan sangat mencakup dimensi keterampilan pada KD dalam KI-4 (terdapat semua penerapan model pembelajaran berbasis masalah, berbasis proyek, diskoveri/inkuiri, atau <i>cooperative learning</i> )

## 2) Butir penilaian akurasi kegiatan

Tabel 4.20

## Kategori skor akurasi kegiatan

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika materi dan kegiatan tidak sesuai dengan tuntutan dimensi keterampilan pada KD dalam KI-4. (tidak ada kalimat yang mengarahkan siswa untuk melakukan langkah-langkah kegiatan)
2	Kurang	Jika materi dan kegiatan kurang sesuai

	memenuhi	dengan tuntutan dimensi keterampilan pada KD dalam KI-4. (kalimat yang mengarahkan siswa untuk melakukan langkah-langkah kegiatan kurang jelas)
3	Cukup Memenuhi	Jika materi dan kegiatan sesuai dengan tuntutan dimensi keterampilan pada KD dalam KI-4. (kalimat yang mengarahkan siswa untuk melakukan langkah-langkah kegiatan jelas)
4	Memenuhi	Jika materi dan kegiatan tidak sesuai dengan tuntutan dimensi keterampilan pada KD dalam KI-4. (kalimat yang mengarahkan siswa untuk melakukan langkah-langkah kegiatan sangat jelas)

### 3) Butir Karakteristik kegiatan 5M

Tabel 4.21

Kategori skor karakteristik kegiatan 5M

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika uraian, latihan dan contoh yang disajikan tidak memotivasi siswa untuk melakukan kegiatan 5M
2	Kurang memenuhi	Jika uraian, latihan dan contoh yang disajikan kurang memotivasi siswa untuk melakukan kegiatan 5M
3	Cukup Memenuhi	Jika uraian, latihan dan contoh yang disajikan memotivasi siswa untuk melakukan kegiatan 5M
4	Memenuhi	Jika uraian, latihan dan contoh yang disajikan sangat memotivasi siswa untuk melakukan kegiatan 5M

## 2. Deskripsi kategori penskoran kelayakan penyajian

Pada analisis aspek kelayakan penyajian terdapat beberapa komponen penilaian yang harus diperhatikan. Berikut akan dijelaskan komponen penilaian kelayakan penyajian.

### a. Komponen Teknik penyajian

Pada komponen ini merupakan komponen yang menilai apakah teknik penyajian materi sudah sesuai dengan standar BSNP. Dalam hal ini butir penilaian teknik penyajian meliputi; konsistensi sistematika sajian dalam bab, kelogisan penyajian, keruntutan penyajian, koherensi, dan keseimbangan substansi antar bab/sub-bab.

1) Butir konsistensi sistematika sajian dalam bab

Tabel 4.22

Kategori skor konsistensi sistematika sajian dalam bab

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika hampir keseluruhan sistematika penyajian dalam setiap bab tidak taat asas (tidak memiliki pendahuluan, isi dan penutup)
2	Kurang memenuhi	Jika terdapat beberapa sistematika penyajian dalam setiap bab tidak taat asas (hanya memiliki isi)
3	Cukup Memenuhi	Jika terdapat satu sistematika penyajian dalam setiap bab tidak (memiliki pendahuluan dan isi)
4	Memenuhi	Jika keseluruhan sistematika penyajian dalam setiap bab (memiliki pendahuluan, isi dan penutup)

2) Butir kelogisan penyajian

Tabel 4.23

Kategori skor kelogisan penyajian

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika hampir keseluruhan penyajian tidak menggunakan alur berpikir induktif atau deduktif
2	Kurang memenuhi	Jika terdapat beberapa penyajian tidak menggunakan alur berpikir induktif atau

		deduktif
3	Cukup Memenuhi	Jika terdapat satu penyajian tidak menggunakan alur berpikir induktif atau deduktif
4	Memenuhi	Jika keseluruhan penyajian tidak menggunakan alur berpikir induktif atau deduktif

3) Butir keruntutan penyajian

Tabel 4.24

Kategori skor keruntutan penyajian

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika hampir keseluruhan penyajian tidak dari yang mudah ke yang sukar dan tidak dari yang konkret ke abstrak.
2	Kurang memenuhi	Jika terdapat beberapa penyajian tidak dari yang mudah ke yang sukar dan tidak dari yang konkret ke abstrak.
3	Cukup Memenuhi	Jika terdapat satu penyajian tidak dari yang mudah ke yang sukar dan tidak dari yang konkret ke abstrak.
4	Memenuhi	Jika keseluruhan penyajian dari yang mudah ke yang sukar dan dari yang konkret ke abstrak.

b. Komponen Pendukung penyajian materi

Pada komponen ini merupakan komponen yang menilai apakah pendukung penyajian materi sudah sesuai dengan standar BSNP.

Dalam hal ini butir penilaian pendukung penyajian materi meliputi; kesesuaian dan ketepatan ilustrasi dengan materi, *advance organizer* (pembangkit motivasi belajar) pada awal bab, peta konsep pada setiap awal bab dan rangkuman pada setiap akhir bab serta soal latihan pada setiap akhir bab.

1) Butir kesesuaian dan ketepatan ilustrasi dengan materi

Tabel 4.25

Kategori skor kesesuaian dan ketepatan ilustrasi dengan materi

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika hampir keseluruhan penyajian tidak ada kesesuaian dan ketepatan dalam penggunaan ilustrasi dengan materi.
2	Kurang memenuhi	Jika terdapat beberapa penyajian yang tidak sesuai dan tidak tepat dalam penggunaan ilustrasi dengan materi.
3	Cukup Memenuhi	Jika terdapat satu penyajian yang tidak ada penjelasan singkat pada awal bab untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik
4	Memenuhi	Jika keseluruhan penyajian sesuai dan tepat dalam penggunaan ilustrasi dengan materi..

- 2) Butir *advance organizer* (pembangkit motivasi belajar) pada awal bab

Tabel 4.26

Kategori skor *advance organizer* pada awal bab

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika hampir keseluruhan penyajian tidak ada penjelasan singkat pada awal bab untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik
2	Kurang memenuhi	Jika terdapat beberapa penyajian yang tidak ada penjelasan singkat pada awal bab untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik
3	Cukup Memenuhi	Jika terdapat satu penyajian yang tidak ada penjelasan singkat pada awal bab untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik
4	Memenuhi	Jika keseluruhan penyajian ada penjelasan singkat pada awal bab untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik

- 3) Butir peta konsep pada setiap awal bab dan rangkuman pada setiap akhir bab

Tabel 4.27

Kategori skor peta konsep pada setiap awal bab dan rangkuman pada setiap akhir bab

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika hampir keseluruhan penyajian tidak ada peta konsep pada setiap awal bab dan rangkuman pada setiap akhir bab
2	Kurang memenuhi	Jika terdapat beberapa penyajian yang tidak ada peta konsep pada setiap awal bab dan rangkuman pada setiap akhir bab
3	Cukup Memenuhi	Jika terdapat satu penyajian yang tidak ada peta konsep pada setiap awal bab dan rangkuman pada setiap akhir bab
4	Memenuhi	Jika keseluruhan penyajian ada peta konsep pada setiap awal bab dan rangkuman pada setiap akhir bab

- 4) Butir soal latihan pada setiap akhir bab

Tabel 4.28

Kategori skor soal latihan pada setiap akhir bab

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika hampir keseluruhan penyajian tidak ada soal latihan pada setiap akhir bab yang mendukung pencapaian KD dan KI serta SKL
2	Kurang memenuhi	Jika terdapat beberapa penyajian yang tidak ada soal latihan pada setiap akhir bab yang mendukung pencapaian KD dan KI serta SKL
3	Cukup Memenuhi	Jika terdapat satu penyajian yang tidak ada soal latihan pada setiap akhir bab yang mendukung pencapaian KD dan KI serta SKL
4	Memenuhi	Jika keseluruhan penyajian ada soal latihan pada setiap akhir bab yang

		mendukung pencapaian KD dan KI serta SKL
--	--	--

- 5) Butir rujukan/ sumber acuan termasa untuk teks, tabel, gambar, dan lampiran.

Tabel 4.29

Kategori skor rujukan/ sumber acuan termasa untuk teks, tabel, gambar, dan lampiran

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika hampir keseluruhan penyajian teks, tabel, gambar dan lampiran tidak diberi nomor, nama atau judul yang sesuai dan tidak disertai dengan sumber rujukan/ sumber acuan.
2	Kurang memenuhi	Jika terdapat beberapa penyajian teks, tabel, gambar dan lampiran yang tidak diberi nomor, nama atau judul yang sesuai dan tidak disertai dengan sumber rujukan/ sumber acuan.
3	Cukup Memenuhi	Jika terdapat satu penyajian teks, tabel, gambar dan lampiran yang tidak diberi nomor, nama atau judul yang sesuai dan tidak disertai dengan sumber rujukan/ sumber acuan.
4	Memenuhi	Jika keseluruhan penyajian teks, tabel, gambar dan lampiran diberi nomor, nama atau judul yang sesuai dan disertai dengan sumber rujukan/ sumber acuan.

- 6) Ketepatan penomoran dan penamaan tabel, gambar dan lampiran

Tabel 4.30

Kategori skor penomoran dan penamaan tabel, gambar dan lampiran

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak	Jika hampir keseluruhan penyajian tabel,

	memenuhi	gambar dan lampiran tidak diberi nomor secara urut sesuai dengan yang tertulis dalam teks.
2	Kurang memenuhi	Jika terdapat beberapa penyajian tabel, gambar dan lampiran tidak diberi nomor secara urut sesuai dengan yang tertulis dalam teks.
3	Cukup Memenuhi	Jika terdapat satu penyajian tabel, gambar dan lampiran tidak diberi nomor secara urut sesuai dengan yang tertulis dalam teks.
4	Memenuhi	Jika keseluruhan penyajian tabel, gambar dan lampiran diberi nomor secara urut sesuai dengan yang tertulis dalam teks.

c. Komponen Penyajian pembelajaran

Pada komponen ini merupakan komponen yang menilai apakah penyajian pembelajaran sudah sesuai dengan standar BSNP. Dalam hal ini butir penilaian dalam penyajian pembelajaran meliputi; keterlibatan aktif peserta didik dan berpusat pada peserta didik serta komunikasi interaktif.

1) Butir keterlibatan aktif peserta didik

Tabel 4.31

Kategori skor keterlibatan aktif peserta didik

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika hampir keseluruhan penyajian materi tidak bersifat interaktif dan partisipatif.
2	Kurang memenuhi	Jika terdapat beberapa penyajian materi tidak bersifat interaktif dan partisipatif.
3	Cukup Memenuhi	Jika terdapat satu penyajian materi tidak bersifat interaktif dan partisipatif.
4	Memenuhi	Jika keseluruhan penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif.

2) Butir Komunikasi interaktif

Tabel 4.32

## Kategori skor komunikasi interaktif

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika hampir keseluruhan penyajian materi tidak bersifat dialogis yang memungkinkan peserta didik seolah-olah berkomunikasi dengan penulis buku.
2	Kurang memenuhi	Jika terdapat beberapa penyajian materi yang tidak bersifat dialogis yang memungkinkan peserta didik seolah-olah berkomunikasi dengan penulis buku.
3	Cukup Memenuhi	Jika terdapat satu penyajian materi yang tidak bersifat dialogis yang memungkinkan peserta didik seolah-olah berkomunikasi dengan penulis buku.
4	Memenuhi	Jika keseluruhan penyajian materi bersifat dialogis yang memungkinkan peserta didik seolah-olah berkomunikasi dengan penulis buku.

## 3) Butir pendekatan ilmiah/saintifik

Tabel 4.33

## Kategori skor pendekatan ilmiah/saintifik

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika hampir keseluruhan penyajian materi tidak merangsang peserta didik untuk melakukan kegiatan ilmiah/saintifik yang meliputi kegiatan 5M.
2	Kurang memenuhi	Jika terdapat beberapa penyajian materi yang tidak merangsang peserta didik untuk melakukan kegiatan ilmiah/saintifik yang meliputi kegiatan 5M..
3	Cukup Memenuhi	Jika terdapat satu penyajian materi yang tidak merangsang peserta didik untuk melakukan kegiatan ilmiah/saintifik yang meliputi kegiatan 5M.
4	Memenuhi	Jika keseluruhan penyajian materi merangsang peserta didik untuk melakukan kegiatan ilmiah/saintifik yang meliputi kegiatan 5M.

## 4) Variasi dalam penyajian

Tabel 4.34

Kategori skor variasi dalam penyajian

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika hampir keseluruhan penyajian materi tidak sarat dengan nuansa kreativitas sehingga membosankan siswa.
2	Kurang memenuhi	Jika terdapat beberapa penyajian materi yang tidak sarat dengan nuansa kreativitas sehingga membosankan siswa.
3	Cukup Memenuhi	Jika terdapat satu penyajian materi yang tidak sarat dengan nuansa kreativitas sehingga membosankan siswa.
4	Memenuhi	Jika keseluruhan penyajian materi sarat dengan nuansa kreativitas sehingga tidak membosankan siswa.

## 5) Keterpaduan dalam pembelajaran

Tabel 4.35

Kategori skor keterpaduan dalam pembelajaran

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika semua kriteria skor 4 tidak terpenuhi.
2	Kurang memenuhi	Jika 2 kriteria skor 4 tidak terpenuhi.
3	Cukup Memenuhi	Jika 1 kriteria skor 4 tidak terpenuhi.
4	Memenuhi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat keterpaduan antarkonsep materi dalam setiap bab.</li> <li>• Terdapat keterpaduan antarkonsep bidang ilmu sosial dalam setiap materi.</li> <li>• Terdapat keterpaduan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.</li> </ul>

## d. Komponen Penyajian pembelajaran

Pada komponen ini merupakan komponen yang menilai apakah kelengkapan penyajian sudah sesuai dengan standar BSNP. Dalam hal ini butir penilaian dalam kelengkapan penyajian meliputi; pendekatan ilmiah, variasi dalam penyajian, keterpaduan dalam pembelajaran, pendauluan, daftar isi, glosarium, daftar pustaka dan indeks.

1) Butir pendahuluan

Tabel 4.36

Kategori skor pendahuluan

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika tidak ada kata pengantar, uraian isi dan cara penggunaannya diawal buku, serta gambaran mengenai ruang lingkup masing-masing bab.
2	Kurang memenuhi	Jika hanya terdapat kata pengantar saja.
3	Cukup Memenuhi	Jika terdapat kata pengantar, uraian isi dan cara penggunaannya diawal buku
4	Memenuhi	Jika terdapat kata pengantar, uraian isi dan cara penggunaannya diawal buku, serta gambaran mengenai ruang lingkup masing-masing bab.

2) Daftar isi

Tabel 4.37

Kategori skor daftar isi

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika hampir keseluruhan penyajian daftar isi tidak sesuai dengan penomoran halaman.
2	Kurang memenuhi	Jika terdapat beberapa penyajian daftar isi tidak sesuai dengan penomoran halaman

3	Cukup Memenuhi	Jika terdapat satu penyajian daftar isi yang tidak sesuai dengan penomoran halaman
4	Memenuhi	Jika keseluruhan penyajian daftar isi sesuai dengan penomoran halaman

## 3) Butir glosarium

Tabel 4.38

## Kategori skor glosarium

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika tidak ada penyajian istilah-istilah penting dengan penjelasannya yang disusun secara alfabetis.
2	Kurang memenuhi	Jika hanya terdapat beberapa istilah yang ada dalam buku disajikan dengan penjelasannya dan disusun secara alfabetis
3	Cukup Memenuhi	Jika hampir keseluruhan istilah yang ada dalam buku disajikan dengan penjelasannya dan disusun secara alfabetis
4	Memenuhi	Jika keseluruhan istilah yang ada dalam buku disajikan dengan penjelasannya dan disusun secara alfabetis

## 4) Butir daftar pustaka

Tabel 4.39

## Kategori skor daftar pustaka

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika tidak ada penyajian daftar pustaka yang disusun secara alfabetis.
2	Kurang memenuhi	Jika hanya terdapat beberapa penyajian daftar pustaka yang disusun secara alfabetis.
3	Cukup Memenuhi	Jika hanya terdapat satu penyajian daftar pustaka yang tidak disusun secara alfabetis.
4	Memenuhi	Jika keseluruhan penyajian daftar

		pustaka disusun secara alfabetis.
--	--	-----------------------------------

## 5) Butir indeks

Tabel 4.40

Kategori skor indeks

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika tidak ada penyajian indeks yang diikuti dengan nomor halama kemunculan
2	Kurang memenuhi	Jika hanya terdapat beberapa penyajian indeks yang diikuti dengan nomor halaman kemunculan
3	Cukup Memenuhi	Jika hanya terdapat satu penyajian indeks yang tidak diikuti dengan nomor halaman kemunculan
4	Memenuhi	Jika keseluruhan penyajian penyajian indeks diikuti dengan nomor halaman kemunculan.

## 3. Deskripsi kategori penskoran kelayakan kebahasaan

Pada analisis aspek kelayakan kebahasaan terdapat beberapa komponen penilaian yang harus diperhatikan. berikut akan dijelaskan komponen penilaian kelayakan kebahasaan.

## a. Komponen Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik

Pada komponen ini merupakan komponen yang menilai apakah bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan peserta didik yang telah ditetapkan oleh standar BSNP. Dalam hal ini terdapat beberapa butir penilaian kesesuaian perkembangan peserta didik yang meliputi kesesuaian tingkat perkembangan peserta didik dan

kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial-emosional peserta didik.

- 1) Butir penilaian kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik.

Tabel 4.41

Kategori skor kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika hampir keseluruhan bacaan menggunakan kata/kalimat yang tidak sesuai dengan perkembangan berpikir peserta didik usia SMP
2	Kurang memenuhi	Jika terdapat beberapa bacaan menggunakan kata/kalimat yang tidak sesuai dengan perkembangan berpikir peserta didik usia SMP
3	Cukup Memenuhi	Jika terdapat satu bacaan menggunakan kata/kalimat yang tidak sesuai dengan perkembangan berpikir peserta didik usia SMP
4	Memenuhi	Jika keseluruhan bacaan menggunakan kata/kalimat sesuai dengan perkembangan berpikir peserta didik usia SMP

- 2) Butir penilaian kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial-emosional peserta didik.

Tabel 4.42

Kategori skor kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial-emosional peserta didik

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika hampir keseluruhan bacaan menggunakan kata/kalimat yang tidak

		sesuai dengan perkembangan sosial-emosional peserta didik usia SMP
2	Kurang memenuhi	Jika terdapat beberapa bacaan menggunakan kata/kalimat yang tidak sesuai dengan perkembangan sosial-emosional peserta didik usia SMP
3	Cukup Memenuhi	Jika terdapat satu bacaan menggunakan kata/kalimat yang tidak sesuai dengan perkembangan sosial-emosional peserta didik usia SMP
4	Memenuhi	Jika keseluruhan bacaan menggunakan kata/kalimat sesuai dengan perkembangan sosial-emosional peserta didik usia SMP

b. Komponen Keterbacaan

Pada komponen ini merupakan komponen yang menilai apakah bahasa yang digunakan sesuai dengan keterbacaan pesan dalam materi buku teks yang ditetapkan oleh standar BSNP. Dalam hal ini terdapat satu butir penilaian yaitu keterpahaman peserta didik terhadap pesan.

- 1) Butir penilaian keterpahaman peserta didik terhadap pesan.

Tabel 4.43

Kategori skor keterpahaman peserta didik terhadap pesan

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika pesan yang disajikan menggunakan bahasa yang tidak menarik, sulit dipahami dan menimbulkan multi tafsir.
2	Kurang memenuhi	Jika terdapat beberapa pesan yang disajikan menggunakan bahasa yang kurang menarik, sulit dipahami dan cenderung menimbulkan multi tafsir.
3	Cukup Memenuhi	Jika satu pesan yang disajikan menggunakan bahasa yang kurang menarik, sulit dipahami dan cenderung menimbulkan multi tafsir.

4	Memenuhi	Jika semua pesan yang disajikan menggunakan bahasa yang menarik, mudah dipahami dan tidak menimbulkan multi tafsir.
---	----------	---

c. Komponen Kemampuan memotivasi

Pada komponen ini merupakan komponen yang menilai apakah bahasa yang digunakan mampu memotivasi peserta didik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh BSNP. Dalam hal ini terdapat beberapa butir penilaian, yang meliputi kemampuan memotivasi yaitu; kemampuan memotivasi peserta didik dan kemampuan yang mendorong peserta didik untuk berpikir kritis.

1) Kemampuan memotivasi peserta didik

Tabel 4.44

Kategori skor kemampuan memotivasi peserta didik

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika hampir keseluruhan bacaan menggunakan kata/kalimat yang tidak memotivasi peserta didik
2	Kurang memenuhi	Jika terdapat beberapa bacaan menggunakan kata/kalimat yang tidak memotivasi peserta didik
3	Cukup Memenuhi	Jika terdapat satu bacaan menggunakan kata/kalimat yang tidak memotivasi peserta didik
4	Memenuhi	Jika keseluruhan bacaan menggunakan kata/kalimat yang memotivasi peserta didik

2) Kemampuan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis

Tabel 4.45

Kategori skor kemampuan mendorong peserta didik untuk  
berpikir kritis

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika hampir keseluruhan bacaan menggunakan kata/kalimat yang tidak mendorong peserta didik untuk berpikir kritis
2	Kurang memenuhi	Jika terdapat beberapa bacaan menggunakan kata/kalimat yang tidak mendorong peserta didik untuk berpikir kritis
3	Cukup Memenuhi	Jika terdapat satu bacaan menggunakan kata/kalimat yang tidak mendorong peserta didik untuk berpikir kritis
4	Memenuhi	Jika keseluruhan bacaan menggunakan kata/kalimat yang mendorong peserta didik untuk berpikir kritis

d. Komponen Kelugasan

Komponen ini merupakan komponen yang menilai apakah bahasa yang digunakan lugas sesuai dengan standar BSNP. Dalam hal butir penilaian yang meliputi kelugasan bahasa adalah; ketepatan struktur kalimat dan kebakuan istilah.

1) Butir ketepatan struktur kalimat

Tabel 4.46

Kategori skor ketepatan struktur kalimat

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika hampir keseluruhan bacaan tidak sesuai dengan ketepatan struktur kalimat dalam bahasa Indonesia
2	Kurang memenuhi	Jika terdapat beberapa bacaan yang tidak sesuai dengan ketepatan struktur kalimat dalam bahasa Indonesia
3	Cukup Memenuhi	Jika terdapat satu bacaan yang tidak sesuai dengan ketepatan struktur kalimat dalam

		bahasa Indonesia
4	Memenuhi	Jika keseluruhan bacaan yang sesuai dengan ketepatan struktur kalimat dalam bahasa

## 2) Butir kebakuan istilah

Tabel 4.47

## Kategori skor kebakuan istilah

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika hampir keseluruhan istilah yang digunakan istilah tidak sesuai dengan KBBI dan/atau istilah IPS yang telah disepakati
2	Kurang memenuhi	Jika terdapat beberapa istilah yang digunakan istilah tidak sesuai dengan KBBI dan/atau istilah IPS yang telah disepakati.
3	Cukup Memenuhi	Jika terdapat satu istilah yang digunakan istilah tidak sesuai dengan KBBI dan/atau istilah IPS yang telah disepakati
4	Memenuhi	Jika keseluruhan istilah yang digunakan istilah sesuai dengan KBBI dan/atau istilah IPS yang telah disepakati.

## e. Komponen Koherensi dan keruntutan alur pikir

Komponen ini merupakan komponen yang menilai apakah bahasa yang digunakan memiliki koherensi dan keruntutan alur pikir sesuai dengan standar BSNP. Dalam hal butir penilaian yang meliputi koherensi dan keruntutan alur pikir adalah; ketertautan antarbab/subbab/kalimat/alinea dan keutuhan makna didalam bab/subbab/alinea.

## 1) Butir ketertautan/keterkaitan antarbab/subbab/kalimat/alinea

Tabel 4.48

Kategori skor ketertautan/ keterkaitan antarbab/ subbab/  
kalimat/ alinea

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika hampir keseluruhan pesan yang disampaikan mengandung isi yang tidak terkait antarbab/subbab/kalimat/alinea
2	Kurang memenuhi	Jika terdapat beberapa pesan yang disampaikan mengandung isi yang tidak terkait antarbab/subbab/kalimat/alinea
3	Cukup Memenuhi	Jika terdapat satu pesan yang disampaikan mengandung isi yang tidak terkait antarbab/subbab/kalimat/alinea
4	Memenuhi	Jika keseluruhan pesan yang disampaikan mengandung isi yang terkait antarbab/subbab/kalimat/alinea

2) Butir keutuhan makna didalam bab/subbab/alinea

Tabel 4.49

Kategori skor keutuhan makna didalam bab/subbab/alinea

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika hampir keseluruhan pesan yang disampaikan mengandung makna yang tidak utuh antarbab/subbab/kalimat/alinea
2	Kurang memenuhi	Jika terdapat beberapa pesan yang disampaikan mengandung makna yang tidak utuh antarbab/subbab/kalimat/alinea
3	Cukup Memenuhi	Jika terdapat satu pesan yang disampaikan mengandung makna yang tidak utuh antarbab/subbab/kalimat/alinea
4	Memenuhi	Jika keseluruhan pesan yang disampaikan mengandung makna yang utuh antarbab/subbab/kalimat/alinea

f. Komponen Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia

Komponen ini merupakan komponen yang menilai apakah bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang telah ditetapkan oleh standar BSNP. Dalam hal butir yang meliputi kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia adalah; ketepatan tata bahasa dan ketepatan ejaan.

1) Butir Ketepatan tata bahasa

Tabel 4.50

Kategori skor ketepatan tata bahasa

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika hampir keseluruhan tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan ejaan tidak mengacu pada kaidah tata bahasa Indonesia
2	Kurang memenuhi	Jika terdapat beberapa tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan ejaan tidak mengacu pada kaidah tata bahasa Indonesia
3	Cukup Memenuhi	Jika terdapat satu tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan ejaan tidak mengacu pada kaidah tata bahasa Indonesia
4	Memenuhi	Jika keseluruhan tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan ejaan tidak mengacu pada kaidah tata bahasa Indonesia

g. Komponen Penggunaan istilah dan simbol/lambang

Komponen ini merupakan komponen yang menilai apakah penggunaan istilah dan simbol/lambang sudah sesuai dengan standar BSNP. Dalam hal ini butir penilaian yang meliputi penggunaan istilah dan simbol/lambang adalah; konsistensi penggunaan istilah,

konsistensi penggunaan simbol/lambang dan ketepatan penulisan nama ilmiah/asing.

1) Butir konsistensi penggunaan istilah

Tabel 4.51

Kategori skor konsistensi penggunaan istilah

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika hampir keseluruhan istilah yang digunakan tidak menggambarkan suatu konsep, prinsip, asas yang konsisten atarbagian dalam buku.
2	Kurang memenuhi	Jika terdapat beberapa istilah yang digunakan tidak menggambarkan suatu konsep, prinsip, asas yang konsisten atarbagian dalam buku
3	Cukup Memenuhi	Jika terdapat satu istilah yang digunakan tidak menggambarkan suatu konsep, prinsip, asas yang konsisten atarbagian dalam buku
4	Memenuhi	Jika keseluruhan istilah yang digunakan menggambarkan suatu konsep, prinsip, asas yang konsisten atarbagian dalam buku

2) Butir Konsistensi penggunaan simbol/lambang

Tabel 4.52

Kategori skor konsistensi penggunaan simbol/lambang

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika hampir keseluruhan simbol/lambang yang digunakan tidak menggambarkan suatu konsep, prinsip, asas yang konsisten atarbagian dalam buku.
2	Kurang memenuhi	Jika terdapat beberapa simbol/lambang yang digunakan tidak menggambarkan suatu konsep, prinsip, asas yang konsisten atarbagian dalam buku
3	Cukup Memenuhi	Jika terdapat satu simbol/lambang yang digunakan tidak menggambarkan suatu

		konsep, prinsip, asas yang konsisten atarbagian dalam buku
4	Memenuhi	Jika keseluruhan simbol/lambang yang digunakan menggambarkan suatu konsep, prinsip, asas yang konsisten atarbagian dalam buku

## 3) Butir ketepatan penulisan nama ilmiah/asing

Tabel 4.53

## Kategori skor penulisan nama ilmiah/asing

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	Jika hampir keseluruhan penulisan nama ilmiah/asing tidak tepat
2	Kurang memenuhi	Jika terdapat beberapa penulisan nama ilmiah/asing yang tidak tepat
3	Cukup Memenuhi	Jika terdapat satu penulisan nama ilmiah/asing tidak tepat
4	Memenuhi	Jika keseluruhan penulisan nama ilmiah/asing tepat

## 4. Deskripsi kategori penskoran kelayakan kegrafikan

Kelayakan kegrafikan, meliputi komponen: 1) ukuran buku, 2) desain kulit buku, 3) desain isi buku.

## a. Komponen Ukuran buku

Tabel 4.54

## Kategori Skor Ukuran Buku

Skor	Status	keterangan
1	Tidak memenuhi	Mengikuti standar ISO. Ukuran buku A4 (210x297 mm), A5 (148x210 mm), B5 (176x250 mm). Toleransi perbedaan ukuran 0-20 mm. Jika batas toleransi perbedaan ukuran 15-20mm.
2	kurang memenuhi	Mengikuti standar ISO. Ukuran buku A4 (210x297 mm), A5 (148x210 mm), B5 (176x250 mm). Toleransi perbedaan ukuran 0-20 mm. Jika batas toleransi perbedaan ukuran 10- 15 mm.

3	Cukup Memenuhi	Mengikuti standar ISO. Ukuran buku A4 (210x297 mm), A5 (148x210 mm), B5 (176x250 mm). Toleransi perbedaan ukuran 0-20 mm. Jika batas toleransi perbedaan ukuran 5-10mm.
4	Memenuhi	Mengikuti standar ISO. Ukuran buku A4 (210x297 mm), A5 (148x210 mm), B5 (176x250 mm). Toleransi perbedaan ukuran 0-20 mm. Jika batas toleransi perbedaan ukuran 0-5mm.

## b. Desain kulit buku

Tabel 4.55

Kategori skor desain kulit buku

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak memenuhi	apabila desain cover (kulit muka, belakang, dan punggung) tidak memiliki kesatuan, warnanya tidak kontras, ukuran huruf tidak proposional baik judul buku, nama pengarang, penerbit, menggunakan lebih dari 3 jenis huruf, ilustrasi tidak menggambarkan isi buku.
2	Kurang memenuhi	apabila desain cover (kulit muka, belakang, dan punggung) kurang memiliki kesatuan, warnanya kurang kontras, ukuran huruf kurang proposional baik judul buku, nama pengarang, penerbit, menggunakan 3 atau 1 jenis huruf, ilustrasi kurang menggambarkan isi buku.
3	Cukup Memenuhi	apabila desain cover (kulit muka, belakang, dan punggung) cukup memiliki kesatuan, warnanya cukup kontras, ukuran huruf cukup proposional baik judul buku, nama pengarang, penerbit, menggunakan 3 jenis huruf, ilustrasi cukup menggambarkan isi buku.
4	Sangat memenuhi	apabila desain cover (kulit muka, belakang, dan punggung) memiliki kesatuan, warnanya kontras, ukuran huruf proposional baik judul buku, nama pengarang, penerbit, menggunakan 2 jenis huruf, ilustrasi menggambarkan isi buku.

## c. Komponen Desain isi buku

Tabel 4.56

## Kategori skor desain isi buku

Skor	Status	keterangan
1	Tidak memenuhi	diberikan apabila huruf yang digunakan lebih dari 2 jenis huruf, banyak menggunakan huruf hias, ilustrasi tidak mengungkapkan isi objek dan proposional, tidak ada keserasian antara judul, teks, caption, ilustrasi, dalam seluruh halaman buku.
2	Cukup memenuhi	apabila huruf yang digunakan lebih dari 2 jenis, cukup banyak menggunakan huruf hias, ilustrasi kurang mengungkapkan isi objek dan proposional, kurang serasi antara judul, teks, caption, ilustrasi, dalam seluruh halaman buku
3	Memenuhi	apabila huruf yang digunakan lebih dari 2 jenis terdapat beberapa huruf hias, ilustrasi cukup mengungkapkan isi objek dan proposional, cukup serasi antara judul, teks, caption, ilustrasi, dalam seluruh halaman buku
4	Sangat memenuhi	apabila huruf yang digunakan maksimal 2 jenis, tidak menggunakan huruf hias, ilustrasi mengungkapkan isi objek dan proposional, serasi antara judul, teks, caption, ilustrasi, dalam seluruh halaman buku.

## B. Hasil temuan analisis buku teks IPS kelas VII kurikulum 2013

## 1. Analisis Kelayakan Isi Buku Teks IPS Kelas VII Kurikulum 2013

## a. Dimensi Spiritual

## 1) Ajakan untuk menghayati ajaran agama yang dianutnya

Tabel 4.57 analisis butir ajakan untuk menghayati ajaran agama yang dianutnya

BAB	Status	Alasan penilaian
-----	--------	------------------

1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Memenuhi	Terdapat pada kolom renungan halaman 17 yang berisi ajakan untuk “bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa karena tinggal di wilayah tropis seperti Indonesia”. Hal ini merupakan bentuk sikap spiritual yang ditunjukkan dengan cara bersyukur kepada Tuhan YME.
2. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	Tidak memenuhi	Pada bab ini tidak ditemukan kalimat yang mengajak peserta didik untuk menghayati ajaran agama yang dianutnya
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	Terdapat pada uraian materi halaman 180 yang berisi “untuk mensyukuri sertiap nikmat Tuhan ciptakan untuk makhluknya alangkah indahnya apabila kita selalu menggali kemampuan diri agar memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal...”
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam	Tidak memenuhi	Pada bab ini tidak ditemukan kalimat yang mengajak peserta didik untuk menghayati ajaran agama yang dianutnya

2) Ajakan untuk mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

Tabel 4.58 analisis butir ajakan untuk mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Memenuhi	Terdapat pada kolom renungan halaman 17 yang berisi ajakan untuk “bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa karena tinggal di wilayah tropis seperti Indonesia”. Hal ini merupakan bentuk sikap spiritual yang ditunjukkan dengan cara bersyukur kepada

		Tuhan YME.
2. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	Memenuhi	Terdapat pada uraian materi halaman 109 yang berisi “...kita sebagai umat beragama semaksimal mungkin berusaha untuk terus meningkatkan keimanan kita melalui rutinitas beribadah, untuk mencapai rohani yang sempurna kesuciannya....”
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	Terdapat pada uraian materi halaman 180 yang berisi “untuk mensyukuri setiap nikmat Tuhan ciptakan untuk makhluknya alangkah indahnya apabila kita selalu menggali kemampuan diri agar memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal. Usaha yang pantas kita lakukan misalnya meningkatkan keterampilan yang kita miliki...”
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam	Memenuhi	Pada bab ini tidak ditemukan kalimat yang mengajak peserta didik untuk menghayati ajaran agama yang dianutnya

b. Dimensi sosial

1) Kecakapan personal

Tabl 4.59 Analisis butir kecakapan personal

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Memenuhi	Terdapat pada kolom wawasan hal 27 yang berisi “kamu harus giat belajar agar bangsa kita mampu mengelola sendiri sumber daya alamnya termasuk bahan tambang”. Hal ini merupakan bentuk sikap sosial yang ditunjukkan dengan

		ajakan untuk giat belajar.
2. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	Memenuhi	Terdapat pada uraian materi halaman 109 yang berisi “... contohnya kita harus menghargai orang lain yang berbeda agamanya dengan kita, ketika mereka sedang menjalankan ibadahnya.”
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	Terdapat pada uraian materi halaman 180 yang berisi . Usaha yang pantas kita lakukan misalnya meningkatkan keterampilan yang kita miliki...”
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam	Tidak Memenuhi	Terdapat pada kolom refleksi halaman 280 yang berisi “perkembangan kehidupan manusia berlangsung dengan suatu proses yang panjang dan membutuhkan waktu yang lama. Begitupula dengan keberhasilanmu dalam belajar, sama-sama membutuhkan proses dan kerja keras. Oleh karena itu, terus belajar dengan sungguh-sungguh dan sabar dalam menjalani proses.”

## 2) Kecakapan sosial

Tabel 4.60 Analisis butir kecakapan sosial

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Memenuhi	Terdapat pada kolom aktivitas kelompok halaman 45 yang berisi “diskusikanlah hasil penelusuran data dan informasi yang telah kalian kumpulkan..”. hal ini merupakan bentuk sikap sosial yang ditunjukkan dengan saling bekerjasama antar anggota kelompok dengan cara berdiskusi
2. Interaksi Sosial	Memenuhi	Terdapat pada uraian materi

dan Lembaga Sosial		halaman 109 yang berisi “... contohnya kita harus menghargai orang lain yang berbeda agamanya dengan kita, ketika mereka sedang menjalankan ibadahnya.”
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	Terdapat pada kolom renungan halaman 174 yang berisi “...tanggung jawab sebagai umat manusia untuk menjaga dan memanfaatkan sumberdaya alam secara bijak dan tanggung jawab sebagai warga negara yang baik demi kelestarian sumber daya alam
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam	Tidak Memenuhi	Pada bab ini tidak ditemukan kalimat yang mendorong peserta didik untuk memiliki kecakapan sosial.

c. Dimensi Pengetahuan KI-3

1) Cakupan materi

a) Kelengkapan materi

Tabel 4.61 Analisis butir kelengkapan materi

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Memenuhi	Materi yang disajikan mencakup kebutuhan KD dalam KI-3
2. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	Memenuhi	Materi yang disajikan mencakup kebutuhan KD dalam KI-3.
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	Materi yang disajikan mencakup kebutuhan KD dalam KI-3
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa	Memenuhi	Materi yang disajikan mencakup kebutuhan KD dalam KI-3

praaksara, Hindu-Budha, dan Islam		
---	--	--

## b) Keluasan materi

Tabel 4.62 Analisis butir keluasan Materi

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Memenuhi	Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang mendukung tercapainya KD dalam KI-3
2. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	Memenuhi	Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang mendukung tercapainya KD dalam KI-3
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang mendukung tercapainya KD dalam KI-3
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam	Memenuhi	Materi yang disajikan memuat materi pokok bahasan yang mendukung tercapainya KD dalam KI-3

## c) Kedalaman materi

Tabel 4.63 Analisis butir kedalaman materi

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Memenuhi	Materi yang disajikan memuat dimensi pengetahuan, faktual, konseptual, prosedural metakognisi dan pemecahan masalah yang mendukung pencapaian KD dalam KI-3.

2. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	Memenuhi	Materi yang disajikan memuat dimensi pengetahuan, faktual, konseptual, prosedural, metakognisi dan pemecahan masalah yang mendukung pencapaian KD dalam KI-3.
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	Materi yang disajikan memuat dimensi pengetahuan, faktual, konseptual, prosedural, metakognisi dan pemecahan masalah yang mendukung pencapaian KD dalam KI-3.
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam	Memenuhi	Materi yang disajikan memuat dimensi pengetahuan, faktual, konseptual, prosedural, metakognisi dan pemecahan masalah yang mendukung pencapaian KD dalam KI-3.

2) Akurasi materi

a) Akurasi fakta

Tabel 4.64 Analisis Butir Akurasi Fakta

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Memenuhi	Tidak ditemukan kesalahan dalam penulisan fakta.
2. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	Memenuhi	Tidak ditemukan kesalahan dalam penulisan fakta.
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	Tidak ditemukan kesalahan dalam penulisan fakta.
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa	Memenuhi	Tidak ditemukan kesalahan dalam penulisan fakta..

praaksara, Hindu-Budha, dan Islam		
---	--	--

## b) Akurasi konsep/definisi

Tabel 4.65 Analisis Butir konsep/definisi

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Memenuhi	Tidak ditemukan kesalahan dalam penulisan konsep/definisi.
2. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	Memenuhi	Tidak ditemukan kesalahan dalam penulisan konsep/definisi
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Cukup Memenuhi	Terdapat satu kesalahan dalam penulisan konsep yaitu pada hal 182, kata kelangkaan sebaiknya tidak perlu ditulis lagi, akan tetapi bila tetap ditulis diletakkan setelah “terbatasnya sumber daya” dan ditambahi dengan kata “atau”.
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam	Memenuhi	Tidak ditemukan kesalahan dalam penulisan konsep/definisi

## c) Akurasi prosedur/metode

Tabel 4.66 Analisis butir akurasi prosedur/metode

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Memenuhi	Tidak ditemukan kesalahan dalam penulisan prosedur/metode.
2. Interaksi Sosial dan	Memenuhi	Tidak ditemukan kesalahan dalam penulisan

Lembaga Sosial		prosedur/metode.
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	Tidak ditemukan kesalahan dalam penulisan prosedur/metode.
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam	Memenuhi	Tidak ditemukan kesalahan dalam penulisan prosedur/metode.

## d) Akurasi prinsip

Tabel 4.67 Analisis butir akurasi prinsip

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Memenuhi	Tidak ditemukan kesalahan dalam penulisan prinsip.
2. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	Memenuhi	Tidak ditemukan kesalahan dalam penulisan prinsip.
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	Tidak ditemukan kesalahan dalam penulisan prinsip.
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam	Memenuhi	Tidak ditemukan kesalahan dalam penulisan prinsip.

## e) Akurasi contoh

Tabel 4.68 Analisis butir akurasi contoh

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Cukup Memenuhi	Terdapat satu kesalahan dalam penulisan contoh yaitu pada halaman 5 sebaiknya pada kalimat tersebut perlu ditambahi kata “pulang” sebelum kata “pergi” dan kata “ke” sebelum kata “tempat”
2. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	Memenuhi	Tidak ditemukan kesalahan dalam penulisan contoh
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	Tidak ditemukan kesalahan dalam penulisan contoh.
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam	Memenuhi	Tidak ditemukan kesalahan dalam penulisan contoh.

f) Akurasi soal

Tabel 4.69 Analisis butir akurasi soal

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Memenuhi	Tidak ditemukan kesalahan dalam penulisan soal.
2. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	Memenuhi	Tidak ditemukan kesalahan dalam penulisan soal.
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	Terdapat satu soal yang tidak sesuai dengan isi materi pada bab 1 yaitu pada soal esai no 14 hal 190, sebaiknya soal diganti sesuai materi yang ada dibuku.
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada	Memenuhi	Tidak ditemukan kesalahan dalam penulisan soal.

masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam		
---	--	--

### 3) Kemutakhiran dan konstektual

#### a) Kesesuaian dengan perkembangan ilmu

Tabel 4.70 Analisis kesesuaian dengan perkembangan ilmu

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Memenuhi	Materi yang disajikan sesuai dengan perkembangan keilmuan.
2. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	Memenuhi	Materi yang disajikan sesuai dengan perkembangan keilmuan.
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	Materi yang disajikan sesuai dengan perkembangan keilmuan.
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam	Memenuhi	Materi yang disajikan sesuai dengan perkembangan keilmuan.

#### b) Keterkinian/ketermasaan fitur (contoh-contoh)

Tabel 4.71 Analisis Butir keterkinian/ketermasaan fitur

(contoh-contoh)

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Memenuhi	Uraian, contoh dan latihan yang disajikan sesuai kondisi dalam kurun waktu 10 tahun.
2. Interaksi Sosial	Memenuhi	Uraian, contoh dan latihan

dan Lembaga Sosial		yang disajikan sesuai kondisi dalam kurun waktu 10 tahun
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	Uraian, contoh dan latihan yang disajikan sesuai kondisi dalam kurun waktu 10 tahun
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam	Memenuhi	Uraian, contoh dan latihan yang disajikan sesuai kondisi dalam kurun waktu 10 tahun

c) Contoh-contoh konkrit dari lingkungan lokal/nasional/regional/ internasional

Tabel 4.72 Analisis butir Contoh-contoh konkrit dari lingkungan lokal/nasional/regional/internasional

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Memenuhi	Uraian, contoh dan latihan yang disajikan berasal dari lingkungan lokal/nasional/regional/internasional
2. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	Memenuhi	Uraian, contoh dan latihan yang disajikan berasal dari lingkungan lokal/nasional/regional/internasional
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	Uraian, contoh dan latihan yang disajikan berasal dari lingkungan lokal/nasional/regional/internasional
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha,	Memenuhi	Uraian, contoh dan latihan yang disajikan berasal dari lingkungan lokal/nasional/regional/internasional

dan Islam		
-----------	--	--

#### 4) Ketaatan pada hukum perundang-undangan

##### a) Ketaatan terhadap HAKI

Tabel 4.73 Analisis butir Ketaatan terhadap Haki

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Memenuhi	Uraian, contoh dan latihan yang disajikan taat terhadap HAKI
2. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	Memenuhi	Uraian, contoh dan latihan yang disajikan taat terhadap HAKI
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	Uraian, contoh dan latihan yang disajikan taat terhadap HAKI
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam	Memenuhi	Uraian, contoh dan latihan yang disajikan taat terhadap HAKI

##### b) Bebas dari SARA, pornografi dan bias (gender, wilayah dan profesi)

Tabel 4.74 Analisis butir bebas dari SARA, pornografi dan bias (gender wilayah dan profesi)

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Kurang Memenuhi	Terdapat satu penyajian contoh yang cenderung menunjukkan bias gender yaitu pada kolom wawasan hal 45, seharusnya kolom wawasan tersebut tidak

		ditampilkan atau di ganti dengan yang lain.
2. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	Memenuhi	Tidak ditemukan uraian, contoh dan latihan yang memuat unsur SARA, pornografi dan bias (gender, wilayah dan profesi).
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	Tidak ditemukan uraian, contoh dan latihan yang memuat unsur SARA, pornografi dan bias (gender, wilayah dan profesi).
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam	Memenuhi	Tidak ditemukan uraian, contoh dan latihan yang memuat unsur SARA, pornografi dan bias (gender, wilayah dan profesi).

d. Dimensi Keterampilan KI-4

1) Cakupan keterampilan

Tabel 4.75 Analisis Butir Cakupan Keterampilan

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Memenuhi	Materi dan kegiatan mencakup dimensi keterampilan pada KD dalam KI-4.
2. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	Memenuhi	Materi dan kegiatan mencakup dimensi keterampilan pada KD dalam KI-4.
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	Materi dan kegiatan mencakup dimensi keterampilan pada KD dalam KI-4.
4. kehidupan masyarakat Indonesia	Memenuhi	Materi dan kegiatan mencakup dimensi keterampilan pada KD

pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam		dalam KI-4.
---	--	-------------

## 2) Akurasi kegiatan

Tabel 4.76 Analisis Butir Akurasi Kegiatan

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Memenuhi	Materi dan kegiatan sesuai tuntutan dimensi keterampilan pada KD dalam KI-4.
2. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	Memenuhi	Materi dan kegiatan sesuai tuntutan dimensi keterampilan pada KD dalam KI-4
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	Materi dan kegiatan sesuai tuntutan dimensi keterampilan pada KD dalam KI-4
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam	Memenuhi	Materi dan kegiatan sesuai tuntutan dimensi keterampilan pada KD dalam KI-4

## 3) Karakteristik kegiatan 5M

Tabel 4.77 Analisis butir Karakteristik kegiatan 5M

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Memenuhi	Uraian, latihan dan contoh yang disajikan memotivasi siswa untuk melakukan kegiatan 5M.
2. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	Memenuhi	Uraian, latihan dan contoh yang disajikan memotivasi siswa untuk melakukan kegiatan 5M.
3. Aktivitas Manusia dalam	Memenuhi	Uraian, latihan dan contoh yang disajikan memotivasi

Memenuhi Kebutuhan		siswa untuk melakukan kegiatan 5M.
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam	Memenuhi	Uraian, latihan dan contoh yang disajikan memotivasi siswa untuk melakukan kegiatan 5M.

## 2. Analisis Kelayakan Penyajian Buku Teks IPS Kelas VII Kurikulum 2013

### a. Teknik Penyajian

#### 1) Konsistensi sistematika sajian dalam bab

Tabel 4.78 Analisis butir konsistensi sistematika sajian dalam bab

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Cukup memenuhi	Sistematika penyajian pada bab ini hanya memiliki pendahuluan dan isi
2. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	Cukup Memenuhi	Sistematika penyajian pada bab ini hanya memiliki pendahuluan dan isi
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	Sistematika penyajian pada bab ini hanya memiliki pendahuluan isi dan penutup
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam	Cukup Memenuhi	Sistematika penyajian pada bab ini hanya memiliki pendahuluan dan isi

#### 2) Kelogisan penyajian

Tabel 4.79 Analisis Butir Kelogisan penyajian

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Memenuhi	Keseluruhan penyajian menggunakan alur berpikir induktif atau deduktif.
2. Interaksi Sosial	Memenuhi	Keseluruhan penyajian

dan Lembaga Sosial		menggunakan alur berpikir induktif atau deduktif.
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	Keseluruhan penyajian menggunakan alur berpikir induktif atau deduktif.
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam	Memenuhi	Keseluruhan penyajian menggunakan alur berpikir induktif atau deduktif.

### 3) Keruntutan penyajian

Tabel 4.80 Analisis butir Keruntutan Penyajian

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Memenuhi	Keseluruhan penyajian materi dari yang mudah ke yang sukar dan dari yang konkret ke yang abstrak.
2. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	Memenuhi	Keseluruhan penyajian materi dari yang mudah ke yang sukar dan dari yang konkret ke yang abstrak.
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	Keseluruhan penyajian materi dari yang mudah ke yang sukar dan dari yang konkret ke yang abstrak.
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam	Memenuhi	Keseluruhan penyajian materi dari yang mudah ke yang sukar dan dari yang konkret ke yang abstrak.

### b. Pendukung materi penyajian

#### 1) Kesesuaian dan ketepatan ilustrasi dengan materi

Tabel 4.81 Analisis butir kesesuaian dan ketepatan ilustrasi dengan materi

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Memenuhi	Penggunaan ilustrasi tepat dan sesuai dengan isi materi.

2. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	Memenuhi	Penggunaan ilustrasi tepat dan sesuai dengan isi materi.
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	Penggunaan ilustrasi tepat dan sesuai dengan isi materi.
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam	Memenuhi	Penggunaan ilustrasi tepat dan sesuai dengan isi materi.

2) *Advance organizer* (pembangkit motivasi belajar) pada awal bab

Tabel 4.82 Analisis butir *advance organizer* (pembangkit motivasi belajar) pada awal bab

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Memenuhi	Terdapat penjelasan singkat pada awal bab untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik.
Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	Memenuhi	Terdapat penjelasan singkat pada awal bab untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik.
2. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	Terdapat penjelasan singkat pada awal bab untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik.
3. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam	Memenuhi	Terdapat penjelasan singkat pada awal bab untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik.

3) Contoh-contoh soal latihan pada setiap akhir bab

Tabel 8.3 Analisis butir contoh-contoh soal pada setiap akhir bab

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Memenuhi	Terdapat contoh-contoh soal pada setiap akhir bab yang mendukung tercapainya KI, KD dan SKL.
2. Interaksi Sosial dan Lembaga	Memenuhi	Terdapat contoh-contoh soal pada setiap akhir bab yang mendukung

Sosial		tercapainya KI, KD dan SKL.
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	Terdapat contoh-contoh soal pada setiap akhir bab yang mendukung tercapainya KI, KD dan SKL.
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam	Memenuhi	Terdapat contoh-contoh soal pada setiap akhir bab yang mendukung tercapainya KI, KD dan SKL.

- 4) Peta konsep pada setiap awal bab dan rangkuman pada setiap akhir bab

Tabel 4.84 Analisis butir peta konsep pada setiap awal bab dan rangkuman pada setiap akhir bab

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Memenuhi	Terdapat peta konsep pada awal bab dan rangkuman pada akhir bab
2. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	Memenuhi	Terdapat peta konsep pada awal bab dan rangkuman pada akhir bab
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	Terdapat peta konsep pada awal bab dan rangkuman pada akhir bab
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam	Memenuhi	Terdapat peta konsep pada awal bab dan rangkuman pada akhir bab

- 5) Rujukan/ sumber acuan termasa untuk teks, tabel, gambar, dan lampiran

Tabel 4.85 Analisis butir rujukan/sumber acuan termasa untuk teks, tabel, gambar, dan lampiran.

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat	Memenuhi	Keseluruhan penyajian teks, tabel,

dan Lingkungan		gambar dan lampiran diberi nomor, nama atau judul yang sesuai dan disertai dengan sumber rujukan/acuan.
2. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	Memenuhi	Keseluruhan penyajian teks, tabel, gambar dan lampiran diberi nomor, nama atau judul yang sesuai dan disertai dengan sumber rujukan/acuan.
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	Keseluruhan penyajian teks, tabel, gambar dan lampiran diberi nomor, nama atau judul yang sesuai dan disertai dengan sumber rujukan/acuan.
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam	Memenuhi	Keseluruhan penyajian teks, tabel, gambar dan lampiran diberi nomor, nama atau judul yang sesuai dan disertai dengan sumber rujukan/acuan.

6) Ketepatan penomoran dan penamaan tabel, gambar, dan lampiran

Tabel 4.86 Analisis butir ketepatan dan penamaan tabel, gambar dan lampiran

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Memenuhi	Penyajian tabel, gambar, dan lampiran diberi nomor secara urut.
2. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	Memenuhi	Penyajian tabel, gambar, dan lampiran diberi nomor secara urut.
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Kurang Memenuhi	Penomoran submateri pada bab 3 dimulai dengan huruf D dan penomoran tersebut juga tidak runtut karena penomorannya diulang, submateri pertama huruf D dan pada submateri selanjutnya juga menggunakan huruf D
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan	Kurang Memenuhi	Penomoran submateri pada bab 4 tidak runtut, submateri pertama dimulai dengan huruf A dan submateri kedua dan ketiga dinomori dengan huruf D

Islam		
-------	--	--

c. Penyajian pembelajaran

1) Keterlibatan aktif peserta didik dan berpusat pada peserta didik

Tabel 4.87 Analisis butir keterlibatan aktif peserta didik dan berpusat pada peserta didik

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Memenuhi	Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif.
2. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	Memenuhi	Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif.
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif.
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam	Memenuhi	Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif.

2) Komunikasi interaktif

Tabel 4.88 Analisis butir komunikasi interaktif

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Memenuhi	Penyajian materi bersifat dialogis dan memungkinkan siswa seolah-olah berkomunikasi dengan penulis buku
2. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	Memenuhi	Penyajian materi bersifat dialogis dan memungkinkan siswa seolah-olah berkomunikasi dengan penulis buku
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	Penyajian materi bersifat dialogis dan memungkinkan siswa seolah-olah berkomunikasi dengan penulis buku
4. kehidupan	Memenuhi	Penyajian materi bersifat dialogis

masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam		dan memungkinkan siswa seolah-olah berkomunikasi dengan penulis buku
--	--	--

## 3) Pendekatan ilmiah/saintifik

Tabel 4.89 Analisis butir pendekatan ilmiah/saintifik

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Memenuhi	Penyajian materi merangsang siswa untuk melakukan kegiatan ilmiah/saintifik yang meliputi kegiatan 5M
2. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	Memenuhi	Penyajian materi merangsang siswa untuk melakukan kegiatan ilmiah/saintifik yang meliputi kegiatan 5M
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	Penyajian materi merangsang siswa untuk melakukan kegiatan ilmiah/saintifik yang meliputi kegiatan 5M
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam	Memenuhi	Penyajian materi merangsang siswa untuk melakukan kegiatan ilmiah/saintifik yang meliputi kegiatan 5M

## 4) Variasi dalam penyajian

Tabel 4.90 Analisis butir variasi dalam penyajian

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Memenuhi	Penyajian materi sarat dengan nuansa kreativitas sehingga membuat siswa tidak merasa bosan.
2. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	Memenuhi	Penyajian materi sarat dengan nuansa kreativitas sehingga membuat siswa tidak merasa bosan.
3. Aktivitas Manusia	Memenuhi	Penyajian materi sarat dengan

dalam Memenuhi Kebutuhan		nuansa kreativitas sehingga membuat siswa tidak merasa bosan.
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam	Memenuhi	Penyajian materi sarat dengan nuansa kreativitas sehingga membuat siswa tidak merasa bosan.

## 5) Keterpaduan dalam pembelajaran

Tabel 4.91 Analisis butir keterpaduan dalam pembelajaran

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Memenuhi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat keterpaduan antarkonsep materi dalam setiap bab.</li> <li>• Terdapat keterpaduan antarkonsep bidang ilmu sosial dalam setiap materi.</li> <li>• Terdapat keterpaduan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.</li> </ul>
2. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	Memenuhi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat keterpaduan antarkonsep materi dalam setiap bab.</li> <li>• Terdapat keterpaduan antarkonsep bidang ilmu sosial dalam setiap materi.</li> <li>• Terdapat keterpaduan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.</li> </ul>
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat keterpaduan antarkonsep materi dalam setiap bab.</li> <li>• Terdapat keterpaduan antarkonsep bidang ilmu sosial dalam setiap materi.</li> <li>• Terdapat keterpaduan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.</li> </ul>
4. kehidupan masyarakat	Memenuhi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat keterpaduan antarkonsep materi dalam</li> </ul>

Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam		<p>setiap bab.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat keterpaduan antarkonsep bidang ilmu sosial dalam setiap materi.</li> <li>• Terdapat keterpaduan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.</li> </ul>
---	--	--

d. Kelengkapan penyajian

Analisis Komponen ini dijabarkan sekaligus secara keseluruhan dalam satu buku.

Tabel 4.92 Analisis komponen kelengkapan penyajian

Butir	Status	Alasan penilaian
20. Pendahuluan	Memenuhi	penyajian pendahuluan, daftar isi, glosarium, daftar pustaka sudah sesuai dengan standar BSNP. Dan tidak ditemukan kesalahan dalam penulisan pendahuluan, daftar isi, glosarium dan daftar pustaka.
21. Daftar isi	Memenuhi	
22. Glosarium	Memenuhi	
23. Daftar pustaka	Memenuhi	
24. Indeks	Memenuhi	

3. Analisis Kelayakan Kebahasaan Buku Teks IPS Kelas VII Kurikulum 2013

a. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik

1) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik

Tabel 4.93 Analisis butir kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Cukup Memenuhi	terdapat beberapa kalimat yang kurang sesuai, seperti “interaksi antarruang”, “kesempatan antara” dan “kemudahan transfer”, sebaiknya kata “interaksi” diganti dengan “hubungan”.
2. Interaksi Sosial dan Lembaga	Memenuhi	Tidak ditemukan kalimat yang tidak sesuai dengan tingkat

Sosial		berpikir siswa SMP
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	Tidak ditemukan kalimat yang tidak sesuai dengan tingkat berpikir siswa SMP
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam	Memenuhi	Tidak ditemukan kalimat yang tidak sesuai dengan tingkat berpikir siswa SMP

- 2) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial-emosional peserta didik

Tabel 4.94 Analisis butir kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial-emosional peserta didik

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Cukup Memenuhi	terdapat beberapa kalimat yang kurang sesuai, seperti “interaksi antarruang”, “kesempatan antara” dan “kemudahan transfer”, sebaiknya kata “interaksi” diganti dengan “hubungan”.
2. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	Cukup Memenuhi	Tidak ditemukan kalimat yang tidak sesuai dengan tingkat perkembangan sosial dan emosional siswa SMP
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	Tidak ditemukan kalimat yang tidak sesuai dengan tingkat perkembangan sosial dan emosional siswa SMP
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam	Memenuhi	Tidak ditemukan kalimat yang tidak sesuai dengan tingkat perkembangan sosial dan emosional siswa SMP

b. Keterbacaan

- 1) Keterpahaman peserta didik terhadap pesan

Tabel 4.95 Analisis butir keterpahaman peserta didik terhadap isi pesan

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Cukup Memenuhi	pada uraian halaman 45 yang berisi "...akibat pertambahan penduduk yang tinggi, maka jumlah angkatan kerja tidak seharusnya terserap." Kata <i>seharusnya</i> dalam kalimat tersebut dirasa menimbulkan kurang jelasnya makna dan sebaiknya di ganti dengan kata <i>semuanya..</i>
2. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	Memenuhi	Tidak ditemukan kalimat yang menyulitkan peserta didik untuk memahami isi pesan yang disampaikan.
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	Tidak ditemukan kalimat yang menyulitkan peserta didik untuk memahami isi pesan yang disampaikan
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam	Memenuhi	Tidak ditemukan kalimat yang menyulitkan peserta didik untuk memahami isi pesan yang disampaikan.

c. Kemampuan memotivasi

1) Kemampuan memotivasi peserta didik untuk

Tabel 4.96 Analisis butir kemampuan memotivasi peserta didik

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Memenuhi	Bahasa yang digunakan mampu memotivasi peserta didik.
2. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	Memenuhi	Bahasa yang digunakan mampu memotivasi peserta didik.
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	Bahasa yang digunakan mampu memotivasi peserta didik.
4. kehidupan masyarakat	Memenuhi	Bahasa yang digunakan mampu memotivasi peserta didik.

Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam		
---	--	--

2) Kemampuan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis

Tabel 4.97 Analisis butir kemampuan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Memenuhi	Bahasa yang digunakan mampu mendorong peserta didik untuk berpikir kritis.
2. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	Memenuhi	Bahasa yang digunakan mampu mendorong peserta didik untuk berpikir kritis.
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	Bahasa yang digunakan mampu mendorong peserta didik untuk berpikir kritis.
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam	Memenuhi	Bahasa yang digunakan mampu mendorong peserta didik untuk berpikir kritis.

d. Kelugasan

1) Ketepatan struktur kalimat

Tabel 4.98 Analisis butir ketepatan struktur kalimat

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Kurang Memenuhi	Terdapa beberapa bacaan yang tidak tepat, yaitu pada uraian hal 5 dan hal 45
2. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	Memenuhi	Tidak ditemukan kalimat yang tidak sesuai dengan struktur kalimat menurut tata bahasa Indonesia
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi	Memenuhi	Tidak ditemukan kalimat yang tidak sesuai dengan struktur

Kebutuhan		kalimat menurut tata bahasa Indonesia
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam	Memenuhi	Tidak ditemukan kalimat yang tidak sesuai dengan struktur kalimat menurut tata bahasa Indonesia

## 2) Kebakuan istilah

Tabel 4.99 Analisis butir kebakuan istilah

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Kurang Memenuhi	Terdapat beberapa yang tidak baku, yaitu hal 38 (profinsi), hal 42 (kongkerit) dan hal 47 (nartalitas).
2. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	Memenuhi	Tidak ditemukan istilah yang tidak sesuai dengan KBBI.
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	terdapat beberapa yang tidak baku yaitu hal 160 (memperoduksi) dan hal 180 (keterampilan).
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam	Memenuhi	Terdapat beberapa kata yang tidak baku halaman 200 (kuartier), halaman 275 (mesjid)

## e. Koherensi dan keruntutan alur pikir

## 1) Ketertautan antarbab/sub-bab/kalimat/alinea

Tabel 4.100 Analisis butir ketertautan antarbab/sub-bab/kalimat/alinea

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Kurang Memenuhi	Semua pesan yang disampaikan memiliki ketertautan antarbab/sub-bab/kalimat/alinea.
2. Interaksi Sosial dan Lembaga	Memenuhi	Semua pesan yang disampaikan memiliki ketertautan antarbab/sub-

Sosial		bab/kalimat/alinia.
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	Semua pesan yang disampaikan memiliki ketertautan antarbab/sub-bab/kalimat/alinia.
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam	Memenuhi	Semua pesan yang disampaikan memiliki ketertautan antarbab/sub-bab/kalimat/alinia.

2) Keutuhan makna didalam bab/subbab/alinia

Tabel 4.101 Analisis butir keutuhan makna didalam bab/subbab/alinia

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Kurang Memenuhi	Semua pesan yang disampaikan mengandung makna yang utuh didalam bab/subbab/alinia.
2. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	Memenuhi	Semua pesan yang disampaikan mengandung makna yang utuh didalam bab/subbab/alinia.
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	Semua pesan yang disampaikan mengandung makna yang utuh didalam bab/subbab/alinia.
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam	Memenuhi	Semua pesan yang disampaikan mengandung makna yang utuh didalam bab/subbab/alinia.

f. Kesesuaian dengan kaidah tata bahasa Indonesia

1) Ketepatan tata bahasa Indonesia

Tabel 4.102 Analisis butir ketepatan tata bahasa Indonesia

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Kurang Memenuhi	Terdapat beberapa kalimat yang tidak ada spasi setelah tanda baca titik (.) dan tanda baca titik dua (:)
2. Interaksi Sosial dan Lembaga	Kurang Memenuhi	Terdapat beberapa kalimat yang tidak ada spasi setelah tanda baca

Sosial		titik (.) dan tanda baca titik dua (:).
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Kurang Memenuhi	Terdapat beberapa kalimat yang tidak ada spasi setelah tanda baca titik (.) dan tanda baca titik dua (:), serta yang tidak sesuai ejaan EYD yaitu pada hal143 (menempatan) hal 157 (haraga) hal 158 (keluarga) hal 168 (siatusi) hal171 (kesimpulkan) hal 173 (negatife) hal 176 (mudak) hal 177 (gambat) hal 184 (lancer).
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam	Kurang Memenuhi	Terdapat beberapa kalimat yang tidak ada spasi setelah tanda baca titik (.) dan tanda baca titik dua (:), serta yang tidak sesuai ejaan EYD yaitu pada hal 213 (mengembangbiakan) hal 259 (bangswan).

g. Penggunaan istilah dan simbol/lambang

1) Konsistensi penggunaan istilah

Tabel 4.103 Analisis konsistensi penggunaan istilah

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Memenuhi	Keseluruhan istilah yang digunakan untuk menggambarkan suatu konsep, prinsip, asas yang konsisten antarbagian dalam buku.
2. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	Memenuhi	Keseluruhan istilah yang digunakan untuk menggambarkan suatu konsep, prinsip, asas yang konsisten antarbagian dalam buku.
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	Keseluruhan istilah yang digunakan untuk menggambarkan suatu konsep, prinsip, asas yang konsisten antarbagian dalam buku.
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam	Memenuhi	Keseluruhan istilah yang digunakan untuk menggambarkan suatu konsep, prinsip, asas yang konsisten antarbagian dalam buku.

## 2) Konsistensi penggunaan simbol/lambang

Tabel 4.104 Analisis butir penggunaan simbol/lambang

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Memenuhi	Keseluruhan simbol/lambang yang digunakan untuk menggambarkan suatu konsep, prinsip, asas yang konsisten antarbagian dalam buku.
2. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	Memenuhi	Keseluruhan simbol/lambang yang digunakan untuk menggambarkan suatu konsep, prinsip, asas yang konsisten antarbagian dalam buku.
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	Keseluruhan simbol/lambang yang digunakan untuk menggambarkan suatu konsep, prinsip, asas yang konsisten antarbagian dalam buku.
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam	Memenuhi	Keseluruhan simbol/lambang yang digunakan untuk menggambarkan suatu konsep, prinsip, asas yang konsisten antarbagian dalam buku.

## 3) Ketepatan penulisan nama ilmiah/asing

Tabel 4.105 Analisis butir ketepatan penulisan nama ilmiah/asing

BAB	Status	Alasan penilaian
1. Manusia, Tempat dan Lingkungan	Memenuhi	Tidak ditemukan kesalahan penulisan nama ilmiah/asing.
2. Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	Memenuhi	Tidak ditemukan kesalahan penulisan nama ilmiah/asing.
3. Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan	Memenuhi	Tidak ditemukan kesalahan penulisan nama ilmiah/asing.
4. kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam	Memenuhi	Tidak ditemukan kesalahan penulisan nama ilmiah/asing.

#### 4. Analisis Kelayakan Kegrafikan Buku Teks IPS Kelas VII Kurikulum 2013

##### a. Ukuran buku

##### 1) Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO

Tabel 4.106 Analisis butir kesesuaian ukuran buku dengan standar

ISO

Buku	Status	Alasan penilaian
Buku Teks Siswa IPS Kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016	Sangat memenuhi	Ukuran buku ini sesuai dengan standar ISO.

##### b. Desain isi buku

##### 1) Tampilan unsur tata letak pada kaver depan, punggung dan belakang memiliki kesatuan (*unity*)

Tabel 4.107 Analisis butir tampilan unsur tata letak pada kaver depan, punggung dan belakang memiliki kesatuan (*unity*)

Buku	Status	Alasan penilaian
Buku Teks Siswa IPS Kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016	Sangat memenuhi	Unsur tata letak pada kulit depan, punggung dan belakang memiliki kesatuan yang utuh

##### 2) Memiliki kekontrasan yang baik

Tabel 4.108 Analisis butir kekontrasan yang baik

Buku	Status	Alasan penilaian
Buku Teks Siswa IPS Kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016	Memenuhi	Tampilan kaver depan buku ini memiliki kekontrasan warna yang cukup baik

##### 3) Ukuran judul buku proporsional dibandingkan dengan ukuran buku

Tabel 4.109 Analisis butir ukuran judul buku proporsional  
dibandingkan dengan ukuran buku

Buku	Status	Alasan penilaian
Buku Teks Siswa IPS Kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016	Sangat memenuhi	Ukuran judul buku yang digunakan pada buku ini proporsional dibandingkan dengan ukuran buku

- 4) Tidak menggunakan lebih dari dua jenis huruf

Tabel 4.110 Analisis butir jenis huruf

Buku	Status	Alasan penilaian
Buku Teks Siswa IPS Kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016	Sangat memenuhi	Huruf yang digunakan tidak lebih dari dua jenis huruf,

- 5) Ilustrasi mampu menggambarkan isi materi buku.

Tabel 4.111 Analisis butir ilustrasi isi buku

Buku	Status	Alasan penilaian
Buku Teks Siswa IPS Kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016	Sangat memenuhi	Ilustrasi yang digunakan mampu menggambarkan isi materi buku.

- c. Desain isi buku

- 1) Penempatan ilustrasi sebagai hiasan latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman.

Tabel 4.112 Analisis penempatan ilustrasi

Buku	Status	Alasan penilaian
Buku Teks Siswa IPS Kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016	Sangat memenuhi	Penempatan ilustrasi sebagai hiasan latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman dan penempatan

		judul, subjudul, ilustrasi
--	--	----------------------------

- 2) Penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman materi isi buku.

Tabel 4.13 Analisis butir penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan gambar

Buku	Status	Alasan penilaian
Buku Teks Siswa IPS Kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016	Sangat memenuhi	Penempatan ilustrasi judul, teks, angka halaman dan penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman materi isi buku.

- 3) Tidak menggunakan lebih dari dua jenis huruf

Tabel 4.114 Analisis butir penggunaan jenis huruf

Buku	Status	Alasan penilaian
Buku Teks Siswa IPS Kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016	Sangat memenuhi	penggunaan huruf pada isi buku tidak lebih dari dua jenis huruf

- 4) Ilustrasi menggambarkan materi secara jelas

Tabel 4.115 Analisis butir ilustrasi dalam menggambarkan materi

Buku	Status	Alasan penilaian
Buku Teks Siswa IPS Kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016	Memenuhi	Penggunaan ilustrasi pada isi buku dapat menggambarkan isi materi, akan tetapi untuk ilustrasi gambar memiliki kualitas yang kurang baik, sehingga gambarnya menjadi tidak kurang jelas.

## BAB V

### PMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan data yang telah dipaparkan oleh penulis di bab sebelumnya, diperoleh data berikut ini:

A. Kategorisasi penilaian berdasarkan komponen pada masing-masing aspek penilaian

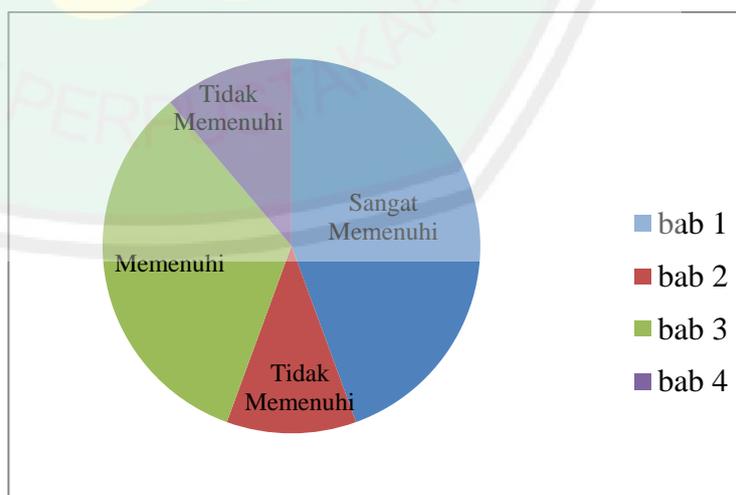
1. Aspek penilaian kelayakan isi

Presentase nilai yang diperoleh pada Aspek penilaian kelayakan isi adalah 74,99% atau pada kriteria layak, dengan rincian sebagai berikut:

a. Komponen dimensi sikap spiritual

Presentase nilai yang diperoleh pada dimensi sikap spiritual adalah 59,37% atau pada kriteria cukup layak, dengan rincian sebagai berikut:

1) Ajakan untuk menghayati ajaran agama yang dianutnya

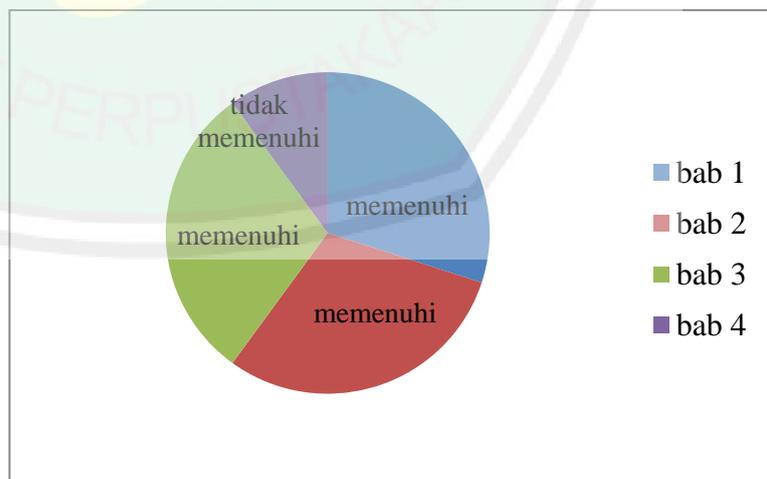


Gambar 5.1 Diagram butir 1 pada dimensi sikap spiritual

Dari diagram diatas, dapat dilihat dari 4 bab, terdapat dua bab tidak memuat kalimat yang mengandung unsur ajakan untuk menghayati ajaran agama yang dianutnya sehingga memperoleh skor 1, bab tersebut adalah bab 2 dan bab 3. Selanjutnya pada bab 1 dan bab 3 terdapat kalimat yang mengandung unsur ajakan untuk menghayati ajaran agama yang dianutnya dengan kategori sesuai untuk bab 3 dan kategori sangat sesuai untuk bab 1.

Hasil penelitian buku teks siswa IPS kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada komponen dimensi spiritual butir ini sebesar 56,25% atau pada kriteria cukup layak.

2) Ajakan untuk mengamalkan ajaran yang dianutnya



Gambar 5.2 Diagram butir 2 pada dimensi sikap spiritual

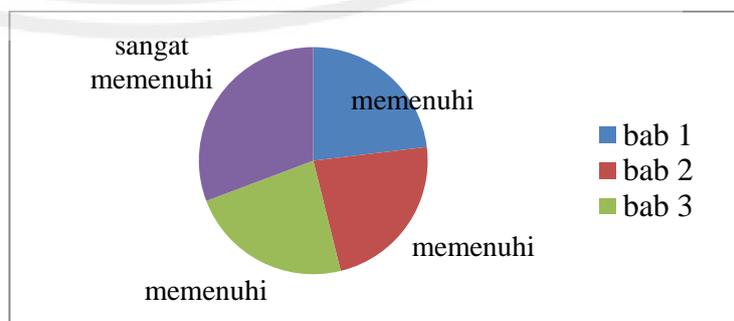
Dari diagram diatas, dapat dilihat dari 4 bab, terdapat satu bab tidak memuat kalimat yang mengandung unsur ajakan untuk menghayati ajaran agama yang dianutnya sehingga memperoleh skor 1, bab tersebut adalah bab 4. Selanjutnya pada bab 1, bab 2 dan bab 3 terdapat kalimat yang mengandung unsur ajakan untuk menghayati ajaran agama yang dianutnya dengan kategori memenuhi untuk masing-masing bab.

Hasil penelitian buku teks siswa IPS kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada komponen dimensi spiritual butir ini sebesar 62,50% atau pada kriteria layak.

b. Komponen dimensi sikap sosial

Presentase nilai yang diperoleh pada dimensi sikap sosial adalah 78,12% atau pada kriteria layak, dengan rincian sebagai berikut:

1) Kecakapan personal

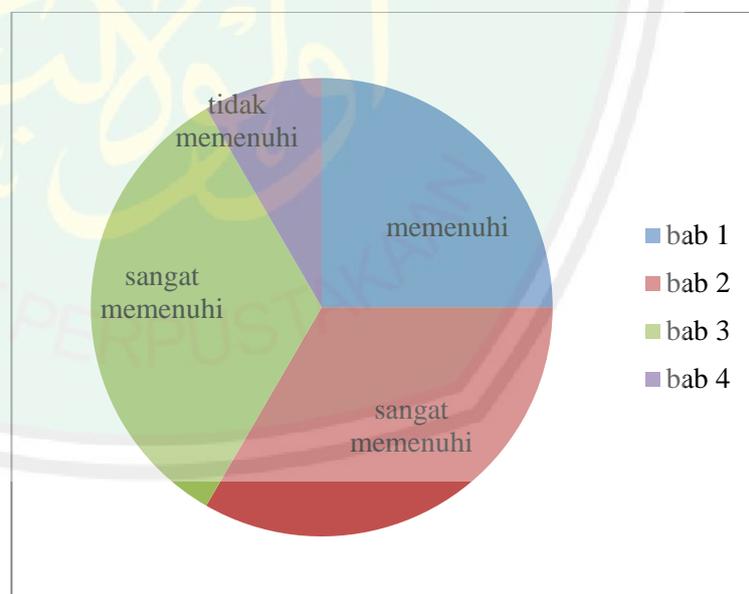


Gambar 5.3 Diagram butir 1 pada dimensi sikap sosial

Dari diagram diatas, dapat dilihat dari 4 bab, semua bab memuat kalimat yang mengandung unsur kecakapan personal dengan rincian, bab 1, bab 2 dan bab 3 memperoleh kategori skor memenuhi dan bab 4 memperoleh kategori skor sangat memenuhi.

Hasil penelitian buku teks siswa IPS kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada komponen dimensi sosial butir ini sebesar 81,5% atau pada kriteria sangat layak

## 2) Kecakapan sosial



Gambar 5.4 Diagram butir 2 pada dimensi sikap sosial

Dari diagram diatas, dapat dilihat dari 4 bab, terdapat satu bab tidak memuat kalimat yang

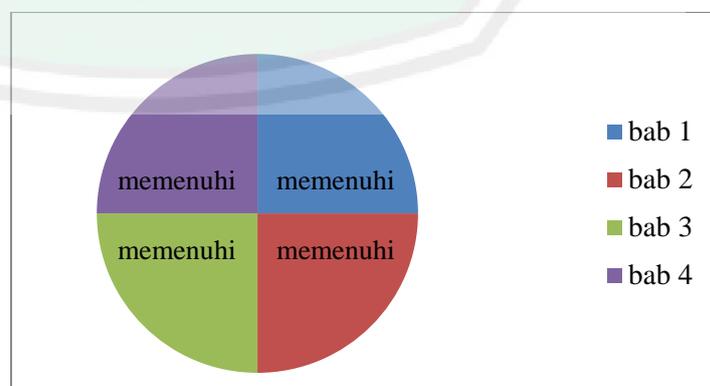
mengandung unsur kecakapn sosial sehingga memperoleh skor 1, bab tersebut adalah bab 4. Selanjutnya pada bab 1, bab 2 dan bab 3 terdapat kalimat yang mengandung unsur ajakan untuk menghayati ajaran agama yang dianutnya dengan kategori memenuhi untuk bab 1 dan kategori sangat memenuhi untuk bab 2 dan bab 3.

Hasil penelitian buku teks siswa IPS kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada komponen dimensi sosial butir ini sebesar 75% atau pada kriteria layak.

c. Komponen dimensi pengetahuan

Presentase nilai yang diperoleh pada dimensi pengetahuan adalah 73,21% atau pada kriteria layak, dengan rincian sebagai berikut:

1) Kelengkapan materi

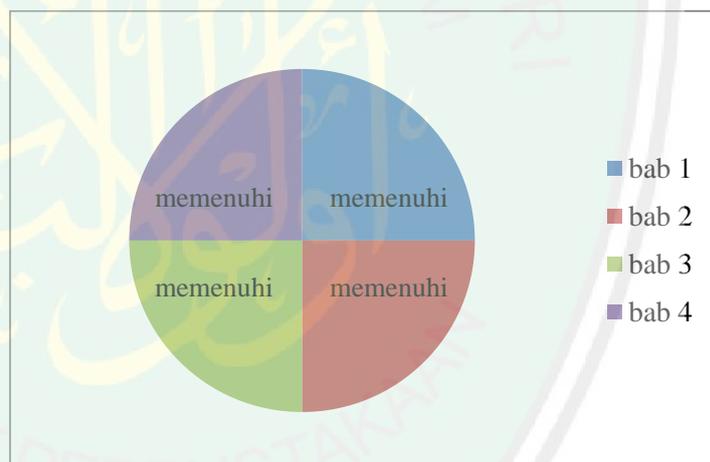


Gambar 5.5 Diagram butir 1 pada dimensi pengetahuan

Dari diagram diatas, dapat dilihat dari 4 bab, semua bab memuat materi yang lengkap sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan rincian bab 1, bab 2, bab 3 dan bab 4 memperoleh kategori skor memenuhi.

Hasil penelitian buku teks siswa IPS kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada komponen dimensi pengetahuan butir ini sebesar 75% atau pada kriteria layak.

2) Keluasan materi



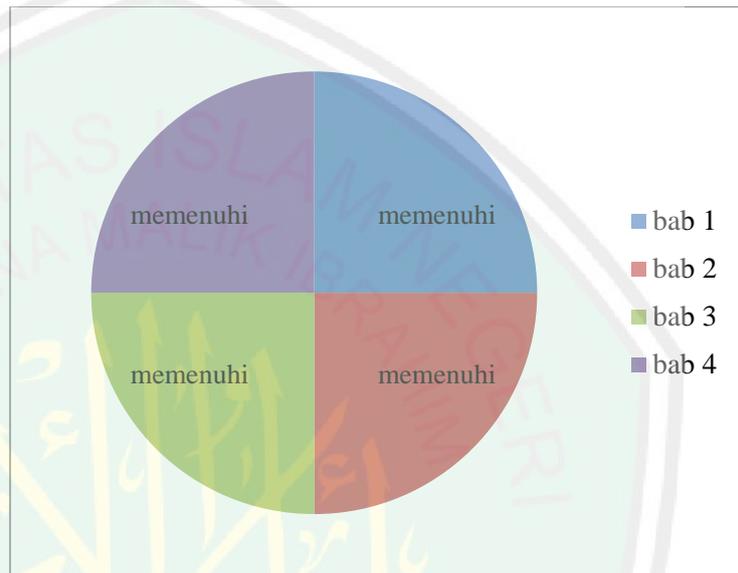
Gambar 5.6 Diagram butir 2 pada dimensi pengetahuan

Dari diagram diatas, dapat dilihat dari 4 bab, semua bab memuat materi yang luas sesuai dengan KI 3 dan KD nya dengan rincian bab 1, bab 2, bab 3 dan bab 4 memperoleh kategori skor memenuhi.

Hasil penelitian buku teks siswa IPS kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 terbitan Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada komponen dimensi pengetahuan butir ini sebesar 75% atau pada kriteria layak.

### 3) Kedalaman materi

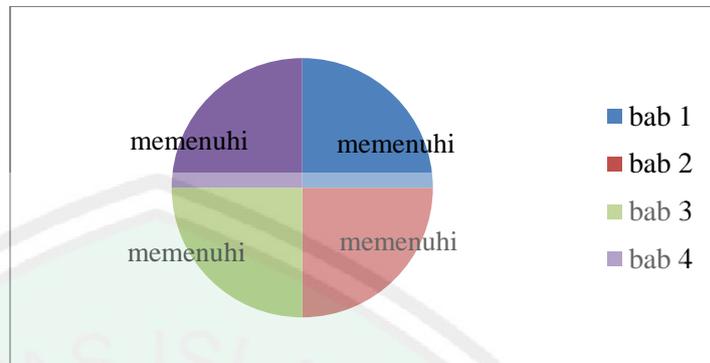


Gambar 5.7 Diagram butir 3 pada dimensi pengetahuan

Dari diagram diatas, dapat dilihat dari 4 bab, semua bab memuat materi yang dalam sesuai dengan KI 3 dan KD nya dengan rincian bab 1, bab 2, bab 3 dan bab 4 memperoleh kategori skor memenuhi.

Hasil penelitian buku teks siswa IPS kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada komponen dimensi pengetahuan butir ini sebesar 75% atau pada kriteria layak.

## 4) Akurasi fakta

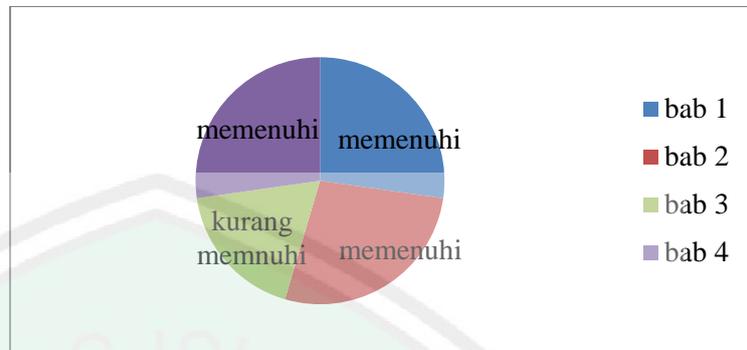


Gambar 5.8 Diagram butir 4 pada dimensi pengetahuan

Dari diagram diatas, dapat dilihat dari 4 bab, semua bab memuat konsep yang akurat dengan rincian, bab 1, bab 2, bab 3 dan bab 4 memperoleh kategori skor memenuhi.

Hasil penelitian buku teks siswa IPS kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada komponen dimensi pengetahuan butir ini sebesar 75% atau pada kriteria layak.

## 5) Akurasi konsep

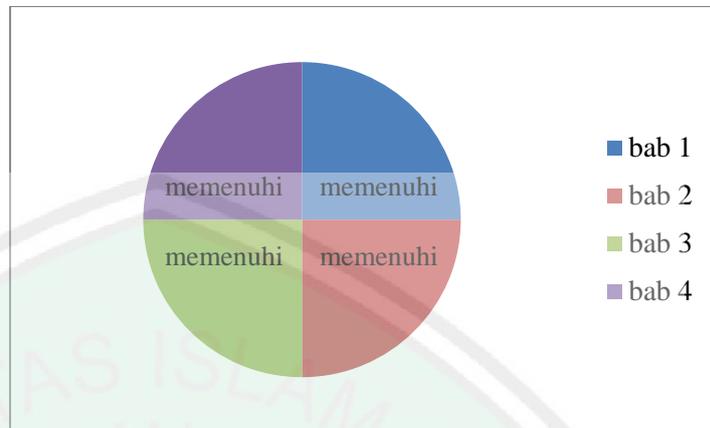


Gambar 5.9 Diagram butir 5 pada dimensi pengetahuan

Dari diagram diatas, dapat dilihat dari 4 bab, terdapat satu bab kurang memuat konsep yang kurang akurat sehingga memperoleh skor 2, bab tersebut adalah bab 3. Selanjutnya pada bab 1, bab 2 dan bab 4 memuat konsep yang akurat dengan kategori memenuhi untuk masing-masing bab.

Hasil penelitian buku teks siswa IPS kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada komponen dimensi pengetahuan butir ini sebesar 68,75% atau pada kriteria layak.

## 6) Akurasi prosedur

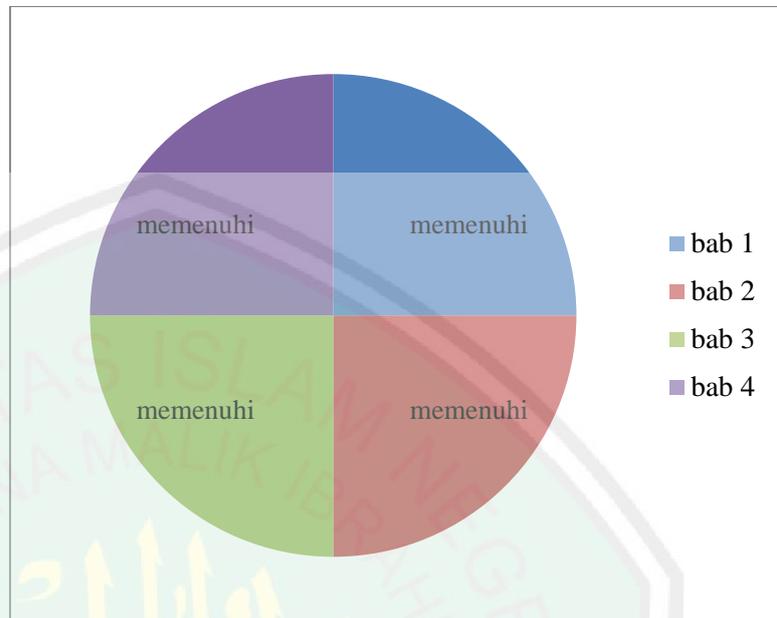


Gambar 5.10 Diagram butir 6 pada dimensi pengetahuan

Dari diagram diatas, dapat dilihat dari 4 bab, semua bab memuat prosedur yang akurat dengan rincian, bab 1, bab 2, bab 3 dan bab 4 memperoleh kategori skor memenuhi.

Hasil penelitian buku teks siswa IPS kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada komponen dimensi pengetahuan butir ini sebesar 75% atau pada kriteria layak.

## 7) Akurasi prinsip

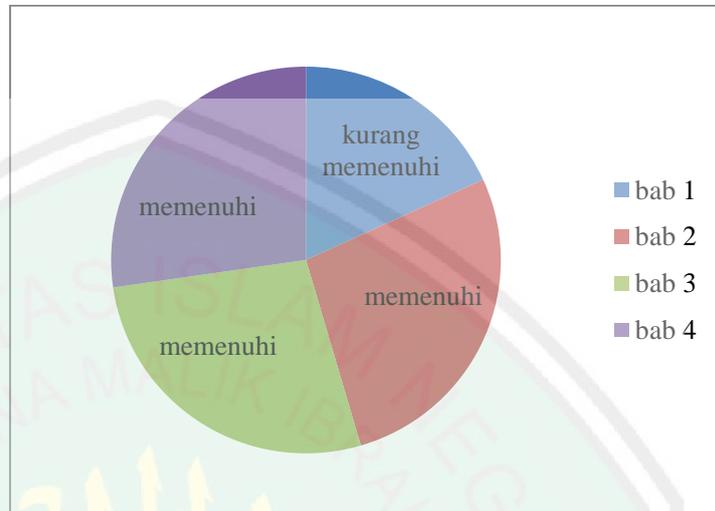


Gambar 5.11 Diagram butir 7 pada dimensi pengetahuan

Dari diagram diatas, dapat dilihat dari 4 bab, semua bab memuat prinsip yang akurat dengan rincian, bab 1, bab 2, bab 3 dan bab 4 memperoleh kategori skor memenuhi.

Hasil penelitian buku teks siswa IPS kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada komponen dimensi pengetahuan butir ini sebesar 75% atau pada kriteria layak.

## 8) Akurasi contoh

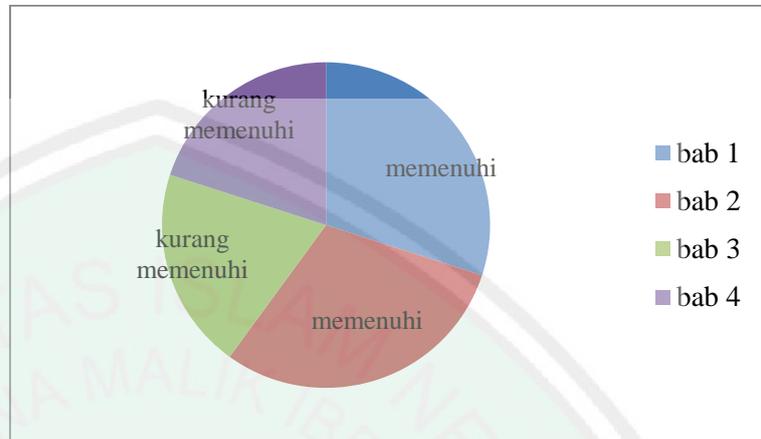


Gambar 5.12 Diagram butir 8 pada dimensi pengetahuan

Dari diagram diatas, dapat dilihat dari 4 bab, terdapat satu bab kurang memuat contoh yang kurang akurat sehingga memperoleh skor 2, bab tersebut adalah bab 1. Selanjutnya pada bab 2, bab 3 dan bab 4 memuat contoh yang akurat dengan kategori memenuhi untuk masing-masing bab.

Hasil penelitian buku teks siswa IPS kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada komponen dimensi pengetahuan butir ini sebesar 68,75% atau pada kriteria layak.

## 9) Akurasi soal

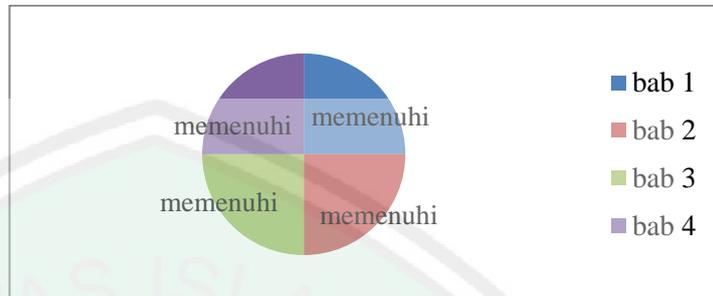


Gambar 5.13 Diagram butir 9 pada dimensi pengetahuan

Dari diagram diatas, dapat dilihat dari 4 bab, terdapat dua bab kurang memuat contoh yang kurang akurat sehingga memperoleh skor 2, bab tersebut adalah bab 3 dan bab 4. Selanjutnya pada bab 1, dan bab 4 memuat soal yang akurat dengan kategori memenuhi untuk masing-masing bab.

Hasil penelitian buku teks siswa IPS kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada komponen dimensi pengetahuan butir ini sebesar 62,5% atau pada kriteria layak.

### 10) Kesesuaian dengan perkembangan ilmu



Gambar 5.14 Diagram butir 10 pada dimensi pengetahuan

Dari diagram diatas, dapat dilihat dari 4 bab, semua bab memuat materi yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dengan rincian, bab 1, bab 2, bab 3 dan bab 4 memperoleh kategori skor memenuhi.

Hasil penelitian buku teks siswa IPS kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada komponen dimensi pengetahuan butir ini sebesar 75% atau pada kriteria layak.

### 11) Keterkinian/ketermasaan fitur

Hasil penelitian buku teks siswa IPS kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada komponen dimensi pengetahuan butir ini sebesar 100% atau pada kriteria sangat layak.

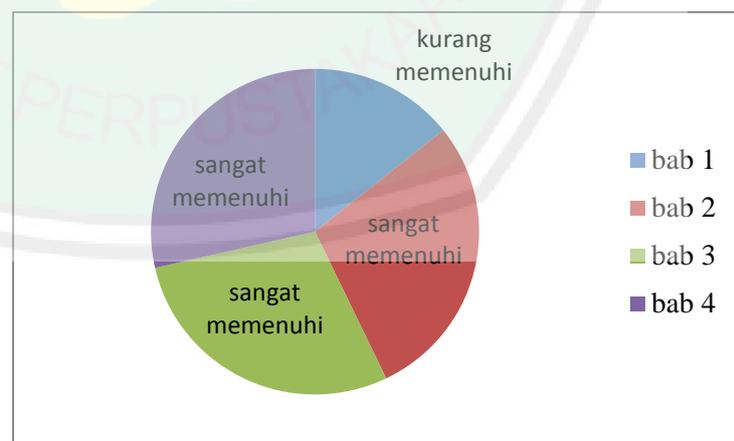
12) Contoh-cotoh konkrit dari lingkungan/nasional/regional  
/internasional

Hasil penelitian buku teks siswa IPS kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada komponen dimensi pengetahuan butir ini sebesar 100% atau pada kriteria sangat layak.

13) Ketaatan terhadap HAKI

Hasil penelitian buku teks siswa IPS kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada komponen dimensi pengetahuan butir ini sebesar 100% atau pada kriteria sangat layak.

14) Bebas SARA, pornografi dan bias (gender, wilayah dan profesi)



Gambar 5.15 Diagram butir 14 pada dimensi pengetahuan

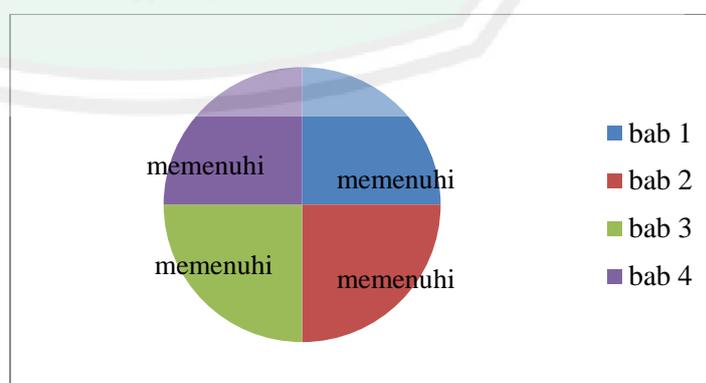
Dari diagram diatas, dapat dilihat dari 4 bab, terdapat satu bab terdapat contoh yang cenderung menunjukkan bias gender sehingga memperoleh skor 2, bab tersebut adalah bab 1. Selanjutnya pada bab 2, bab 3 dan bab 4 tidak terdapat contoh yang cenderung menunjukkan bias gender dengan kategori sangat memenuhi untuk masing-masing bab.

Hasil penelitian buku teks siswa IPS kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada komponen dimensi pengetahuan butir ini sebesar 87,5% atau pada kriteria sangat layak.

d. Komponen dimensi keterampilan

Presentase nilai yang diperoleh pada dimensi pengetahuan adalah 75% atau pada kriteria layak, dengan rincian sebagai berikut:

1) Cakupan keterampilan

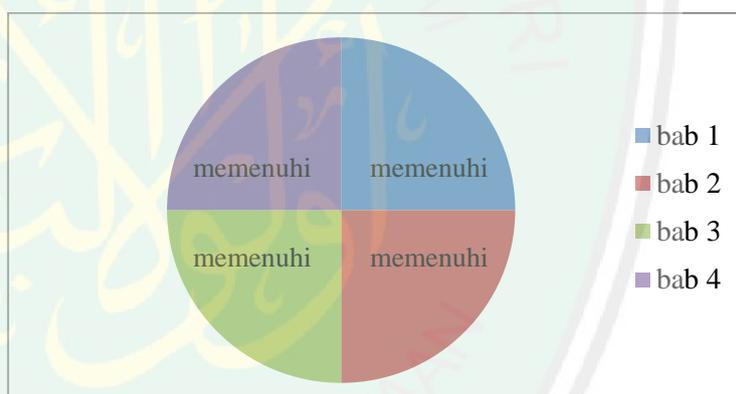


Gambar 5.16 Diagram butir 1 pada dimensi keterampilan

Dari diagram diatas, dapat dilihat dari 4 bab, semua bab memuat cakupan keterampilan dengan rincian, bab 1, bab 2, bab 3 dan bab 4 memperoleh kategori skor memenuhi.

Hasil penelitian buku teks siswa IPS kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada komponen dimensi pengetahuan butir ini sebesar 75% atau pada kriteria layak.

2) Akurasi kegiatan



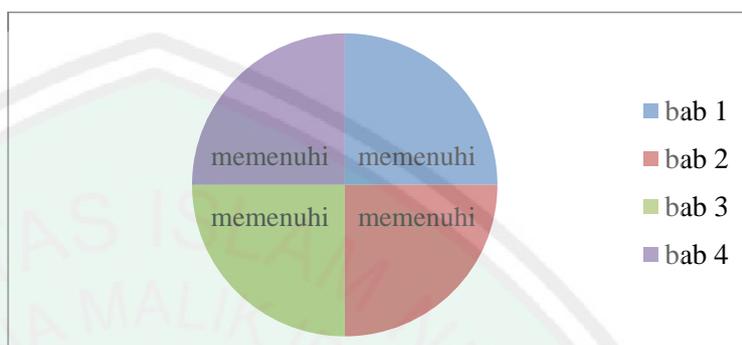
Gambar 5.17 Diagram butir 2 pada dimensi pengetahuan

Dari diagram diatas, dapat dilihat dari 4 bab, semua bab memuat kegiatan yang akurat dengan rincian, bab 1, bab 2, bab 3 dan bab 4 memperoleh kategori skor memenuhi.

Hasil penelitian buku teks siswa IPS kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada

komponen dimensi pengetahuan butir ini sebesar 75% atau pada kriteria layak.

### 3) Karakteristik kegiatan 5M



Gambar 5.18 Diagram butir 3 pada dimensi pengetahuan

Dari diagram diatas, dapat dilihat dari 4 bab, semua bab memuat karakteristik kegiatan 5M dengan rincian, bab 1, bab 2, bab 3 dan bab 4 memperoleh kategori skor memenuhi.

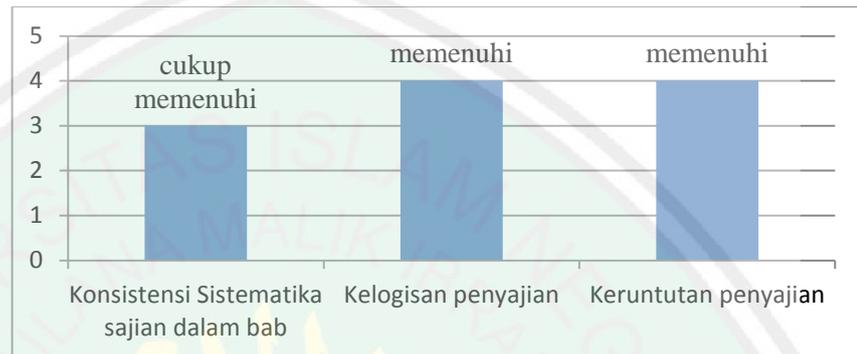
Hasil penelitian buku teks siswa IPS kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada komponen dimensi pengetahuan butir ini sebesar 75% atau pada kriteria layak.

## 2. Aspek penilaian kelayakan penyajian

Presentase nilai yang diperoleh pada Aspek penilaian kelayakan isi adalah 94,73% atau pada kriteria sangat layak, dengan rincian sebagai berikut:

a. Komponen teknik penyajian

Presentase nilai yang diperoleh pada komponen teknik penyajian adalah 91,67% atau pada kriteria cukup layak, dengan rincian sebagai berikut:



Gambar 5.19 Diagram komponen teknik penyajian

b. Komponen penyajian materi

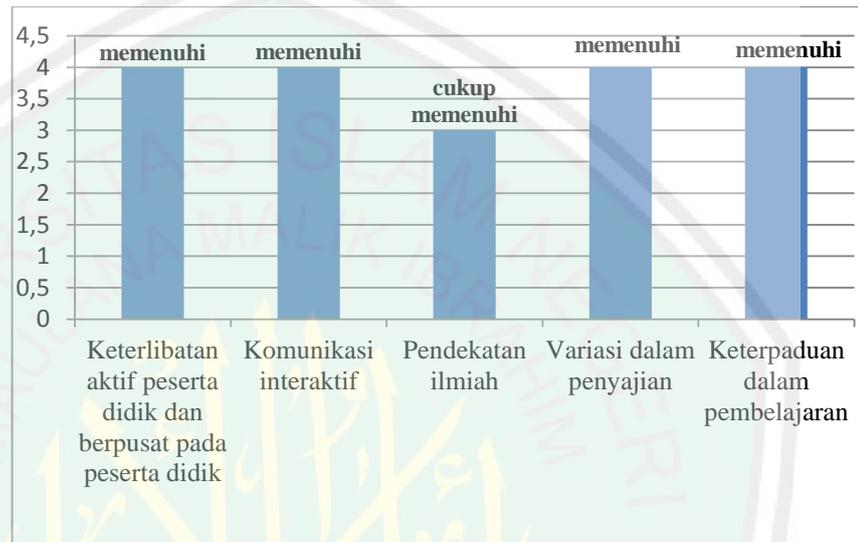
Presentase nilai yang diperoleh pada komponen teknik penyajian adalah 91,67% atau pada kriteria cukup layak, dengan rincian sebagai berikut:



Gambar 5.20 Diagram komponen pendukung penyajian materi

c. Penyajian pembelajaran

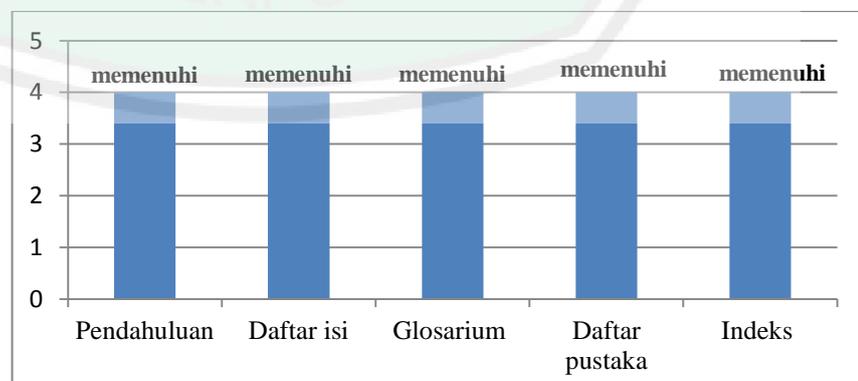
Presentase nilai yang diperoleh pada komponen penyajian pembelajaran 95% atau pada kriteria sangat layak, dengan rincian sebagai berikut:



Gambar 5.21 diagram komponen penyajian pembelajaran

d. Kelengkapan penyajian

Presentase nilai yang diperoleh pada komponen kelengkapan penyajian 100% atau pada kriteria sangat layak, dengan rincian sebagai berikut:



Gambar 5.22 diagram komponen kelengkapan penyajian

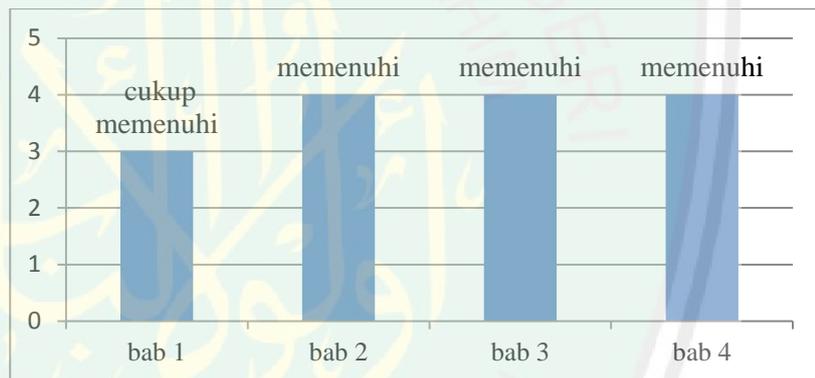
### 3. Aspek penilaian kelayakan kebahasaan

Presentase nilai yang diperoleh pada Aspek penilaian kelayakan isi adalah 82,42% atau pada kriteria layak, dengan rincian sebagai berikut

#### a. Komponen Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik

Presentase nilai yang diperoleh pada kesesuaian dengan perkembangan peserta didik adalah 100% atau pada kriteria sangat layak, dengan rincian sebagai berikut:

##### 1) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik

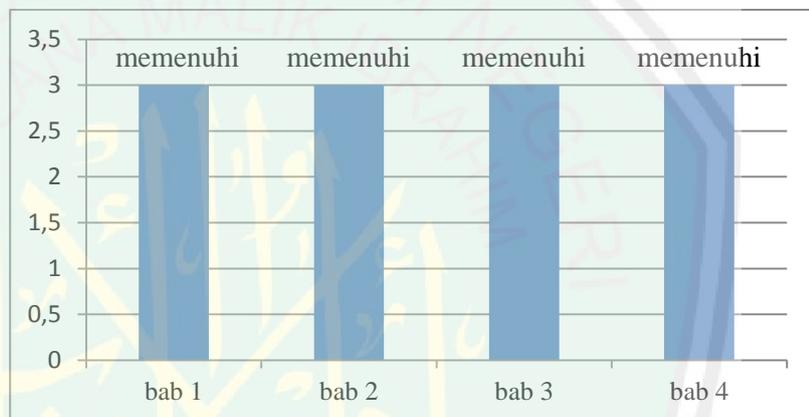


Gambar 5.23 diagram butir 1 komponen penyajian pembelajaran

Dari diagram diatas, dapat dilihat dari 4 bab, terdapat 1 bab memuat kalimat yang tidak sesuai dengan perkembangan berpikir peserta didik yaitu pada bab 1 sehingga memperoleh kategori skor cukup memenuhi. Selanjutnya untuk bab 2, bab 3 dan 4 memuat kalimat yang sesuai dengan perkembangan berpikir peserta didik sehingga memperoleh kategori skor memenuhi.

Hasil penelitian buku teks siswa IPS kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada komponen kesesuaian dengan perkembangan peserta didik butir ini sebesar 93,75% atau pada kriteria sangat layak.

- 2) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial-emosional peserta didik



Gambar 5.24 diagram butir 2 komponen penyajian pembelajaran

Dari diagram diatas, dapat dilihat dari 4 bab, semua bab memuat memuat kalimat yang sesuai dengan perkembangan sosial-emosional peserta didik dengan rincian, bab 1, bab 2, bab 3 dan bab 4 memperoleh kategori skor memenuhi.

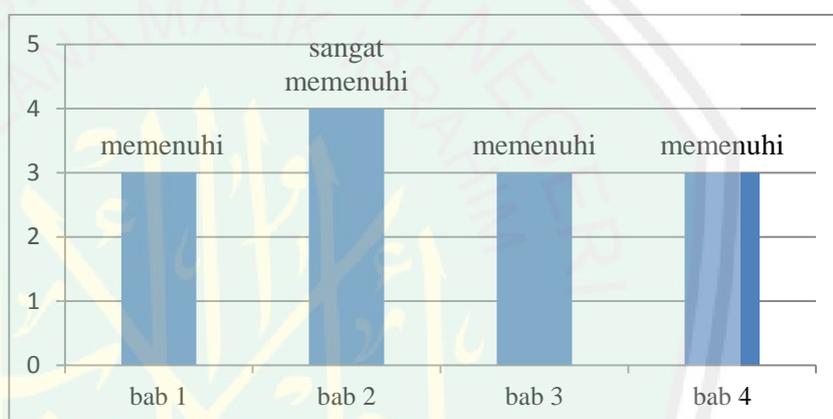
Hasil penelitian buku teks siswa IPS kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada komponen kesesuaian

dengan perkembangan peserta didik butir ini sebesar 100% atau pada kriteria sangat layak.

b. Komponen keterbacaan

Presentase nilai yang diperoleh pada kesesuaian dengan keterbacaan adalah 81,25% atau pada kriteria sangat layak, dengan rincian sebagai berikut:

1) Keterpahaman peserta didik terhadap pesan



Gambar 5.25 diagram butir 1 komponen keterbacaan pesan

Dari diagram diatas, dapat dilihat dari 4 bab, terdapat 3 bab memuat kalimat yang sesuai dengan keterpahaman peserta didik dengan pesan, adapun rinciannya adalah, bab 1, bab 3, bab 4 memperoleh kategori skor memenuhi. Sedangkan untuk bab 2 memuat kalimat yang sangat sesuai dengan perkembangan sosial-emosional peserta didik dengan kategori skor sangat memenuhi

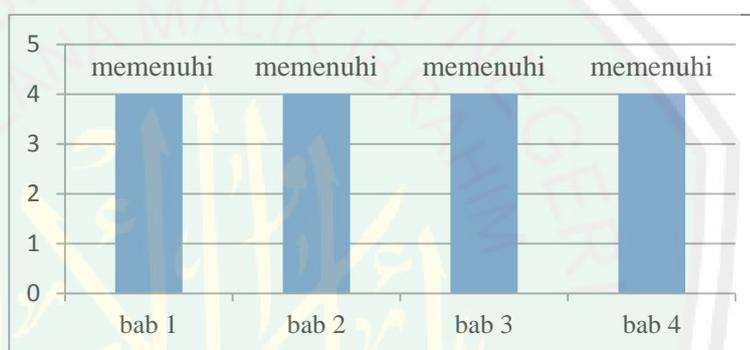
Hasil penelitian buku teks siswa IPS kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 terbitan Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan menunjukkan bahwa pada komponen keterbacaan butir ini sebesar 81,25% atau pada kriteria layak.

c. Komponen kemampuan memotivasi

Presentase nilai yang diperoleh pada kesesuaian dengan kemampuan memotivasi adalah 100% atau pada kriteria sangat layak, dengan rincian sebagai berikut:

1) Kemampuan memotivasi peserta didik

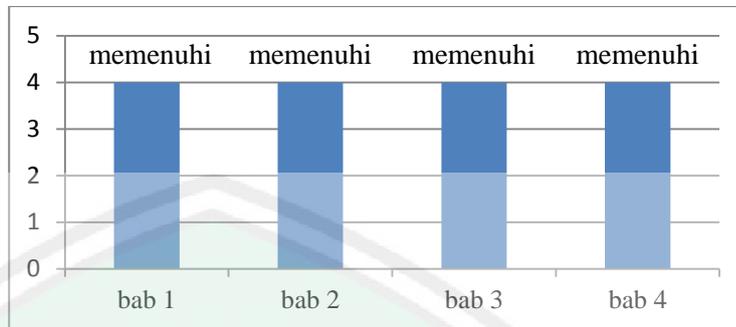


Gambar 5.26 diagram butir 1 komponen kemampuan memotivasi peserta didik

Dari diagram diatas, dapat dilihat dari 4 bab, semua bab memuat memuat kalimat yang mampu memotivasi peserta didik dengan rincian, bab 1, bab 2, bab 3 dan bab 4 memperoleh kategori skor memenuhi.

Hasil penelitian buku teks siswa IPS kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada komponen kesesuaian dengan perkembangan peserta didik butir ini sebesar 100% atau pada kriteria sangat layak.

## 2) Kemampuan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis



Gambar 5.27 diagram butir 2 komponen kemampuan memotivasi peserta didik

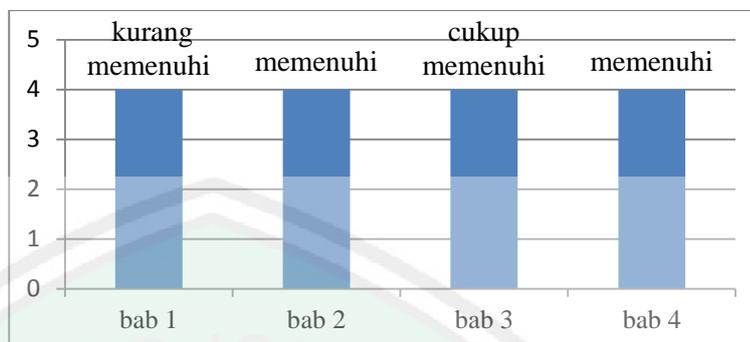
Dari diagram diatas, dapat dilihat dari 4 bab, semua bab memuat memuat kalimat yang mampu mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dengan rincian, bab 1, bab 2, bab 3 dan bab 4 memperoleh kategori skor memenuhi.

Hasil penelitian buku teks siswa IPS kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada komponen memotivasi peserta didik butir ini sebesar 100% atau pada kriteria sangat layak.

### d. Komponen kelugasan

Presentase nilai yang diperoleh pada kesesuaian dengan kelugasan bahasa adalah 78,12% atau pada kriteria sangat layak, dengan rincian sebagai berikut:

## 1) Ketepatan struktur kalimat

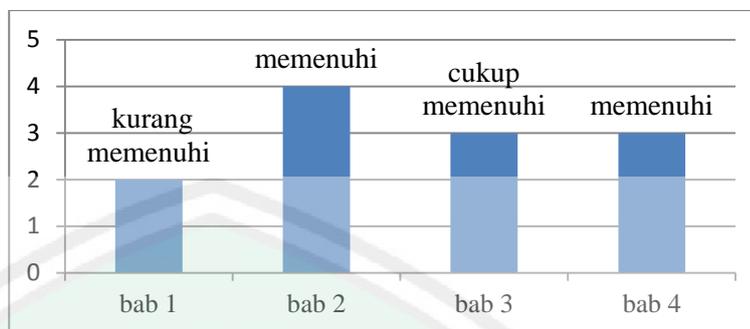


Gambar 5.28 diagram butir 1 komponen ketepatan struktur kalimat

Dari diagram diatas, dapat dilihat dari 4 bab, terdapat 1 bab memuat kalimat yang kurang memiliki ketepatan struktur kalimat, sehingga memperoleh skor dengan kategori kurang memenuhi. Sedangkan untuk bab 2, bab 3 dan 4 memuat kalimat yang memiliki ketepatan struktur kalimat dengan kategori skor cukup memenuhi untuk bab 2 dan bab 3, serta kategori memenuhi untuk bab 4

Hasil penelitian buku teks siswa IPS kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada komponen kelugasan butir ini sebesar 81,25% atau pada kriteria sangat layak.

## 2) Kebakuanistilah



Gambar 5.29 Diagram butir 1komponen ketepatan struktur kalimat

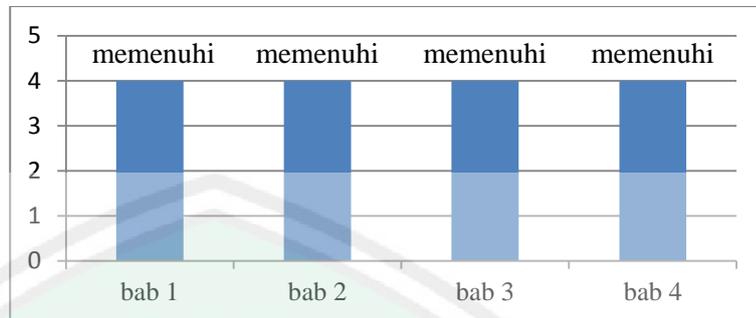
Dari diagram diatas, dapat dilihat dari 4 bab, terdapat 1 bab memuat kalimat yang kurang memiliki kebakuan istilah, sehingga memperoleh skor dengan kategori kurang memenuhi. Sedangkan untuk bab 2, bab 3 dan 4 memuat kalimat yang memiliki kebakuan istilah dengan skor cukup memenuhi untuk bab 4 dan bab 3, serta kategori memenuhi untuk bab 2.

Hasil penelitian buku teks siswa IPS kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada komponen kelugasan butir ini sebesar 75% atau pada kriteria layak.

### e. Komponen koherensi dan keruntutan alur pikir

Presentase nilai yang diperoleh pada kesesuaian dengan koherensi dan keruntutan alur pikir adalah 100% atau pada kriteria sangat layak, dengan rincian sebagai berikut:

## 1) Ketertautan antarbab/sub-bab/kalimat/alinea

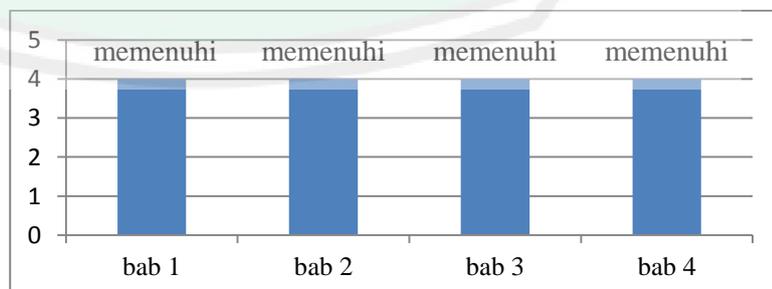


Gambar 5.30 diagram butir 1 komponen koherensi dan keruntutan alur pikir

Dari diagram diatas, dapat dilihat dari 4 bab, semua bab memuat memuat kalimat yang memiliki ketertautan antarbab /sub-bab/kalimat/alinea dengan rincian, bab 1, bab 2, bab 3 dan bab 4 memperoleh kategori skor memenuhi.

Hasil penelitian buku teks siswa IPS kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada komponen koherensi dan keruntutan alur pikir butir ini sebesar 100% atau pada kriteria sangat layak.

## 2) keutuhan makna didalam bab/sub bab/alinea



Gambar 5.31 diagram butir 2 komponen koherensi dan keruntutan alur pikir

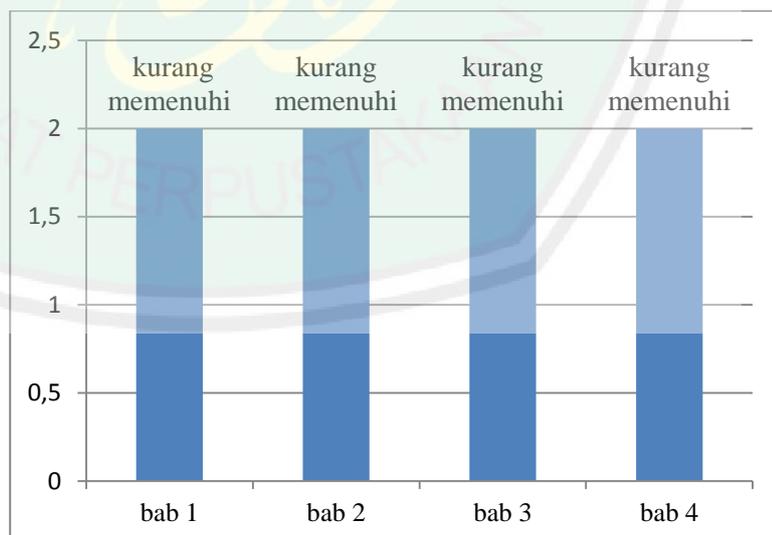
Dari diagram diatas, dapat dilihat dari 4 bab, semua bab memuat memuat kalimat yang memiliki keutuhan makna didalam bab/sub-bab/kalimat/alinea dengan rincian, bab 1, bab 2, bab 3 dan bab 4 memperoleh kategori skor memenuhi.

Hasil penelitian buku teks siswa IPS kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada komponen koherensi dan keruntutan alur pikir butir ini sebesar 100% atau pada kriteria sangat layak.

f. Komponen Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia

Presentase nilai yang diperoleh pada kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia adalah 50% atau pada kriteria cukup layak, dengan rincian sebagai berikut:

1) Ketetapan tata bahasa



Gambar 5.32 diagram butir 1 komponen Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia

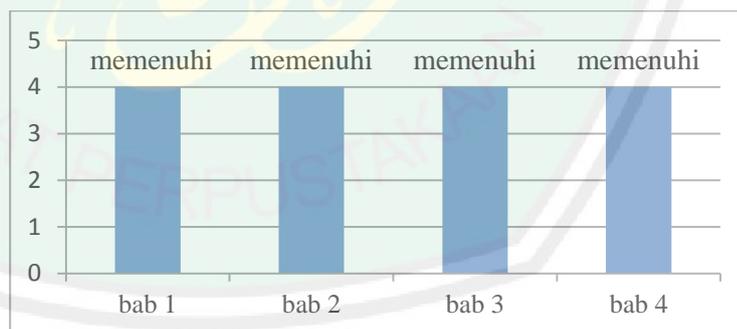
Dari diagram diatas, dapat dilihat dari 4 bab, semua bab memuat kalimat yang kurang memiliki ketepatan tata bahasa dengan rincian, bab 1, bab 2, bab 3 dan bab 4 memperoleh kategori skor kurang memenuhi.

Hasil penelitian buku teks siswa IPS kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada komponen Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia butir ini sebesar 50% atau pada kriteria cukup layak.

g. Komponen penggunaan istilah dan simbol/lambang

Presentase nilai yang diperoleh pada kesesuaian dengan penggunaan istilah dan simbol/lambang adalah 100% atau pada kriteria sangat layak, dengan rincian sebagai berikut:

1) Konsistensi penggunaan istilah



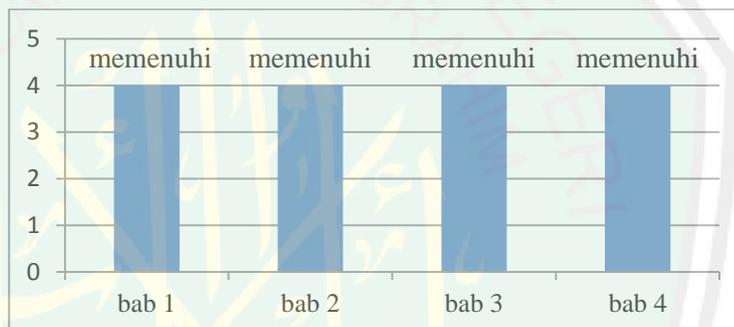
Gambar 5.33 diagram butir 1 komponen penggunaan istilah dan simbol/lambang

Dari diagram diatas, dapat dilihat dari 4 bab, semua bab memuat memuat kalimat yang konsistensi dalam penggunaan

istilah dengan rincian, bab 1, bab 2, bab 3 dan bab 4 memperoleh kategori skor memenuhi.

Hasil penelitian buku teks siswa IPS kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada Komponen penggunaan istilah dan simbol/lambang butir ini sebesar 100% atau pada kriteria sangat layak.

## 2) Konsistensi penggunaan simbol/lambang



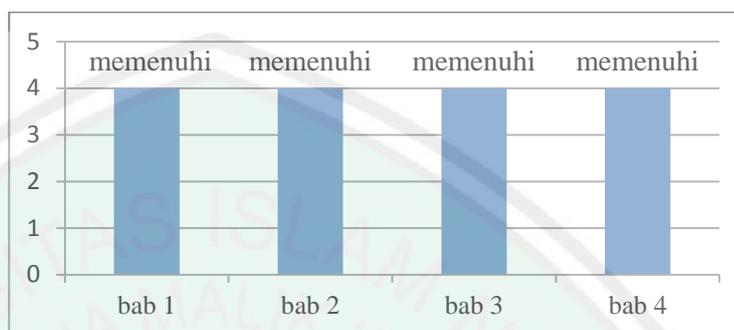
Gambar 5.34 diagram butir 2 komponen penggunaan istilah dan simbol/lambang

Dari diagram diatas, dapat dilihat dari 4 bab, semua bab memuat memuat kalimat yang konsistensi dalam penggunaan simbol/lambang dengan rincian, bab 1, bab 2, bab 3 dan bab 4 memperoleh kategori skor memenuhi.

Hasil penelitian buku teks siswa IPS kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada Komponen

penggunaan istilah dan simbol/lambangbutir ini sebesar 100% atau pada kriteria sangat layak.

3) Ketetapan penulisan nama ilmiah/asing.



Gambar 5.35 diagram butir 3 komponen penggunaan istilah dan simbol/lambang

Dari diagram diatas, dapat dilihat dari 4 bab, semua bab memuat memuat kalimat yang konsistensi dalam penulisan nama asing/ilmiah dengan rincian, bab 1, bab 2, bab 3 dan bab 4 memperoleh kategori skor memenuhi.

Hasil penelitian buku teks siswa IPS kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada Komponen penggunaan istilah dan simbol/lambangbutir ini sebesar 100% atau pada kriteria sangat layak.

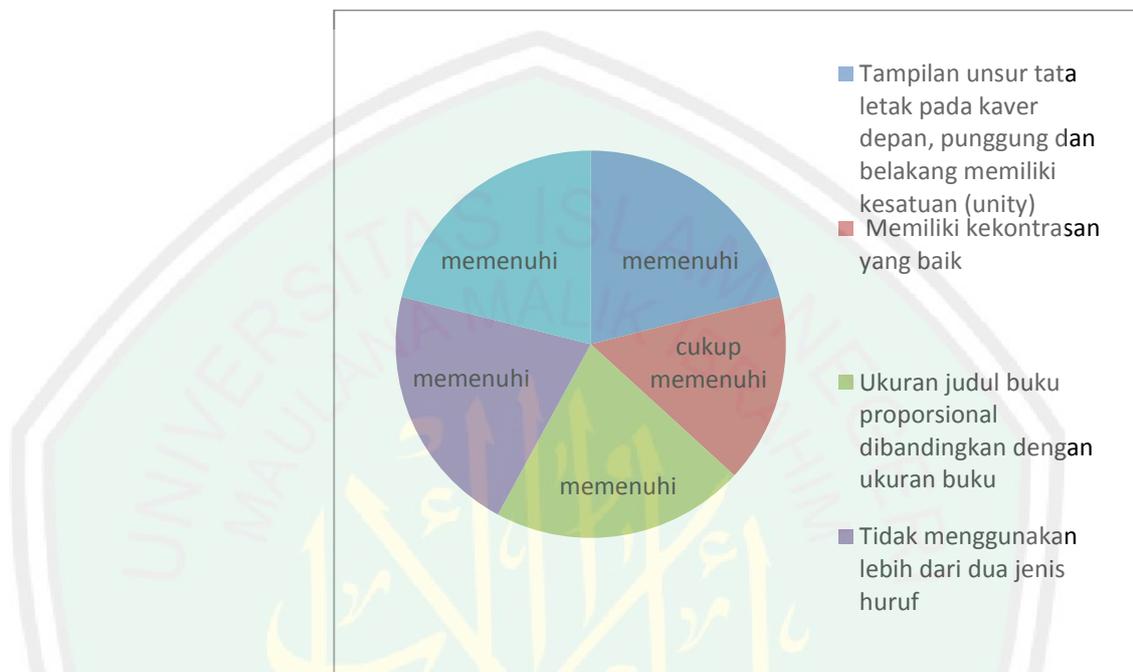
4. Aspek penilaian kelayakan kegrafikan

Presentase nilai yang diperoleh pada Aspek penilaian kelayakan isi adalah 95% atau pada kriteria layak, dengan rincian sebagai berikut:

a. Komponen ukuran buku

Presentase nilai yang diperoleh pada kesesuaian dengan ukuran buku teks adalah 100% atau pada kriteria sangat layak.

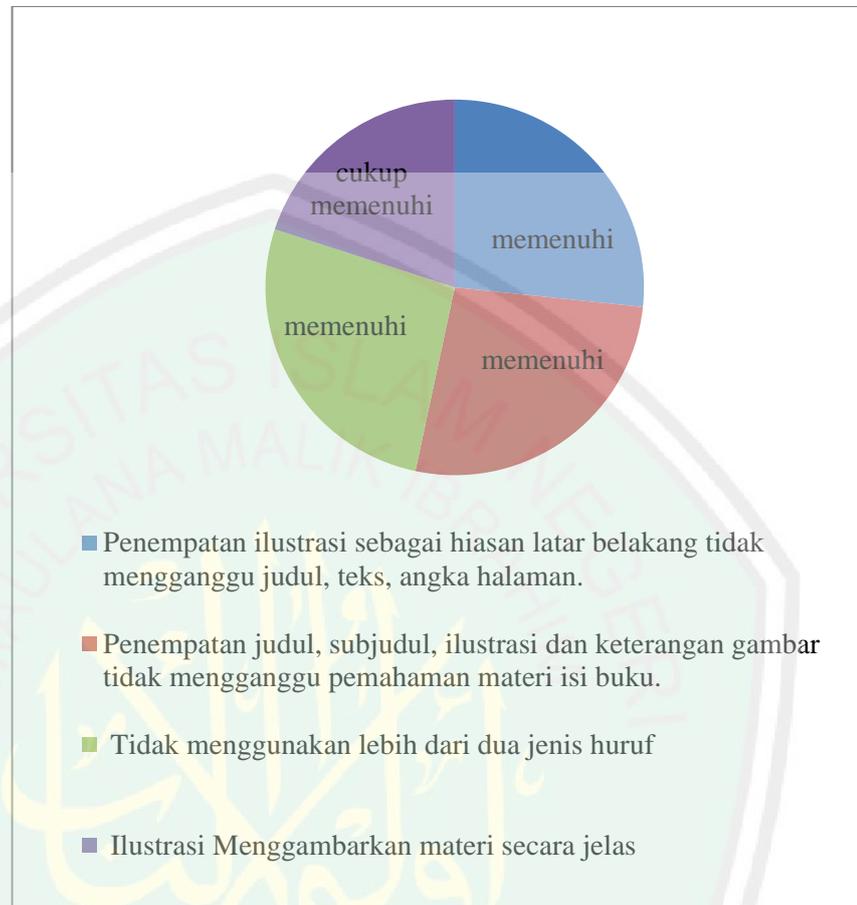
b. Komponen desain kulit buku



Gambar 5.36 diagram komponen desain kulit buku

Hasil penelitian buku teks siswa IPS kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada Komponen desain desain kulit buku sebesar 95% atau pada kriteria sangat layak.

c. Komponen desain isi buku



Gambar 5.37 diagram komponen desain isi buku

Hasil penelitian buku teks siswa IPS kelas VII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada Komponen desain isi buku sebesar 93,75% atau pada kriteria sangat layak.

B. Kategorisasi penilaian berdasarkan keseluruhan aspek penilaian dalam satu buku

Berdasarkan hasil penilaian komponen pada masing-masing aspek penilaian dalam, maka presentase yang akan dijabarkan penulis dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 5.1

Prosentase hasil penskoran seluruh aspek dalam satu buku

Aspek penilaian	Presentase
Kelayakan isi	74,99%
Kelayakan penyajian	96,05%
Kelayakan kebahasaan	84,81%
Kelayakan kegrafikan	95,00%
Total	350,85%
Rata-rata	87,71%

Tabel diatas menjelaskan presentase skor hasil analisis buku teks siswa IPS kelas VII Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan dan aspek kegrafikan. Pada aspek kelayakan isi diperoleh presentase 74,99% sehingga masuk kategori layak. Aspek kelayakan penyajian diperoleh presentase sebanyak 96,05% sehingga masuk kategori sangat layak. Aspek kelayakan kebahasaan diperoleh presentase kelayakan 84,81% sehingga masuk kategori sangat layak. Aspek kelayakan kegrafikan diperoleh presentase sebanyak 95% sehingga masuk kategori skor sangat layak. Dengan demikian, secara keseluruhan diperoleh presentasi 87,71% sehingga buku ini masuk kategori sangat layak untuk dijadikan buku pedoman belajar bagi siswa.

### C. Kelemahan dan Saran Perbaikan

Dari hasil analisis yang telah dipaparkan penulis, kelayakan buku teks siswa IPS kelas VII Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan masuk kategori sangat layak. Meskipun

demikian buku ini masih terdapat beberapa kekurangan, kekurangan tersebut adalah ilustrasi gambar yang disajikan memiliki kualitas yang rendah sehingga gambarnya terlihat kurang jelas, oleh karena itu alangkah lebih baiknya jika kualitas gambar yang ditampilkan diperbaiki, mengingat gambar merupakan daya tarik yang dapat menarik siswa untuk membaca buku.

Pada aspek kebahasaan masih terdapat bahasa yang kurang sesuai dengan tingkat intelektual peserta didik hal tersebut terlihat pada penggunaan kalimat “interaksi antarruang, “kesempatan antara” dan “kemudahan transfer. Menurut hasil wawancara dengan guru Mapel IPS bahasa tersebut merupakan bahasa ilmiah yang tidak sesuai dengan siswa SMP sehingga guru harus menerangkan dengan bahasa yang lebih sederhana agar peserta didik mampu memahami materi dengan mudah. Dan menurut beliau alangkah lebih baiknya jika bahasa tersebut diganti yang lebih sederhana misalnya untuk kalimat “interaksi antarruang” diganti dengan “hubungan antarwilayah”.

Pada aspek penyajian, pendekatan penyajian yang disajikan sudah mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan 5M yang terlihat pada kolom aktivitas individu dan aktivitas kelompok, akan tetapi pada penyajian aktivitas tersebut dirasa terlalu monoton, sebab setelah sajian aktivitas individu dan kelompok disajikan materi yang merupakan jawaban dari soal pada aktivitas tersebut, sehingga kolom aktivitas tersebut jarang dikerjakan karena hanya membuang waktu saja. Oleh karena itu alangkah

lebih baiknya jika aktivitas kelompok dan aktivitas individu menyajikan permasalahan yang terjadi disekitar.

Selain itu kekurangan yang sering terjadi dalam buku ini adalah penggunaan tanda baca yang tidak tepat, misalnya tidak adanya spasi antar kalimat, tidak adanya spasi setelah tanda baca titik dan kesalahan penulisan kata yang tidak sesuai dengan EYD. Meskipun kesalahan-kesalahan tersebut adalah kesalahan yang kecil akan tetapi alangkah lebih baiknya jika penulis/pengarang/penerbit memperbaiki kesalahan tersebut karena jika dibiarkan akan mengganggu pembaca dalam memahami isi buku.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap buku teks siswa IPS kelas VII Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hasil penelitian dan pembahasannya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari aspek kelayakan isi, secara umum buku teks siswa IPS Kelas VII Kurikulum 2013 sudah sesuai dengan indikator penilaian kelayakan isi, karena memenuhi kesesuaian dengan KI dan KD pada kurikulum mata pelajaran yang berkaitan, keakuratan dan kedalaman materi. Sehingga dengan demikian diperoleh prosentase 74,99% atau masuk kategori layak.
2. Dari Aspek kelayakan penyajian, secara umum buku teks siswa IPS Kelas VII Kurikulum 2013 sudah sesuai dengan indikator penilaian kelayakan penyajian, karena memenuhi kesesuaian dengan teknik penyajian, kelengkapan pendukung penyajian dan penyajian pembelajarannya pun juga melibatkan keaktifan peserta didik. Hanya saja pada penyajian aktivitas individu dan aktivitas kelompok dirasa membuang waktu karena terlalu monoton, sebab setelah sajian aktivitas individu dan kelompok disajikan materi yang merupakan jawaban dari soal pada aktivitas tersebut, oleh karena itu kolom aktivitas tersebut jarang dikerjakan. Sehingga

dengan demikian diperoleh prosentase sebanyak 94,73% atau masuk kategori sangat layak.

3. Dari Aspek kelayakan kebahasaan, secara umum buku teks siswa IPS Kelas VII Kurikulum 2013 sudah sesuai dengan indikator penilaian kelayakan kebahasaan, karena secara keseluruhan bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan tingkat intelektual peserta didik, hanya saja pada awal bab terdapat materi yang disajikan kurang sesuai dengan tingkat intelektual peserta didik sehingga harus ada penjelasan dari guru dan penggunaan tanda baca juga terdapat beberapa yang tidak tepat, misalnya tidak adanya spasi antar kalimat, tidak adanya spasi setelah tanda baca titik dan kesalahan penulisan kata yang tidak sesuai dengan EYD. Sehingga dengan demikian diperoleh prosentase kelayakan 82,42% atau masuk kategori sangat layak.
4. Dari aspek kelayakan kegrafikan, secara umum buku teks siswa IPS Kelas VII Kurikulum 2013 sudah sesuai dengan indikator penilaian kelayakan kegrafikan, karena ukuran buku sudah sesuai dengan standar ISO, desain kulit buku yang menarik dan tidak menggunakan jenis huruf yang berlebih, serta desain isi buku yang harmonis letaknya, akan tetapi penyajian ilustrasi gambar yang tampilannya kurang jelas. Sehingga dengan demikian diperoleh prosentase sebanyak 95% atau masuk kategori skor sangat layak.

Dengan demikian, secara keseluruhan diperoleh prosentase 86,78% sehingga buku ini masuk kategori sangat layak untuk dijadikan buku pedoman belajar peserta didik.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis paparkan diatas, penulis bermaksud untuk memberi saran sebagai berikut:

### 1. Bagi pengarang dan penerbit

Pengarang dan penerbit dapat menggunakan hasil penelilitain ini sebagai acuan untuk memperbaiki dan menambah kualitas isi buku. Meskipun dalam buku ini kesalahan yang terjadi tidak banyak dan kesalahan tersebut hanya kesalahan-kesalahan kecil, tetapi jika tidak diperhatikan akan berpengaruh pada aktivitas belajar peserta didik.

### 2. Bagi guru

Sebelum melakukan kegiatan aktivitas belajar mengajar, hendaknya guru mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, termasuk mempersiapkan bahan ajar yang akan dipakai. Buku ajar merupakan salah satu bahan ajar yang paling sering digunakan oleh guru, oleh karena itu hendaknya guru menelaah dan melakukan pengecekan terhadap buku pelajaran yang akan digunakan dan memberikan informasi kepada siswa jika terdapat kesalahan serta melakukan perbaikan terhadap kesalahan yang ada dibuku. Selain

itu, guru hendaknya memiliki referensi buku lain untuk pengembangan materi, sehingga tidak terpaku pada satu buku saja.



## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Pengembangan Bahan Ajar*, Jakarta: Depdiknas, 2008
- Imamah,NurdianaRina. 2014. *Analisis Buku Teks Siswa Matematika Kelas VII Kurikulum 2013*. Jurusan Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- JPPN (Jawa Pos National Network) 2016, *Heboh Isi Buku Kelas V SD Begini Tanggapan Kemendikbud* (<http://www.jpnn.com>, diakses pada tanggal 25/10/2016 pukul 21:00 wib)
- Lubab, Manarul. 2015. *Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2014* (skripsi). Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisong
- Moleong. 2013. *Metedologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nisa,Qismaeni. 2015. *Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Peduli Terhadap Makhhluk Hidup Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*.Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo
- Nisak, Shofiyatun. 2014. *Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Ajar dan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekeri Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas Tujuh (VII) Penerbit Kementerian Pendidkan dan Kebudayaan* (Skripsi). Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nusa, Putra. 2013. *Penelitian Kulitatif IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Pendidikan dalam prespektif Islam (<http://perahujagad.blogspot.co.id>, diakses pada tanggal 2/12/2016 pukul 21:27 wib)

- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta; Diva Press
- Purwanto, *kajian teks buku sekolah elektronik (BSE) geografi kelas xii SMA/MA pada kompetensi dasar menjelaskan pemanfaatan citra penginderaan jauh*. Jurnal inspirasi pendidikan, Universitas Kanjuruhan Malang, Vol 1, No 1 (2012) januari 2012
- R.H. A Soenarjo. 1989. *Al-Qur'an Dan Terjemhannya*, Yayasan Penyelenggara Penerjemahan Al-Qur'an, Departemen Agama RI, Jakarta,
- Rifa Irwan Sani. 2011. *Analisis Buku Teks Pelajaran IPS Terpadu (Sejarah) Pada SMP Negeri Kelas VII di Kabupaten Kudus*. Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009
- Satori, Djam'an, dkk. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta, 2014
- Sitepu, B.P. 2012. *Penulisan Buku Teks pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sutedjo, Bambang. *Pengembangan Bahan Ajar, pengembangan materi ajar LPP* (Maret 2008)
- Syaodih Nana S. 2011. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Trianto. 2010. *Model pembelajaran terpadu konsep, strategi, dan implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi aksara
- Wardani, Wahyu. 2010. *Analisis Teks Buku Sekolah Elektronik (BSE) IPS Terpadu Kelas VII SMP/Mts Terbitan Depdiknas Pada Kompetensi Dasar Mendiskripsikan Gejala Atmosfer Dan Hidrosfer Serta Pengaruhnya Bagi*

*Kehidupan*, Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Geografi Malang:  
Universitas Negeri Malang

Yusium, Ika. 2015. *Analisis Buku Teks Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTS Kurikulum 2013*. Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo

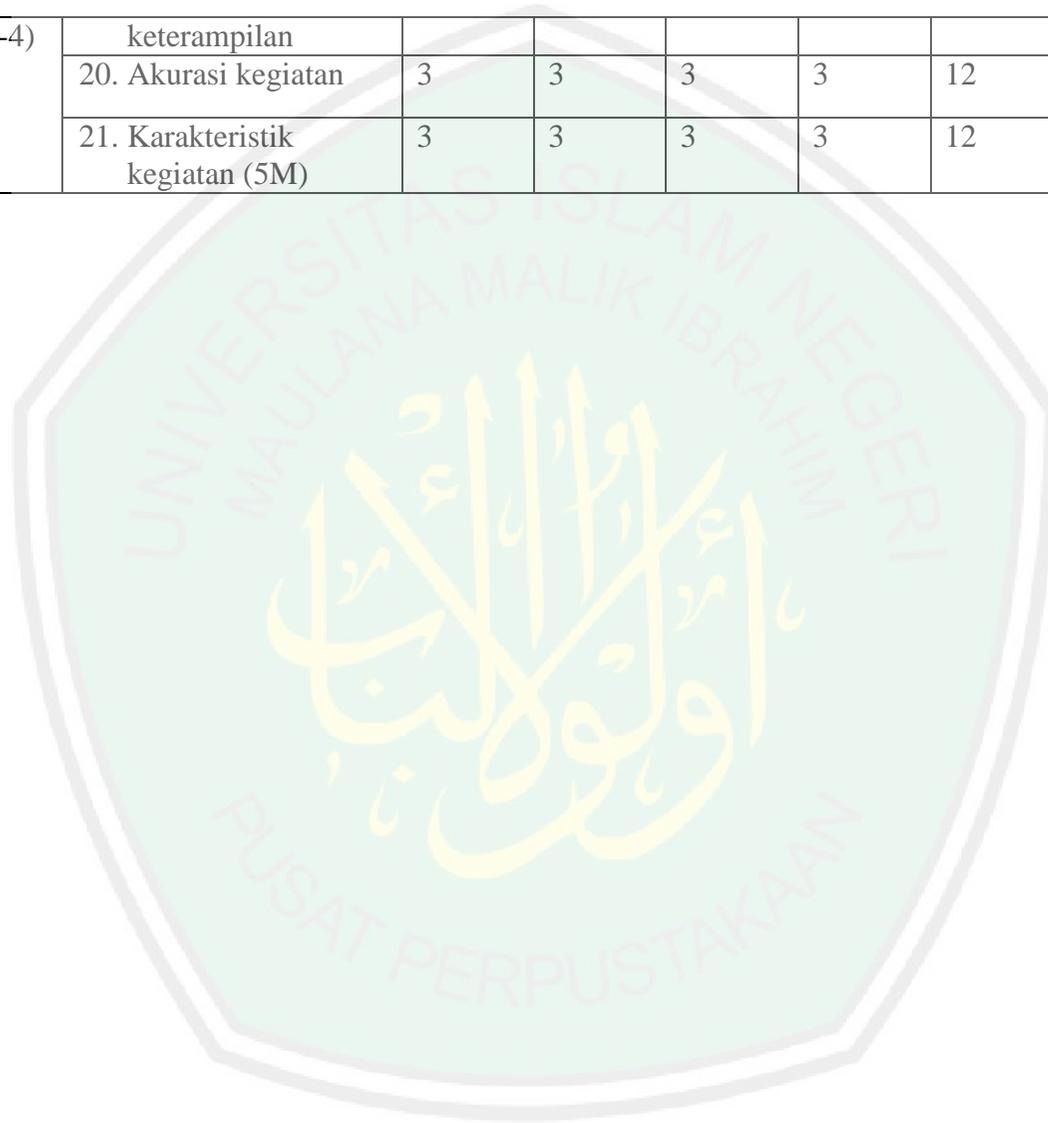


Lampiran 1 Transkrip Hasil Total Presentase Penskoran Kelayakan Isi

Komponen	Butir	Nilai				Jumlah nilai per butir	Presentase per butir	Presentase per dimensi
		Bab 1	Bab 2	Bab 3	Bab 4			
A. Dimensi sikap spiritual KI-1	1. Ajakan untuk menghayati agama yang dianutnya	4	1	3	1	9	56,25%	59,37%
	2. Ajakan untuk mengamalkan agama yang dianutnya	3	3	3	1	10	62,50%	
B. Dimensi sikap sosial KI-2	3. Kecakapan personal	3	3	3	4	13	81,5%	78,12%
	4. Kecakapan sosial	3	4	4	1	12	75%	
C. Dimensi pengetahuan KI 3								
1. Cakupan materi	5. Kelengkapan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	3	3	3	3	12	75%	
	6. Keluasan materi sesuai KI 3 dan KD nya	3	3	3	3	12	75%	
	7. Kedalaman materi sesuai KI 3 dan KD nya	3	3	3	3	12	75%	

2. Akurasi materi	8. Akurasi fakta	3	3	3	3	12	75%	73,21%
	9. Akurasi konsep/hukum/teori	3	3	2	3	11	68,75%	
	10. Akurasi prosedur/metode	3	3	3	3	12	75%	
	11. Akurasi prinsip	3	3	3	3	12	75%	
	12. Akurasi contoh	2	3	3	3	11	68,75%	
	13. Akurasi soal	3	3	2	2	10	62,5%	
3. Kemutakhiran dan kontekstual	14. kesesuaian dengan perkembangan ilmu	3	3	3	3	12	75%	
	15. keterkinian/ketermaasaan fitur (contoh-contoh)	4	4	4	4	16	100%	
	16. contoh-contoh konkrit dari lingkungan lokal/nasional/regional/internasional	4	4	4	4	16	100%	
4. Ketaatan pada hukum dan perundang-undangan	17. Ketaatan terhadap HAKI	4	4	4	4	16	100%	
	18. Bebas dari SARA, pornografi dan bias (gender, wilayah dan profesi)	2	4	4	4	14	87,5%	
D. Dimensi	19. Cakupan	3	3	3	3	12	75%	75%

keterampilan (KI-4)	keterampilan						
	20. Akurasi kegiatan	3	3	3	3	12	75%
	21. Karakteristik kegiatan (5M)	3	3	3	3	12	75%



## Lampiran 2 Transkrip Hasil Total Prosentase Penskoran Kelayakan Penyajian

Komponen	Butir	Nilai	Presentasi nilai perkomponen
A. Teknik Penyajian	1. Konsistensi Sistematika sajian dalam bab	3	91,67%
	2. Kelogisan penyajian	4	
	3. Keruntutan penyajian	4	
B. Pendukung Penyajian Materi	4. Kesesuaian dan ketepatan ilustrasi dengan materi	4	91,67%
	5. Advance organizer (pembangkit motivasi belajar) pada awal bab	4	
	6. Contoh-contoh soal latihan pada setiap akhir bab	4	
	7. Peta konsep pada setiap awal bab dan rangkuman pada setiap akhir bab	4	
	8. Rujukan/ sumber acuan termasa untuk teks, tabel, gambar, dan lampiran	4	
	9. Ketepatan penomoran dan penamaan tabel, gambar, dan lampiran	2	
C. Penyajian Pembelajaran	10. Keterlibatan aktif peserta didik dan berpusat pada peserta didik	4	95%
	11. Komunikasi interaktif	4	
	12. Pendekatan ilmiah	3	
	13. Variasi dalam penyajian	4	
	14. Keterpaduan dalam pembelajaran	4	
D. Kelengkapan Penyajian	15. Pendahuluan	4	100%
	16. Daftar isi	4	
	17. Glosarium	4	
	18. Daftar pustaka	4	
	19. Indeks	4	

Lampiran 3 Transkrip Hasil Total Prosentase Penskoran Kelayakan Kebahasaan

Komponen	Butir	Nilai				Jumlah nilai	Presentase nilai perbutir	Persentase perkomponen
		Bab 1	Bab 2	Bab 3	Bab 4			
A. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	1. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik	3	4	4	4	16	93,75%	93,75%
	2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial-emosional peserta didik	3	4	4	4	16	93,75%	
B. Keterbacaan	3. Keterpahaman peserta didik terhadap pesan	3	4	3	3	13	81,25%	81,25%
C. Kemampuan memotivasi	4. Kemampuan memotivasi peserta didik	4	4	4	4	16	100%	100%
	5. Kemampuan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis	4	4	4	4	16	100%	
D. Kelugasan	6. Ketepatan struktur kalimat	2	4	3	4	13	81,25%	78,12%
	7. kebakuan istilah	2	4	3	3	12	75%	
E. koherensi dan keruntutan alur	8. ketertautan antarbab/sub-	4	4	4	4	16	100%	100%

pikir	bab/kalimat/alenea							
	9. keutuhan makna didalam bab/sub bab/alenea	4	4	4	4	16	100%	
F. kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia	10. ketetapan tata bahasa	2	2	2	2	8	50%	50%
G. Penggunaan istilah dan simbol/lambang	11. Konsistensi penggunaan istilah	4	4	4	4	16	100%	100%
	12. Konsistensi penggunaan simbol/lambang	4	4	4	4	16	100%	
	13. Ketetapan penulisan nama ilmiah/ asing	4	4	4	4	16	100%	

Lampiran 4 Transkrip Hasil Total Prosentase Penskoran Kelayakan kegrafikan

Komponen	Butir	Nilai	Presentase perkomponen
A. Ukuran Buku	1. Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO	4	100%
B. Desain kulit buku	2. Tampilan unsur tata letak pada kaver depan, punggung dan belakang memiliki kesatuan ( <i>unity</i> )	4	95%
	3. Memiliki kekontrasan yang baik	3	
	4. Ukuran judul buku proporsional dibandingkan dengan ukuran buku	4	
	5. Tidak menggunakan lebih dari dua jenis huruf	4	
	6. Ilustrasi mampu menggambarkan isi materi buku.	4	
	C. Desain Isi Buku	7. Penempatan ilustrasi sebagai hiasan latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman.	
	8. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman materi isi buku.	4	
	9. Tidak menggunakan lebih dari dua jenis huruf	4	
	10. Ilustrasi Menggambarkan materi secara jelas	3	

Lampiran 5 Buku Teks Siswa IPS Kelas VII Kurikulum 2013 (Cover dan Identitas Buku)



Hak Cipta © 2016 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

**Disklaimer:** Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui email [buku@kemdikbud.go.id](mailto:buku@kemdikbud.go.id) diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

*Katalog Dalam Terbitan (KDT)*

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Ilmu Pengetahuan Sosial/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- . Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.  
xiv, 314 hlm. ; 25 cm.

Untuk SMP/MTs Kelas VII

ISBN 978-602-427-007-0 (jilid lengkap) ISBN 978-602-427-008-7 (jilid 1)

1. Ilmu sosial -- Studi dan Pengajaran

I. Judul

II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

300.1

Penulis : Iwan Setiawan, Dedi, Suciati, dan A. Mushlih.

Penelaah : Baha` Uddin, Ari Supto, Epon Ningrum, Rosa Diniari, Regina Niken Wilantari, Nirdukita Ratnawati, Ratna Saraswati, dan Arie Sujito.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2013

ISBN 978-602-282-091-8 (jilid lengkap)

ISBN 978-602-282-092-5 (jilid 1)

Cetakan Ke-2, 2014 (Edisi Revisi)

ISBN 978-602-282-325-4 (jilid lengkap)

ISBN 978-602-282-325-4 (jilid 1)

Cetakan Ke-3, 2016 (Edisi Revisi)

Disusun dengan huruf Times New Roman, 12 pt.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana Nomor 50 Malang Telepon (0341) 552398  
website: [www.fitk.uin-malang.ac.id](http://www.fitk.uin-malang.ac.id) Faksimile (0341) 552398

BUKTI KONSULTASI

Nama : Ulin Ni'matur Ridla

NIM : 13130035

Jurusan : P.IPS

Pembimbing : Dr. H. M. In'am Esha, M.Ag

Judul Skripsi : Analisis Teks Buku Siswa IPS Kelas VII Kurikulum 2013

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	7 Maret 2017	Evaluasi Latar Belakang	
2	15 Maret 2017	Revisi Fokus Masalah	
3	17 Maret 2017	Revisi Kajian Teori	
4	20 Maret 2017	Revisi Metodologi	
5	23 Maret 2017	Revisi Paparan Data	
6	29 Maret 2017	Revisi Indikator Penilaian	
7	3 April 2017	Revisi Paparan Data	
8	13 April 2017	Revisi Pembahasan	
9	18 April 2017	Revisi Kesimpulan dan Abstrak	
10	20 April 2017	ACC	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan P.IPS

Dr. H. Abdul Basith, M.Si  
NIP. 197610022003121003

## Biodata



Nama : Ulin Ni'matur Ridla  
NIM : 13130035  
Tempat Tanggal Lahir : Kediri, 26 April 1995  
Fakultas/ Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ P.IPS  
Alamat : RT. 01 RW 03 Desa Sendang Kecamatan Banyakan  
Kabupaten Kediri  
No. Hp : 082234982687  
Riwayat Pendidikan :

1. TK Kusuma Mulia Thn. 1999-2001
2. MI Manba'ul Afkar Sendang Thn. 2001-2007
3. MTsN Tanjung Tani Thn. 2007-2010
4. MAN Kediri II Kota Kediri Thn. 2010-2013
5. UIN Maliki Malang Thn. 2013-2017

Malang, 22 April 2017  
Mahasiswa,

Ulin Ni'matur Ridla  
13130035